



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA  
PASAR PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN  
AKUISISI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang M&A di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2017-2023)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1*

*Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**Oleh :**

**SHIERLY INDRIANA SAPUTRI**

**NIM.12170325048**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTASNI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Shierly Indriana Saputri  
 NIM : 12170325048  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Merger & Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2023)  
 Tanggal Ujian : Selasa, 1 Juli 2025

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

**KETUA JURUSAN**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**



**Dr. Desir Miftah, SE., MM, Ak**  
**NIP. 19740412 200604 2 002**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

**Ketua**

**Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA**

**NIP. 19790911 201101 1 003**

**Penguji 1**

**Andri Novius, SE, M.Si, AK, CA**

**NIP. 19781125 200710 1 003**

**Penguji 2**

**Rimet, SE, MM, Ak, CA**

**NIP. 19760921 202521 2 003**

**Sekretaris**

**Ermansyah, SE, MM**

**NIP. 19850328 202321 1 011**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Shierly Indriana Saputri  
 NIM : 12170325048  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Merger & Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023)

Tanggal Ujian : Selasa, 1 Juli 2025

**Tim Penguji**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statelamc Unersity of Sudn Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shierly Indriana Saputri  
 NIM : 12170325048  
 Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga/16-Agustus-2002  
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1  
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \*:

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Merger & Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ \* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2025  
 Yang membuat pernyataan



Shierly Indriana Saputri

NIM:12170325048

\*Pilih salah satu sasuai jenis karya tulis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR PERUSAHAAN AKUISITOR SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Merger & Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023)**

**Oleh :**

**SHIERLY INDRIANA SAPUTRI**

**NIM.12170325048**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Rasio yang digunakan adalah current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), debt to asset ratio (DAR), total asset turnover (TATO), return on asset (ROA), return on equity (ROE), earning per share (EPS) dan tobin's q. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 perusahaan yang melakukan akuisisi dalam periode 2019-2021. Jenis data menggunakan data sekunder dan teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan alat bantu SPSS 30, dan alat uji beda menggunakan paired simple test dan wilcoxon signed ranked test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam rasio, yakni CR, DER, TATO, EPS, ROA, ROE, memperlihatkan tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Sedangkan dua rasio yakni DAR dan tobin's q memperlihatkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

**Kata Kunci : Akuisisi, Kinerja Keuangan, Kinerja Pasar, Merger**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**ANALYSIS COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE AND  
MARKET PERFORMANCE OF ACQUISITOR COMPANIES BEFORE AND  
AFTER MERGER AND ACQUISITION**

(Empirical Study on M&A Companies on the Indonesia Stock Exchange in  
2017-2023)

**BY :**

**SHIERLY INDRIANA SAPUTRI**  
**NIM.12170325048**

*This study aims to determine the differences in financial performance and market performance of companies before and after mergers and acquisitions. The ratios used are current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), debt to asset ratio (DAR), total asset turnover (TATO), return on assets (ROA), return on equity (ROE), earnings per share (EPS) and Tobins' q. Sampling using purposive sampling. The sample used in this study were 30 companies that made acquisitions in the 2019-2021 period. The type of data uses secondary data and data analysis techniques use quantitative analysis using SPSS 30 tools, and different test tools use paired simple tests and Wilcoxon signed ranked tests. The results of the study showed that six ratios, namely CR, DER, TATO, EPS, ROA, ROE, showed no difference before and after mergers and acquisitions. While two ratios, namely DAR and Tobin's q, showed differences before and after mergers and acquisitions.*

**Keywords:** *Acquisitions, Financial Performance, Market Performance, Mergers*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillahirabbil'alamin* segala puji bagi Allah SWT, penulis panjatkan rasa syukur atas limpahan rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan, serta kasih sayang-Nya yang tiada henti. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan umat, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan Akuisitor Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang M&A Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2023)**”.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda Waginah dan Ayahanda Imam Subekti selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan yang senantiasa memanjatkan doa tiada henti, memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E, MM., Ak selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fitriyah, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi sekaligus Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak., CA. selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc, Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Terkhusus nenek Painsi tercinta. Terima kasih selalu memberikan segala dukungan, bantuan serta doa restu yang senantiasa dipanjatkan untuk keberhasilan penulis. Semoga nenek sehat selalu dan panjang umurnya.
10. Teruntuk teman-teman terdekat penulis Silvi Mulyana Sari, Ray Haniva, Alifah Salsabila Putri, Fitri Rahmadani, Ika Sri Wardani dan Tiara Dewi yang telah senantiasa menemani penulis dalam proses-proses penyusunan skripsi, memberikan dukungan, motivasi, hiburan dan semangat dalam kebersamaan penulis hingga saat ini.
11. Teruntuk teman-teman tim KKN Desa Pesikaian yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan ini, saling menyemangati di tengah lelah, hingga menciptakan momen kebersamaan yang tak terlupakan.
12. Teruntuk rekan-rekan kelas Akuntansi F yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas semangat kebersamaan, dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan.
13. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pekanbaru, 03 Juli 2025

Penulis

**Shierly Indriana Saputri**

**NIM. 12170325048**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## DAFTAR ISI

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>               | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>             | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>         | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>     | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....           | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....          | 15         |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....        | 16         |
| 1.4 Manfaat penelitian .....      | 17         |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....   | 18         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b> | <b>20</b>  |
| 2.1 <i>Signaling Theory</i> ..... | 20         |
| 2.2 <i>Synergy Theory</i> .....   | 22         |
| 2.3 Merger.....                   | 24         |
| 2.4 Akuisisi .....                | 26         |
| 2.5 Kinerja Keuangan .....        | 29         |
| 2.5.1 Rasio Likuiditas.....       | 32         |
| 2.5.2 Rasio Solvabilitas .....    | 33         |
| 2.5.3 Rasio Aktivitas .....       | 34         |
| 2.5.4 Rasio Profitabilitas .....  | 35         |
| 2.5.5 Rasio Pasar .....           | 37         |
| 2.6 Kinerja Pasar .....           | 37         |
| 2.7 Pandangan Islam.....          | 39         |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                       |      |                                                    |            |
|---------------------------------------|------|----------------------------------------------------|------------|
| © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau | 2.8  | Peneliti Terdahulu.....                            | 42         |
|                                       | 2.9  | Kerangka Konseptual.....                           | 46         |
|                                       | 3.10 | Pengembangan Hipotesis .....                       | 47         |
|                                       |      | <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>60</b>  |
|                                       | 3.1  | Jenis Penelitian .....                             | 60         |
|                                       | 3.2  | Populasi Penelitian.....                           | 60         |
|                                       | 3.3  | Teknik Pengambilan Sampel.....                     | 60         |
|                                       | 3.4  | Teknik Pengambilan Data .....                      | 63         |
|                                       | 3.5  | Definisi dan Pengukuran Variabel Operasional ..... | 63         |
|                                       | 3.6  | Teknik Analisis Data .....                         | 65         |
|                                       |      | <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>70</b>  |
|                                       | 4.1  | Statistik Deskriptif .....                         | 70         |
|                                       | 4.2  | Hasil Uji Statistik.....                           | 77         |
|                                       | 4.3  | Uji Hipotesis.....                                 | 79         |
|                                       | 4.4  | Pembahasan Hipotesis .....                         | 85         |
|                                       |      | <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>99</b>  |
|                                       | 5.1  | Kesimpulan .....                                   | 99         |
|                                       | 5.2  | Keterbatasan.....                                  | 101        |
|                                       | 5.3  | Saran .....                                        | 101        |
|                                       |      | <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>103</b> |
|                                       |      | <b>LAMPIRAN .....</b>                              | <b>114</b> |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

|                                                                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I.1 Kinerja Keuangan dan Pasar Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger .....                                            | 7  |
| Tabel I.2 Kinerja Keuangan dan Pasar Bank Syariah Indonesia Sesudah Merger .....                                            | 7  |
| Tabel II.1 Peneliti Terdahulu.....                                                                                          | 42 |
| Tabel III.1 Kriteria Penentuan Sampel .....                                                                                 | 61 |
| Tabel III.2 Daftar Sampel.....                                                                                              | 62 |
| Tabel III.3 Variabel Operasional .....                                                                                      | 63 |
| Tabel IV.1 Analisis Statistik Deskriptif Periode Rata-Rata Dua Tahun Sebelum dan Dua Tahun Sesudah Merger dan Akuisisi..... | 71 |
| Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas Data <i>Shapiro Wilk</i> .....                                                              | 78 |
| Tabel IV.3.1 Hasil Uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> CR .....                                                            | 80 |
| Tabel IV.3.2 Hasil Uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> DER.....                                                            | 81 |
| Tabel IV.3.3 Hasil Uji <i>Paired Simple T-Test</i> DAR .....                                                                | 81 |
| Tabel IV.3.4 Hasil Uji <i>Paired Simple T-Test</i> TATO.....                                                                | 82 |
| Tabel IV.3.5 Hasil Uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> ROA .....                                                           | 83 |
| Tabel IV.3.6 Hasil Uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> ROE.....                                                            | 83 |
| Tabel IV.3.7 Hasil Uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> EPS.....                                                            | 84 |
| Tabel IV.3.8 Hasil Uji <i>Wilxocon Signed Rank Test</i> Tobins Q.....                                                       | 85 |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

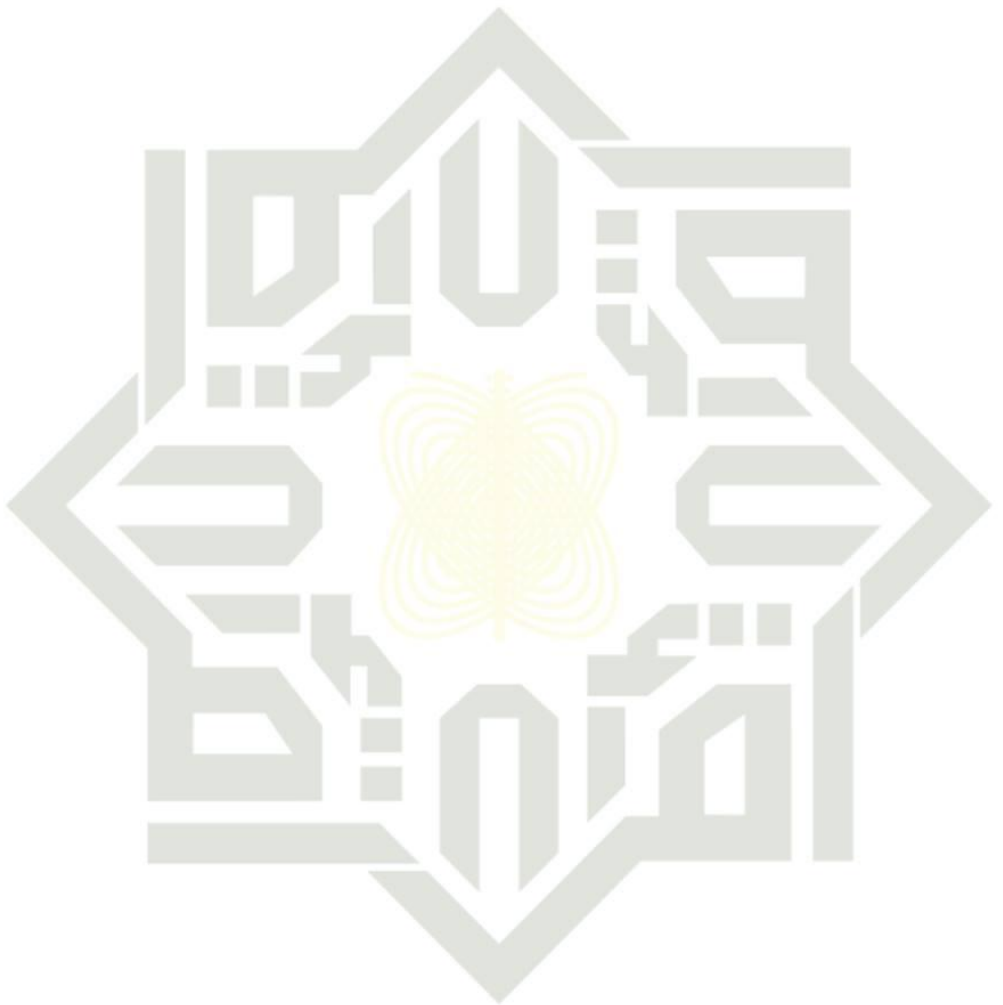
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## DAFTAR GAMBAR

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| Gambar I.1 Notifikasi Merger & Akuisisi ..... | 9  |
| Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....           | 46 |



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**DAFTAR LAMPIRAN**

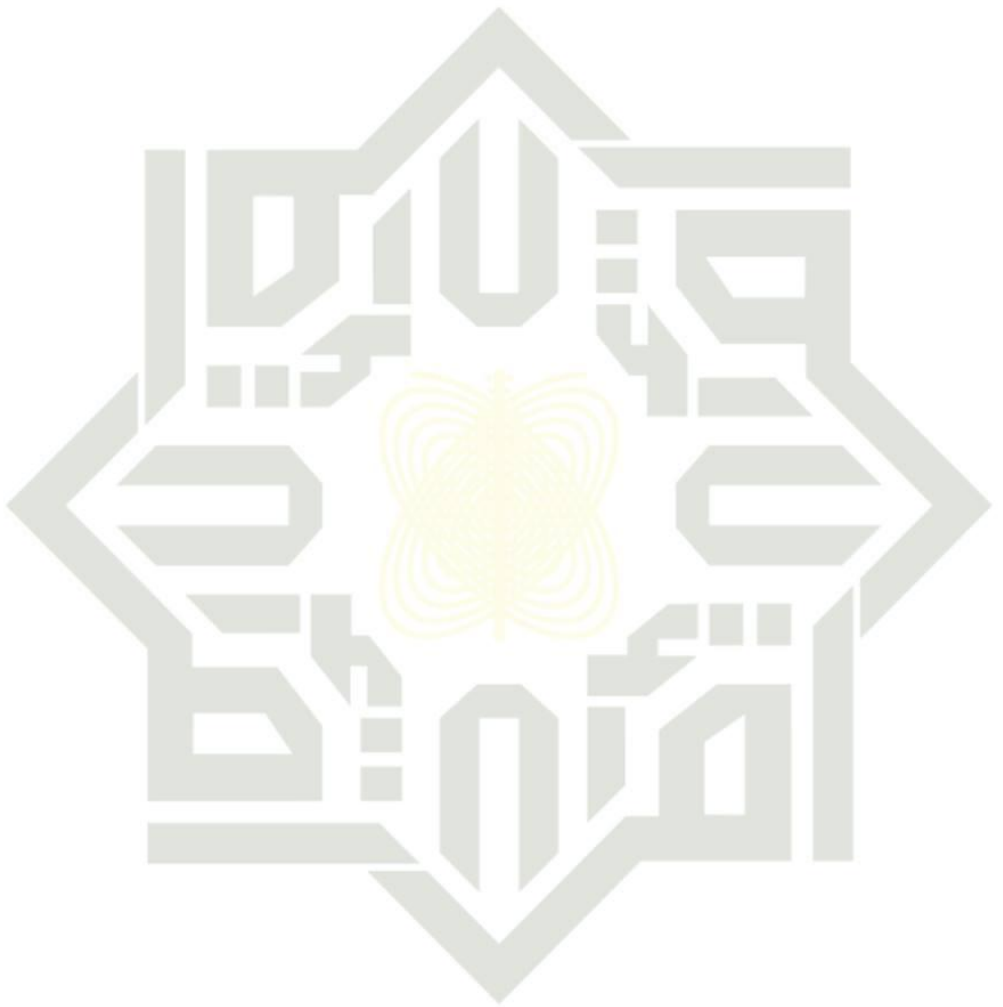
|                                                                                |     |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Tabulasi Data Periode Sebelum Merger dan Akuisisi .....            | 115 |
| Lampiran 2. Tabulasi Data Periode Sesudah Merger dan Akuisisi .....            | 118 |
| Lampiran 3. Data Kurs Tahun .....                                              | 121 |
| Lampiran 4. Data <i>Current Ratio</i> Sebelum Merger dan Akuisisi .....        | 122 |
| Lampiran 5. Data <i>Current Ratio</i> Sesudah Merger dan Akuisisi .....        | 124 |
| Lampiran 6. Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Sebelum Merger dan Akuisisi.....  | 126 |
| Lampiran 7. Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Sesudah Merger dan Akuisisi ..... | 128 |
| Lampiran 8. Data <i>Debt to Asset Ratio</i> Sebelum Merger dan Akuisisi .....  | 130 |
| Lampiran 9. Data <i>Debt to Asset Ratio</i> Sesudah Merger dan Akuisisi .....  | 132 |
| Lampiran 10. <i>Total Asset Turn Over</i> Sebelum Merger dan Akuisisi .....    | 134 |
| Lampiran 11. <i>Total Asset Turn Over</i> Sesudah Merger dan Akuisisi.....     | 136 |
| Lampiran 12. Data <i>Return On Asset</i> Sebelum Merger dan Akuisisi .....     | 138 |
| Lampiran 13. Data <i>Return On Asset</i> Sesudah Merger dan Akuisisi.....      | 140 |
| Lampiran 14. Data <i>Return On Equity</i> Sebelum Merger dan Akuisisi .....    | 142 |
| Lampiran 15. Data <i>Return On Equity</i> Sesudah Merger dan Akuisisi.....     | 144 |
| Lampiran 16. Data <i>Earning Per Share</i> Sebelum Merger dan Akuisisi .....   | 146 |
| Lampiran 17. Data <i>Earning Per Share</i> Sesudah Merger dan Akuisisi .....   | 148 |
| Lampiran 18. Data <i>Tobin's Q</i> Sebelum Merger dan Akuisisi.....            | 150 |
| Lampiran 19. Data <i>Tobin's Q</i> Sesudah Merger dan Akuisisi.....            | 153 |
| Lampiran 20. Data Statistik Deskriptif .....                                   | 156 |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                   |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 21. Hasil Uji Normalitas.....                                            | 157 |
| Lampiran 22. Hasil Uji Beda Parametrik <i>Paired Simple Test</i> .....            | 160 |
| Lampiran 23. Hasil Uji Beda Non Parametrik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> ..... | 161 |



UIN SUSKA RIAU



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sejak masa krisis moneter hingga masa kini dunia bisnis terus mengalami pertumbuhan perekonomian yang berubah-ubah kondisinya, dengan persaingan bisnis yang ketat semua perusahaan berlomba-lomba untuk memperluas dan membesarkan jaringan bisnisnya. Dengan adanya persaingan tersebut, tentunya akan mendorong perusahaan untuk terus menciptakan sebuah strategi agar tetap bisa bertahan bahkan berkembang lebih pesat. Untuk dapat bertahan, perusahaan harus membuat strategi yang tepat hingga tercapai dalam jangka waktu yang panjang (Firdaus & Dara, 2020). Pemilihan strategi yang tepat akan memberikan kekuatan bagi perusahaan dalam pengembangan usahanya.

Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan merger dan akuisisi (M&A) untuk mengembangkan bisnis usahanya guna mempercepat pertumbuhan perusahaan. Akuisisi dan merger tidak sama. Menurut Martani et al (2021:5) Merger adalah kombinasi bisnis yang dilakukan dengan menggabungkan dua atau lebih entitas, dimana entitas yang diakuisisi dibubarkan serta aset dan liabilitasnya diambil alih pihak yang mengakuisisi. Aktivitas merger sering kali dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan yang memang bergerak di bidang yang sama. Tujuannya adalah agar kedua perusahaan tersebut bergabung menjadi satu perusahaan yang lebih besar dan kuat sehingga kinerja perusahaan pun semakin efektif (Perangin-Angin et al., 2023).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

UIN Suska Riau

Universitas

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Akuisisi menurut Martani et al (2021:6) merupakan kombinasi dengan membeli kepemilikan entitas yang diakuisisi, namun entitas yang diakuisisi tetap berdiri hanya dikendalikan oleh entitas pengakuisisi, sementara kedua perusahaan masing-masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari proses akuisisi, seperti peningkatan skala bisnis, perluasan jangkauan pasar, dan akses ke sumber daya manusia atau teknologi yang unggul. Keuntungan ini dapat mengurangi persaingan dan memperkuat posisi pasar perusahaan (Nabbal et al., 2023).

Perusahaan besar di Indonesia maupun di luar negeri telah melakukan banyak aktivitas merger dan akuisisi, terutama selama krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 selama dua tahun terakhir ini, yang telah menyebabkan banyak perusahaan bangkrut atau mengalami penurunan pendapatan (Anani et al., 2022). Adapun permasalahan yang dihadapi setelah M&A menurut Perangin-Angin et al (2023) adalah adanya tantangan integritas yang rumit, faktor budaya, sistem, dan prosedur yang berbeda antar perusahaan dapat menyebabkan ketidakcocokan yang menghambat kinerja perusahaan, sehingga memerlukan adanya penyesuaian, apabila perusahaan tidak dapat menangani tantangan ini dengan baik maka akan menyebabkan kegagalan.

Salah satu tantangan tersulit dalam proses merger dan akuisisi (M&A) secara global adalah integrasi budaya perusahaan yang berbeda. Perbedaan nilai, norma, dan praktik kerja antara perusahaan yang bergabung dapat menimbulkan benturan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya, yang berdampak negatif pada moral dan produktivitas karyawan yang semuanya berkontribusi pada penurunan kinerja keuangan setelah M&A (Perangin-Angin et al., 2023).

Selain itu, M&A lintas negara dapat menghasilkan kekuatan pasar yang tinggi bagi perusahaan internasional yang beroperasi di negara berkembang. Hal ini berpotensi menciptakan hambatan masuk bagi pesaing baru dan mengurangi persaingan dalam pasar. Kegiatan merger dan akuisisi wajar dan sering dilakukan oleh negara maju karena lingkungan bisnis yang cukup kuat. Namun, kurangnya persaingan dapat mengarah pada praktik monopoli atau oligopoli, yang merugikan konsumen melalui harga yang lebih tinggi dan pilihan produk yang lebih sedikit (Harianjogja.com, 2021).

Perusahaan sektor energi yang melakukan akuisisi pada tahun 2019-2021 menghadapi berbagai tantangan signifikan. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia selama periode tersebut menyebabkan penurunan permintaan energi secara global, mempengaruhi proyeksi pendapatan dan valuasi aset yang diakuisisi. Tekanan untuk beralih ke sumber energi terbarukan juga meningkat, sejalan dengan komitmen global terhadap transisi energi. Yang terhangat pada tahun 2021 PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) melalui anak usahanya yaitu PT. Bukit Makmur Mandiri Utama mengakuisisi 100% saham Downer Mining East asal Australia. Akuisisi tersebut melibatkan dana senilai 139 juta dolar Australia atau setara dengan US\$ 99 juta. Aksi



Akuisisi ini didanai sepenuhnya oleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Investor.id, 2022).

Dikutip melalui media online bisnis.com (2024) setelah melakukan akuisisi tersebut, PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) menghadapi beberapa permasalahan kinerja keuangan dan pasar. Sepanjang semester I tahun 2024, DOID mencatat rugi bersih sebesar US\$26,5 juta, berbanding terbalik dengan laba bersih US\$4,92 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian selisih kurs sebesar US\$12 juta akibat fluktuasi nilai tukar mata uang, khususnya pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang menekan pendapatan dan profitabilitas perusahaan.

Adapun permasalahan dari faktor luar yakni penggunaan pinjaman eksternal dalam jumlah besar dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama jika arus kas perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran utang. Pada periode Januari – September 2024, pendapatan DOID turun 0,7% menjadi US\$1,35 miliar, sementara beban pokok pendapatan naik 3,4% menjadi US\$1,22 miliar, turut menekan laba bruto perusahaan (Financialreview.id, 2024).

Selain dari kinerja keuangan yang mengalami penurunan, ada permasalahan dari sisi kinerja pasar yang terjadi yakni tingginya fluktuasi nilai tukar dan lonjakan beban keuangan menunjukkan adanya tekanan dari sisi pasar modal dan investor. Setelah akuisisi, DOID memperluas eksposur ke pasar internasional, termasuk Australia yang menimbulkan tantangan dalam peningkatan eksposur perusahaan terhadap komoditas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baru melalui diversifikasi dari 100% batu bara termal menjadi 25% komoditas dengan perspektif berbeda antara tahun 2021 dan 2023, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola strategi pemasaran dan menyesuaikan operasional terhadap dinamika pasar yang baru (Pressrelease.id, 2022). Dengan meningkatkan eksposur perusahaan terhadap persaingan yang lebih ketat di sektor tambang global akan berdampak pada margin keuntungan (Duniaenergi.com, 2024). Hal ini dapat mempengaruhi efisiensi dan kinerja pasarnya secara keseluruhan.

Pandemi COVID-19 juga turut menimbulkan guncangan terhadap sektor perbankan global, memicu serangkaian merger sebagai respons terhadap tekanan ekonomi dan perubahan tatanan industri. Peningkatan perbankan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun dibandingkan perbankan umum adalah bukti bahwa bank syariah memiliki peran yang lebih besar dalam menjalankan fungsi intermediasi (Rahmi et al., 2019). Seperti Bank Syariah Indonesia yang merupakan bank hasil merger PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah pada tahun 2021.

Dengan total aset sebesar Rp214,6 triliun. Tantangan utama dalam penggabungan ini adalah integrasi sistem teknologi informasi dari tiga bank asal, yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Kesulitan dalam menyatukan sistem mobile banking dan ATM menyebabkan gangguan layanan bagi nasabah, yang berpotensi menurunkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Gangguan ini dapat berdampak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



negatif pada kinerja keuangan BSI, terutama jika nasabah memilih untuk beralih ke bank lain yang menawarkan layanan lebih stabil (Huda et al., 2024).

Melalui media berita kompas.com (2023) direktur utama BSI Hery Gunardi menyampaikan bahwa laba bersih BSI setelah merger pada tahun 2021 tumbuh sebesar 38% dibandingkan sebelum merger. Direktur manajemen risiko BSI, Grandhis Helmi Harumansyah, juga mengatakan bahwa proses penggabungan BSI awalnya menghadapi kesulitan karena menggabungkan tiga bank dengan budaya kerja yang berbeda yang selalu menjadi salah satu tantangan yang dihadapi saat merger (Ayuningrum, 2024).

Selain itu, proses merger juga memunculkan kekhawatiran terkait potensi monopoli di pasar perbankan syariah Indonesia. Penggabungan tiga bank besar ini meningkatkan dominasi BSI dalam industri, yang dapat mengurangi persaingan dan inovasi di sektor perbankan syariah. Kondisi ini berisiko menurunkan daya saing pasar dan mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan BSI ke depan. Dengan demikian, permasalahan integrasi teknologi dan kekhawatiran monopoli menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan dan pasar BSI pasca-merger (Cahya & Anggraini, 2022).

Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa peringkat bank Syariah di Indonesia masih jauh di bawah peringkat bank konvensional (Putri et al., 2023). Oleh karena itu, merger dari tiga bank Syariah tersebut bertujuan dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah di Indonesia,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam hal kinerja keuangannya. Berikut ini adalah data kinerja keuangan ketiga bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger menggunakan empat rasio keuangan.

**Tabel I. 1**

**Kinerja Keuangan dan Pasar Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger**

| RASIO | Sebelum Merger |        |        |        |         |         | Rata-Rata |
|-------|----------------|--------|--------|--------|---------|---------|-----------|
|       | BNIS           |        | BSM    |        | BRIS    |         |           |
|       | 2019           | 2020   | 2019   | 2020   | 2019    | 2020    |           |
| ROA   | 1,82%          | 1,33%  | 1,69%  | 1,65%  | 0,31%   | 0,81%   | 1,27%     |
| ROE   | 13,54%         | 9,97%  | 15,66% | 15,03% | 1,57%   | 5,03%   | 10,13%    |
| BOPO  | 81,26%         | 84,06% | 82,89% | 81,81% | 96,80%  | 91,01%  | 86,31%    |
| EPS   | 7,62           | 25,05  | 2.132  | 2.282  | 241.116 | 172.902 | 418.464   |

Sumber: *webperusahaanmasing-masing*.

**Tabel I. 2**

**Kinerja Keuangan dan Pasar Bank Syariah Indonesia Sesudah Merger**

| RASIO | Sesudah Merger |        |        | Rata-Rata |
|-------|----------------|--------|--------|-----------|
|       | BSI            |        |        |           |
|       | 2021           | 2022   | 2023   |           |
| ROA   | 1,61%          | 1,98%  | 2,35%  | 1,98%     |
| ROE   | 13,71%         | 16,84% | 16,88% | 15,81%    |
| BOPO  | 80,46%         | 75,88% | 71,27% | 75,87%    |
| EPS   | 73,63          | 92,35  | 123,64 | 96,54     |

sumber: *www.bankbsi.co.id*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata selama dua tahun sebelum merger pada rasio *return on asset* (ROA) sebesar 1,27%, kemudian tiga tahun sesudah merger sebesar 1,98%. Artinya sesudah merger rasio ROA mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba nya sesudah merger. Rata-rata dua tahun sebelum merger



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pada rasio (ROE) sebesar 10,13%, kemudian tiga tahun sesudah merger mengalami peningkatan sebesar 15,81%. Sementara rata-rata pada rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dua tahun sebelum merger sebesar 86,31% sedangkan tiga tahun sesudah merger mengalami penurunan sebesar 75,87%.

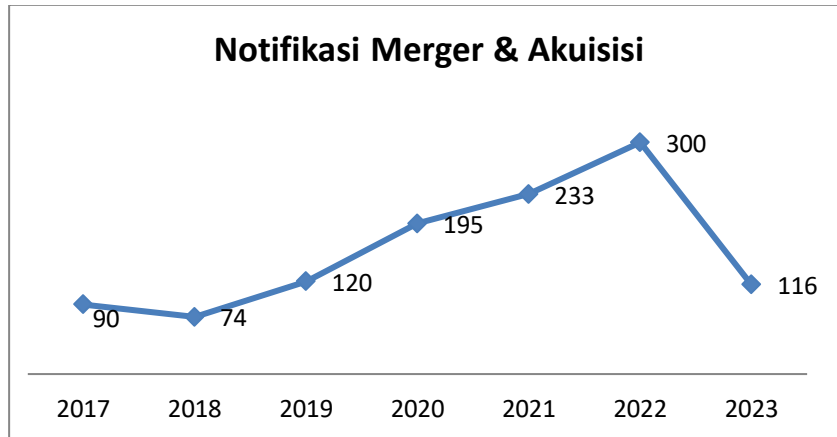
Artinya semakin kecil nilai BOPO, semakin baik bank menjalankan bisnisnya. Nilai rata-rata pasar yang diukur menggunakan EPS dari ketiga bank sebelum merger adalah 418.464 perlembar saham, yang mana nilai setiap tahunnya dari dua bank BNS dan BSM mengalami kenaikan sedangkan bank BRIS mengalami penurunan harga saham, setelah penggabungan nilai EPS dari tahun 2021 ke tahun 2023 mengalami kenaikan harga saham perlembarannya. Namun, jika dibandingkan dari rata-rata *earning per share* nya setelah merger mengalami penurunan menjadi 96,54 perlembar saham.

Aksi akuisisi dan merger setiap tahunnya mengalami perkembangan yang fluktuatif. Data yang dikumpulkan oleh Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) Indonesia menunjukkan bahwa tren penggabungan usaha telah mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir ini. Berikut data yang menunjukkan notifikasi perusahaan Indonesia yang menjalankan strategi merger dan akuisisi dari tahun 2017 hingga 2023 yang terdaftar di KPPU :

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar I. 1 Notifikasi Merger & Akuisisi**



Sumber: [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id)

Pada gambar 1. menunjukkan bahwasannya telah terjadi fluktuasi aktivitas M&A dari tahun 2017 sampai 2023 telah mengalami penurunan kembali dibandingkan pada empat tahun sebelumnya. Peningkatan pada tahun 2022 menjadi dampak dari pandemi covid-19 menyebabkan banyak perusahaan mengalami kesulitan operasional dan keuangan, sehingga mereka melakukan merger dan akuisisi sebagai strategi untuk bertahan dan memperluas pasar, kemudian penurunan ini dipengaruhi oleh situasi ekonomi yang berangsur pulih dari dampak pandemic covid-19 (kontan.co.id, 2022).

Adapun berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi M&A pertama, tentang persaingan pasar yang dikutip melalui perilaku perusahaan dalam melakukan M&A dapat berpotensi terjadinya persaingan usaha tidak sehat, karena tindakan tersebut dapat mempengaruhi persaingan pasar dikarenakan jika kekuatan pasar suatu perusahaan semakin besar maka hal tersebut dapat mengancam pebisnis kecil. Untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegahnya, pelaku usaha yang melakukan merger wajib memberitahukannya kepada Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU).

Kedua, regulasi pemerintah dan kondisi ekonomi yang memasuki tahun 2020 menyebarkan pandemi Covid-19 diseluruh dunia menyebabkan adanya pembatasan sosial berskala besar yang diterapkan pemerintah untuk menekan penyebaran virus berdampak pada penurunan aktivitas pasar ekonomi secara keseluruhan, penurunan permintaan, dan menyebabkan gangguan rantai pasokan global. Kebijakan ini memicu resesi ekonomi dan menyebabkan kerugian pendapatan di berbagai sektor. Selain itu, ketidakpastian ekonomi selama pandemi membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan strategis seperti M&A (Fauziah Dwiliandari, 2021).

Namun, menariknya, data dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menunjukkan bahwa selama tahun 2020 sampai 2021, jumlah notifikasi M&A justru meningkat naik dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan eksternal, beberapa perusahaan melihat M&A sebagai strategi untuk bertahan dan beradaptasi dalam situasi krisis.

Ketiga, melalui pembiayaan akuisisi menggunakan dana dari luar seperti pinjaman bank yang lebih besar karena biaya untuk M&A yang sangat mahal dan hasilnya pun belum tentu pasti sesuai dengan apa yang diharapkan akan mempengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan tersebut (Anani et al., 2022). Dari



faktor-faktor tersebut akan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan akuisitor.

Selain berpengaruh pada kinerja keuangan, merger dan akuisisi yang dilakukan oleh suatu perusahaan juga dapat memengaruhi kinerja pasar perusahaan jika mendapatkan reaksi negatif dari investor (Samodra & Mulyati, 2022). Ketercapaian M&A dapat dinilai oleh tercapainya kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Kinerja perusahaan dapat dikategorikan berdasarkan kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang memperlihatkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2015). Perusahaan yang baik melaporkan kinerja keuangan mereka secara teratur, dengan laporan keuangan ini menunjukkan kondisi akhir perusahaan sehingga investor akan memilih perusahaan berdasarkan kesehatan kinerja keuangan nya (Maulida & Novius, 2023). Hal tersebut dibuktikan dengan adanya manajer yang akan memilih metode akuntansi yang akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara yang sesuai dengan kepentingan perusahaan (Muklis, 2016).

Sudana (2015) menyatakan kinerja pasar dapat diartikan sebagai sejauh mana perusahaan meningkatkan nilai saham perusahaan yang telah diperdagangkan dalam pasar modal. Kinerja keuangan mencerminkan prospek pada investor sedangkan kinerja pasar mengacu pada nilai perusahaan di pasar modal (Hasanah, 2020). Untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menilai berhasil atau tidaknya merger dan akuisisi dalam suatu perusahaan dibutuhkan analisis rasio keuangan.

Dalam penelitian ini, alat ukur untuk kinerja keuangan akan menggunakan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR), dipilih karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki setelah M&A akan semakin baik atau sebaliknya. Rasio solvabilitas diproyeksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to equity ratio* (DAR), hal tersebut dipilih agar dapat mengukur proporsi pendanaan M&A yang berasal dari hutang dalam waktu jangka panjang akan terlihat kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajibannya. Rasio aktivitas diproyeksikan dengan *total asset turn over* (TATO), dipilih guna menunjukkan efisiensi pemanfaatan sumber daya dan penggunaan aset dalam menghasilkan penjualannya setelah dilakukannya M&A akan terlihat semakin meningkat atau menurun. Rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), dipilih untuk menilai tingkat keuntungan dalam periode tertentu terhadap aset dan ekuitas, setelah dilakukannya M&A akan terlihat rasio tersebut memperoleh laba yang lebih besar (Samodra & Mulyati, 2022).

Rasio pasar *earning per share*, dipilih untuk melihat kemampuan perusahaan menjual sahamnya di pasar modal sehingga menghasilkan keuntungan investasi yang maksimal setelah dilakukannya M&A, jika nilai EPS tinggi maka pemegang saham akan menerima keuntungan yang lebih besar pasca M&A (Amatilah et al., 2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Kemudian kinerja pasar akan diukur menggunakan alat ukur *tobins'q* dipilih karena dikatakan sebagai rasio yang paling baik untuk membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya terkait M&A sebab terkandung semua unsur-unsur modal saham serta utang yang dimiliki perusahaan (Alandra & Yunita, 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai merger dan akuisisi antara lain, penelitian yang dilakukan Putri & Rochdianingrum (2022) dengan periode penelitian tahun 2016-2018 pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI yang melakukan M&A menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *current ratio (CR)*, *return on asset (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, *earning per share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian Kurniati & Asmirawati (2022) yang bergerak di industri manufaktur dan industri lain selain industry finance menunjukkan bahwa Rasio *liquiditas (QR)*, *aktivitas (TATO)*, *solvabilitas (DAR)* dan *price earning ratio (PER)* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada tahun 2006 – 2015.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Suprihatin (2022) yang meneliti perusahaan industri dasar dan kimia yang melakukan M&A terdaftar di BEI periode 2013 dengan dengan periode pengamatan tujuh tahun dari tahun 2013-2019 menghasilkan perbedaan pada variabel yang diukur dengan *current ratio (CR)*, *debt to asset ratio (DAR)*, *total asset turnover (TATO)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Husna & Irawati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(2024) yang meneliti pada periode 2021 disektor telekomunikasi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *total asset turnover (TATO)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *net profit margin (NPM)*, dan *earnings per share (EPS)* sebelum dan sesudah merger & akuisisi.

Mengacu pada penelitian sebelumnya, telah menunjukkan bahwa terdapat kesimpulan yang berbeda-beda mengenai kinerja perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi. Oleh karena itu, penulis ingin menguji kembali perbedaan dari temuan tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu pertama, terletak pada objek perusahaan yang lebih luas yang melakukan merger dan akuisisi, tidak menggunakan sektor tertentu untuk diteliti melainkan penelitian ini akan mengamati perusahaan dibidang sektor keuangan, kesehatan, infrastruktur, teknologi, energy, telekomunikasi, makanan dan minuman. Kedua, perbedaannya terletak pada tahun pengamatan periode terbaru pada objek perusahaan akuisitor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2023, dipilih karena agar jangka waktu untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan kinerja keuangan dan kinerja pasar antara keadaan sebelum dan setelah M&A tidak terlalu singkat yakni dengan jangka waktu dua tahun sebelum M&A dan dua tahun sesudah M&A.

Ketiga, adanya penambahan rasio kinerja pasar dengan menggunakan Tobin's Q sebagai alat ukur dalam penelitian memberikan kontribusi signifikan sebagai pendekatan yang lebih komprehensif dan terkini untuk menilai pasar sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (M&A). Tobin's Q memungkinkan analisis yang lebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendalam tentang bagaimana keputusan strategis M&A memengaruhi efisiensi penggunaan aset perusahaan serta persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, rasio ini menawarkan dimensi baru yang mencerminkan hubungan antara nilai pasar dan nilai penggantian aset, memberikan wawasan yang tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan jangka pendek tetapi juga potensi penciptaan nilai jangka panjang. Dengan menambahkan *tobin's q* dalam penelitian, peneliti dapat menjembatani kesenjangan dalam literatur sebelumnya yang mungkin terlalu bergantung pada indikator tradisional seperti profitabilitas, sehingga menghasilkan perspektif yang lebih inovatif dan relevan untuk mengevaluasi dampak M&A.

Berdasarkan pertimbangan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul sebagai berikut **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan Akuisitor Sebelum dan Sesudah Merger & Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang M&A di BEI Tahun 2017 – 2023)”**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *current ratio* yang signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?
2. Apakah terdapat perbedaan *debt to asset ratio* yang signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah terdapat perbedaan *debt to equity ratio* yang signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?
4. Apakah terdapat perbedaan *total assets turn over* yang signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?
5. Apakah terdapat perbedaan *return on assets* yang signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?
6. Apakah terdapat perbedaan *return on equity* yang signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?
7. Apakah terdapat perbedaan *earning per share* yang signifikan dalam kinerja pasar sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?
8. Apakah terdapat perbedaan *tobins'q* yang signifikan dalam kinerja pasar sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur menggunakan *current ratio*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur menggunakan *debt to asset ratio*.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur menggunakan *debt to equity ratio*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur menggunakan *total assets turn over*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur menggunakan *return on assets*.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur menggunakan *return on equity*.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja pasar sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur menggunakan *earning per share*.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja pasar sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur menggunakan *tobins'q*.

#### 1.4 Manfaat penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengasah keterampilan menulis analisis terkait kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi serta untuk menambah pengetahuan, pemahaman serta wawasan tentang akuisisi.

#### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi bagi para investor mengenai kinerja keuangan serta kinerja pasar pasca sesudah merger dan akuisisi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

#### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai ilmu baca dan sebagai referensi kajian untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan fokus pada topik serupa atau ingin mengembangkan metodologi lebih lanjut terkait dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan.

#### 1. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai pengantar yang memberikan gambaran mengenai alasan dilakukannya penelitian terhadap topik penelitian serta tujuan dari pelaksanaannya. Isi dari bab ini mencakup latar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini mengulas kajian pustaka yang berkaitan dengan teori merger dan akuisisi, khususnya dalam kaitannya dengan kinerja keuangan dan pasar, serta meninjau penelitian-penelitian sebelumnya tentang proses M&A yang dilakukan oleh perusahaan. Dari pembahasan tersebut, akan diformulasikan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi definisi operasional dari variabel yang diteliti, pemilihan populasi dan sampel, jenis serta sumber data yang digunakan, serta teknik analisis yang diterapkan.

**BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan, termasuk uji statistik dan penafsiran hasil yang diperoleh.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil analisis penelitian, menguraikan berbagai keterbatasan yang dihadapi selama penelitian, serta memberikan saran bagi pihak-pihak terkait.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Signaling Theory

Pengertian *signaling theory* dalam bukunya Gumanti (2017:250) adalah tindakan atau pernyataan dalam penyampaian kinerja dan informasi perusahaan kepada pihak eksternal yaitu pemegang saham. Teori sinyal digunakan untuk memahami cara manajemen menyampaikan informasi kepada investor, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan investor tentang keadaan perusahaan ke pasar modal. Perusahaan memberi investor isyarat, yang dapat berupa sinyal positif atau negatif. Karena informasi yang dimiliki perusahaan digunakan oleh pihak eksternal untuk membuat keputusan investasi, mereka membutuhkan informasi yang lengkap dan akurat (Qoni'ah & Hidayat, 2023).

Teori sinyal menjelaskan bagaimana suatu perusahaan seharusnya memberi tahu pengguna laporan keuangan bahwa peningkatan laba yang dilaporkan perusahaan adalah sinyal yang baik karena menunjukkan bahwa kondisi perusahaan baik (Harkaneri & Rianti Putri, 2024). Sinyal ini dapat berupa informasi apa saja yang mengungkap kondisi perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan itu unggul dari perusahaan lain melalui informasi yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan tersebut seperti informasi yang sesuai, lengkap, dan tepat. Dengan demikian, berita baik maupun buruk tentang tindakan manajemen yang berkaitan dengan keadaan perusahaan dapat diperoleh untuk mengambil keputusan investasi.



(Gozali & Panggabean, 2019). Pengumuman merger dan akuisisi menjadi bentuk *signaling* bagi perusahaan dengan mengirimkan sebuah informasi yang dianggap sebagai sinyal bagi pemegang saham untuk menilai kondisi dan prospek kesehatan kinerja perusahaan setelah merger dan akuisisi (Nisak, 2020).

*Signaling theory* berkaitan erat dengan kinerja keuangan karena informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pasar dapat memengaruhi persepsi investor dan pemangku kepentingan lainnya, seperti melalui laporan keuangan, pengumuman akuisisi, pembagian dividen, atau strategi ekspansi, untuk menunjukkan prospek yang baik. Misalnya, jika perusahaan mengumumkan peningkatan laba bersih atau rencana ekspansi, sinyal positif ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di masa depan. Sebaliknya, sinyal negatif, seperti penurunan pendapatan atau kegagalan dalam mencapai target keuangan, dapat menurunkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya berdampak negatif pada nilai pasar dan daya tarik perusahaan di mata pemodal (Adnyani & Gayatri, 2018).

Teori Sinyal berkaitan erat dengan kinerja pasar melalui harga saham dan nilai perusahaan terhadap pensinyalan berupa good news dan bad news mengenai tindakan manajemen terkait dengan kondisi perusahaan dan keputusan investasi. Ketika perusahaan melakukan M&A dengan menghasilkan sinyal positif, manajemen akan berupaya memberitahu publik melalui sinyal berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut unggul dari perusahaan lain dan memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



prospek masa depan yang baik (Gozali & Panggabean, 2019). Hal ini yang menandakan adanya reaksi pasar terhadap pengumuman aktivitas M&A.

*Signaling theory* relevan dalam M&A karena transaksi dari proses tersebut dapat digunakan sebagai sinyal kepada pasar mengenai potensi pertumbuhan dan strategi perusahaan, jika perusahaan berhasil memberikan sinyal positif kepada investor setelah M&A nilainya akan meningkat dan laba per sahamnya juga akan meningkat (Swari & Masdiantini, 2024). Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang menguntungkan dalam aktivitas merger dan akuisisi.

## 2.2 Synergy Theory

Menurut Bradley et al (1988) *Synergy theory* merupakan jumlah nilai perusahaan gabungan dari perusahaan yang melakukan merger lebih besar daripada nilai setiap perusahaan individu. *Synergy Theory* menjelaskan bahwa dua perusahaan akan memperoleh keuntungan lebih besar ketika keduanya melakukan penggabungan dibandingkan nilai gabungan dari masing-masing perusahaan secara terpisah (Panayides, 2018). Sinergi tersebut diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Syamsuddin & Pratama (2021) menyatakan bahwa sinergi digolongkan dalam dua bidang yaitu sinergi operasional dan sinergi keuangan. Sinergi operasional terjadi ketika dua perusahaan yang digabungkan memiliki proses produksi yang hampir identik, dan tujuan utama dari sinergi operasional ini adalah untuk mengurangi biaya yang dihasilkan dari kombinasi dua perusahaan tersebut. Sinergi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keuangan terjadi ketika perusahaan yang digabungkan memiliki struktur modal yang kuat dan mampu mendapatkan dana dari luar secara lebih mudah dan murah.

Sinergi dapat tercapai ketika penggabungan menghasilkan tingkat skala ekonomi (*economies of scale*), di mana perpaduan biaya overhead menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada jumlah pendapatan perusahaan yang tidak bergabung. Hal ini memungkinkan sinergi. Ketika dua atau lebih perusahaan bergabung berada dalam bisnis yang sama, sinergi akan jelas terlihat. hal ini disebabkan karena fungsi dan tenaga kerja yang berlebihan dapat dihilangkan (Ahmadi et al., 2021).

Hubungan *synergy theory* dengan kinerja keuangan didasarkan pada biaya transaksi terkait dengan peningkatan modal secara eksternal dan peningkatan efisiensi operasional. Misalnya, sinergi operasional seperti pengurangan biaya produksi atau distribusi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, sinergi keuangan melalui akses ke modal yang lebih murah atau pengelolaan aset yang lebih baik dapat meningkatkan struktur keuangan perusahaan. Namun, teori ini juga menyatakan bahwa ketika tingkat arus kas pengakuisisi lebih besar daripada perusahaan yang diakuisisi, modal dipindahkan ke perusahaan yang diakuisisi dan peluang investasinya meningkat (Prasetyo Ramadhan et al., 2022).

Hubungan *synergy theory* dengan kinerja pasar dapat melalui berbagai mekanisme. Salah satunya adalah peningkatan efisiensi operasional yang memungkinkan perusahaan menawarkan produk atau layanan dengan harga lebih



kompetitif, sehingga memperkuat posisi mereka di pasar. Selain itu, sinergi setelah M&A dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing perusahaan melalui terbukanya pemasaran produk lebih luas, bertambahnya lini produk yang dipasarkan, dan semakin banyaknya konsumen yang dapat dijangkau (Andrian & Listyowati, 2019)

### 2.3 Merger

Menurut Manurung et al (2021:14) dalam bukunya merger berasal dari bahasa lain “*merger*” yang mempunyai arti bergabung bersama, menyatu, berkombinasi, yang menyebabkan hilangnya perusahaan yang digabungkan. Merger merupakan cara terpendek untuk bertumbuh bagi perusahaan. Merger salah satu strategi yang dijalankan perusahaan untuk diversifikasi dan memperluas perusahaan, disamping memperkuat posisi perusahaan dipasar (Ali, 2020).

Perusahaan melakukan merger untuk memanfaatkan sumber daya secara lebih efektif dan memperluas pasar karena penggabungan, yang mengurangi persaingan dan otomatis mengubah pangsa pasar mereka (Nurillah, 2022). Menurut Munir (2002:85) dilihat dari segi jenis usaha dari perusahaan-perusahaan yang melakukan merger, maka merger dapat dibagi ke dalam empat kategori sebagai berikut:

#### 1. Merger Horizontal

Merupakan merger di antara dua atau lebih perusahaan di mana semua perusahaan tersebut bergerak pada bidang bisnis yang sama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Merger Vertikal

Merupakan suatu gabungan antara dua perusahaan atau lebih dengan mana yang satu bertindak sebagai supplier bagi yang lainnya.

#### 3. Merger Kon-Generik

Perusahaan-perusahaan yang bergabung saling berhubungan satu sama lain, yang mempunyai kesamaan sifat produksinya, tetapi belum dapat dikatakan sebagai produsen terhadap produk yang sama (horizontal), dan bukan juga hubungan antara produsen - supplier (vertikal). Misalnya gabungan antara perusahaan yang bergerak dibidang finansial, seperti antara perusahaan leasing dengan bank.

#### 4. Merger Konglomerat

Merupakan gabungan antara dua perusahaan atau lebih yang sama sekali tidak mempunyai keterkaitan bidang usaha satu sama lain.

Menurut Manurung et al (2021:16) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam melakukan tindakan merger sebagai berikut:

1. Mendapatkan *cashflow* dengan cepat, tindakan merger dan akuisisi bisa mendapatkan arus kas yang cepat bagi yang perusahaan dimerger atau diakuisisi.
2. Mudah mendapat kredit atau dana pembiayaan, adanya merger dan akuisisi bisa menjadi lebih mendapatkan kredit karena agunan semakin besar nilainya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Karyawan yang berpengalaman, adanya merger dan akuisisi merupakan sebuah tindakan untuk mendapatkan karyawan yang berpengalaman dari perusahaan yang dimerger atau diakuisisi.
4. Pelanggan, adanya merger dan akuisisi bisa memberikan manfaat terjadi peningkatan pelanggan.
5. Sistem operasional dan administratif, adanya merger dan akuisisi bisa meningkatkan sistem operasional dan administrasi perusahaan baik dibawa perusahaan yang bergabung atau karena pengetahuan pegawai baru.
6. Mengurangi risiko kegagalan bisnis, adanya merger dan akuisisi meningkatkan pengetahuan dan akan menimbulkan berkurangnya risiko kegagalan bisnis.
7. Hemat waktu memasuki bisnis baru, adanya merger dan akuisisi membuat bisnis yang dikerjakan akan lebih cepat waktunya terutama pada bisnis baru.

#### 2.4 Akuisisi

Kata akuisisi berasal dari *acquisition*, yang berarti mengambil alih kepemilikan perusahaan lain (Manurung et al., 2021). Menurut definisi dalam Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), akuisisi atau pengambilalihan merupakan tindakan hukum yang dilakukan oleh suatu badan hukum atau individu untuk mengambil alih saham suatu Perseroan, yang berdampak pada peralihan kendali atas Perseroan tersebut. Akuisisi adalah ketika sebuah perusahaan mengambil alih kepemilikan perusahaan lain, meskipun nama perusahaan target



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 tetap ada namun kepemilikan telah beralih ke perusahaan yang mengakuisisi (Tarigan et al., 2016:8). Jika perusahaan lain mengambil alih kepemilikan atau kontrol atas aset atau saham suatu perusahaan, ini disebut akuisisi. Dalam hal ini, baik perusahaan yang diambil alih maupun perusahaan yang diambil alih tetap beroperasi sebagai badan hukum yang berbeda. Biasanya perusahaan yang diakuisisi tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain karena sistem manajemennya yang buruk dan sulit berkembang meskipun memiliki cukup dana, oleh sebab itu tujuan akuisisi ini adalah untuk memperbaiki sistem manajemennya (Gandamihardja & Rusliati, 2020).

Berdasarkan PSAK No. 22 Perspektif Akuntansi Akuisisi pada paragraf 8 menjelaskan bahwa akuisisi (akuisisi) adalah suatu bentuk kombinasi bisnis dimana satu perusahaan, pihak pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh pengendalian atas suatu perusahaan dan perusahaan yang diakuisisi (*acquiree*) menyediakan aset tertentu, menegaskan kewajiban atau menerbitkan saham. Akuisisi dianggap sebagai investasi dalam perusahaan anak, yaitu penguasaan mayoritas saham perusahaan lain yang menciptakan hubungan antara perusahaan induk dan anak (Andrian & Liyowati, 2019). Dengan demikian, diharapkan dari proses akuisisi ini akan mendapatkan sinergi yang lebih baik dalam mengembangkan perusahaannya dan biasanya pengakuisisi memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar.

Menurut Manurung et al (2021:31-35) ada beberapa bentuk akuisisi sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Akuisisi Aset

Aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dijual kepada pihak lain yang dianggap memiliki kemampuan untuk mengelola aset tersebut dengan lebih baik. Ada kemungkinan aset tersebut tidak pernah digunakan atau masih menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Namun, sangat disayangkan jika aset tersebut tidak menghasilkan tingkat produktivitas terbaik.

#### Akuisisi Bisnis

Sebuah perusahaan memiliki beberapa bisnis unit *strategi business unit* (SBU). Pemilik, yang kebetulan membutuhkan dana, memutuskan untuk menjual SBU setelah menyadari bahwa bisnisnya dikelola dengan buruk. Di sini, bisnis yang dimaksudkan adalah jaringannya. Namun, itu juga tidak menutup kemungkinan bahwa ada orang yang ingin mengelola bisnis tersebut dan menawarkan untuk membeli semua perusahaan. Akuisisi ini memasukkan bisnis seperti mesin, pengguna atau klien kartu kredit, merchant, dan bahkan karyawan. Bisnis ini tidak lahir muncul pada penjual sebaliknya, itu menambahkan SBU pada pembeli. Untuk memberikan keuntungan kepada pembeli, SBU tersebut harus digunakan.

#### Akuisisi Saham

Perusahaan yang diakuisisi mungkin tetap beroperasi setelah akuisisi ini. Namun manajemen perusahaan mungkin tidak berubah dan bergantung pada pemilik baru. Hanya melalui RUPS yang bisa dilakukannya perubahan manajemen, dimana teknis perubahan diatur pada AD/ART perusahaan. Meskipun jumlah saham



yang diakuisisi bervariasi, laporan perusahaan yang diakuisisi menjadi bagian dari perusahaan yang diakuisisi jika saham yang diakuisisi lebih dari 50%. Jika saham yang diakuisisi hanya kurang dari 50%, laporan keuangan kedua perusahaan tidak dapat dikonsolidasi.

## 2.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan alat analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 2015). Investor menggunakan analisis laporan keuangan untuk memprediksi masa depan, sedangkan manajer menggunakan analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk perencanaan tindakan yang akan memengaruhi peristiwa di masa depan (Andrian & Listyowati, 2019). Oleh sebab itu, pentingnya mengukur kesehatan laporan keuangan suatu perusahaan dengan menganalisis melalui kinerja keuangannya.

Menurut Hutabarat & Puspitasari (2020: 3-6) ada tujuan kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atau hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Kemudian ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Tujuan dilakukan review adalah agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah- kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2 Melakukan perhitungan.

Dalam melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3 Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- a. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- b. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil kedua metode tersebut akan dibuat kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

4 Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5 Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Adapun rasio kinerja keuangan perusahaan dapat diklasifikasikan kedalam empat kelompok, sebagai berikut :

### 2.5.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat didefinisikan sebagai ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu atau kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan alat likuid sehingga dapat memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih (Jirwanto et al., 2024:23). Dengan kata lain, menurut Hanafi & Halim (2016:75) rasio likuiditas dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan utang lancarnya, yang merupakan kewajiban perusahaan, hal ini menunjukkan seberapa kuat perusahaan dalam mengelola likuiditas jangka pendeknya. Adapun berikut ini rasio yang dipakai untuk menaksirkan tingkat likuiditas sebagai berikut :

#### *Current Ratio*

Yang dikenal sebagai rasio lancar ialah ukuran seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017:134). Menurut Sari & Dwilita (2019:42) bahwa rasio tersebut akan dihitung dengan membandingkan antara aset lancar yaitu yang terdiri dari kas, bank, piutang, persediaan dengan utang lancar yang terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang gaji, utang pajak.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, artinya akan menjadi sinyal yang baik sehingga penyedia dana, kreditor akan tertarik untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut, dan investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga diharapkan nilai perusahaan akan meningkat (Putri & Miftah, 2021). Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Kasmir, 2017:135)

### 2.5.2 Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, termasuk utang jangka pendek dan jangka panjangnya dengan aset dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Kasmir, 2017:151). Untuk dapat mengukur tingkat solvabilitas digunakan dua rasio sebagai berikut :

- a. *Debt to equity ratio* (DER) atau yang disebut sebagai rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2017:157). Semakin tinggi rasio ini, semakin tidak menguntungkan bagi bank (kreditor) karena meningkatkan risiko kegagalan perusahaan. Namun, bagi perusahaan, semakin tinggi rasio akan lebih baik. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah meningkatkan tingkat pendanaan pemilik dan batas pengamanan peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan nilai aktiva. Selain itu, rasio ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

menunjukkan kelayakan dan risiko keuangan perusahaan (Kasmir, 2017:158).

Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menghitung Rasio tersebut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2017:158)

b. *Debt to asset ratio* (DAR) atau yang disebut rasio hutang terhadap total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset (Kasmir, 2017). Hasil pengukuran menunjukkan bahwa apabila rasionya tinggi, yang berarti pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak akan dapat menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Sebaliknya, apabila rasionya rendah, maka perusahaan memiliki resiko yang kecil terhadap pelunasan hutangnya dan mampu mengelola ekuitas untuk menutupi hutangnya (Kasmir, 2017). Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menghitung Rasio tersebut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

(Kasmir, 2017:156)

## 2.5.3 Rasio Aktivitas

. Rasio aktivitas menunjukkan hubungan antara aset yang dibutuhkan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang kegiatan operasi perusahaan dengan tingkat operasinya, atau penjualan. Rasio aktivitas memungkinkan para analis menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya (Anisandy & Eka Putri, 2022). Dengan menggunakan rasio aktivitas, tingkat investasi dalam aktiva dengan tingkat penjualan dapat dibandingkan selama periode waktu tertentu. Dengan demikian, diharapkan ada keseimbangan yang diinginkan antara penjualan dan aktiva seperti sediaan, piutang, dan aktiva tetap lainnya (Kasmir, 2017). Rasio ini digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan sebagai berikut:

#### a. *Total asset turn over* (TATO)

Merupakan perputaran total aset yang digunakan untuk mengukur perputaran dana yang ada di dalam aktiva perusahaan. TATO juga digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dapat melakukan penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2017). Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menghitung Rasio tersebut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

(Kasmir, 2017:186)

#### 2.5.4 Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi & Halim (2016) rasio ini diukur dengan seberapa banyak perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dan hal ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan profit pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Selanjutnya, rasio ini juga digunakan sebagai nilai pengukuran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

bagi para investor untuk menginformasikan tentang keputusan investasinya (Kasmir, 2017). Pendapatan investasi dan penjualan membentuk laba bersih, jadi jika laba bersih perusahaan meningkat, investor akan mendapatkan lebih banyak dividen dan tertarik untuk menanamkan modalnya (Zulaecha & Miftah, 2019). Secara umum, ada dua rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan sebagai berikut ini:

##### a. *Return on assets (ROA)*

Merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen atau hasil jumlah aset yang digunakan perusahaan, yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset (Jirwanto et al., 2024). Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menghitung Rasio tersebut :

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

(Siswanto, 2021:35)

##### b. *Return on equity (ROE)*

Merupakan pengembalian ekuitas yang digunakan untuk menentukan seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal yang telah dimilikinya. Jika semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik yang mana posisi perusahaan berada dalam kondisi yang kuat, begitu juga sebaliknya (Kasmir, 2017).

Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menghitung Rasio tersebut :

$$ROE = \frac{\text{Penghasilan setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

(Kasmir, 2017:204)

## 2.5.5 Rasio Pasar

Menurut (Siswanto, 2021:38) Rasio pasar adalah rasio keuangan yang merupakan penilaian kinerja saham perusahaan publik. Sebelum melakukan penanaman modal berupa saham, rasio ini digunakan untuk membantu investor menemukan saham dengan potensi dividen yang besar. Metode ini menunjukkan pendapat investor tentang kinerja perusahaan di masa lalu dan prospek di masa mendatang (Sari & Dwilita, 2019:53).

### a. *Earning per share* (EPS)

Rasio laba per lembar saham, juga dikenal sebagai rasio nilai buku, adalah ukuran seberapa baik manajemen berhasil menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa manajemen gagal memenuhi kebutuhan pemegang saham, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan bahwa kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2017). *Earning per share* memengaruhi harga saham, yang berdampak pada minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan (Hasanah, 2020). Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih bagi pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

(Sari & Dwilita, 2019:54)

## 2.6 Kinerja Pasar

Kinerja pasar merupakan sebuah penilaian kinerja suatu perusahaan yang berdasarkan harga sahamnya dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Alandra

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



& Yunita, 2022). Sebuah perusahaan dapat menilai kinerjanya dengan melihat nilai kelebihan dan kekurangan yang terlihat dalam laporan tahunannya. Ada banyak cara untuk menilai kinerja pasar, salah satunya menggunakan model *tobin's q*.

*Tobin's q* adalah ukuran yang menunjukkan penilaian pasar terhadap aset perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang cara mengukur nilai pasar perusahaan (Setiawan et al., 2024). Dengan demikian, rumusan rasio *tobin's q* ini mencakup semua komponen hutang dan modal saham perusahaan, rasio ini dianggap paling cocok untuk memberikan informasi tentang kegiatan merger dan akuisisi (Hanafi & Halim, 2016).

Nilai *Q tobin* suatu perusahaan dinilai tinggi apabila nilai yang dihasilkan lebih besar dari satu ( $>1$ ), yang menunjukkan bahwa nilai pasarnya lebih besar daripada nilai asetnya. Akibatnya, investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan dengan penilaian pasar yang tinggi (Qodary & Tambun, 2021). *Tobin's Q* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ningrum, 2021:22) :

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV}$$

Keterangan :

$Q$  = nilai perusahaan

$EMV$  = closing price saham x jumlah saham yang beredar

$D$  = nilai buku total hutang

$EBV$  = nilai buku total asset

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Berdasarkan penelitian (Dzahabiyya et al., 2020) mengukur *tobin's q* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

Keterangan :

MVS = *Market value of all outstanding shares*

D = *Debt*

TA = *Firm's Asset's*

Dimana *market value of all outstanding shares* merupakan harga saham penutupan akhir tahun dikalikan dengan jumlah saham yang beredar akhir tahun. Debt merupakan besarnya nilai hutang. Skors dari *tobin's q* ratio antara lain :

1. Jika hasil Tobin's  $Q > 1$  berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan, yang menggambarkan dalam kondisi *overvalued*.
2. Jika hasil Tobin's  $Q < 1$  berarti manajemen perusahaan telah gagal dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan, yang menggambarkan dalam kondisi *undervalued*.
3. Jika hasil Tobins'  $Q = 1$  berarti manajemen perusahaan Stagnan dalam pengelolaan aset perusahaan, yang menggambarkan dalam kondisi *average*.

## 2. Pandangan Islam

Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun”.

Ayat ini berisi petunjuk yang sangat mendalam mengenai prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam transaksi utang piutang. Ayat ini mengandung beberapa poin penting yang dapat digunakan dalam praktik bisnis, termasuk merger dan akuisisi sebagai berikut:

#### 1. Pentingnya Mencatat Setiap Transaksi

Allah memerintahkan untuk mencatat setiap transaksi utang piutang dengan jelas, terutama untuk jangka waktu yang ditentukan karena sangat penting bagi pihak-pihak yang terlibat dalam merger dan akuisisi untuk memiliki pemahaman yang sama tentang nilai aset, tanggung jawab, dan hak yang dimiliki masing-masing pihak. Ini membantu mencegah konflik di kemudian hari dan menumbuhkan kepercayaan antara pemangku kepentingan.

#### 2. Menunjuk pencatat yang adil



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan pencatat yang bersifat adil seperti diperlukannya auditor atau akuntan yang melakukan evaluasi laporan keuangan selama merger atau akuisisi harus bertindak dengan penuh kejujuran dan integritas untuk memastikan bahwa semua data yang dicatat dan dilaporkan adalah benar dan akurat.

### 3. Kesaksian dalam Transaksi

Allah memberikan petunjuk agar setiap transaksi melibatkan saksi sebagai bentuk kehati-hatian. Kehadiran saksi atau pihak ketiga seperti notaris maupun penasihat hukum memiliki peran penting dalam menjamin legalitas dan transparansi dalam proses merger dan akuisisi guna memastikan kesepakatan sesuai dengan ketentuan hukum.

### 4. Menghindari Keraguan dan Ketidakpastian

Selama proses merger atau akuisisi, dokumen yang lengkap dan transparan membantu mengurangi ketidakpastian tentang status keuangan perusahaan yang diakuisisi atau yang akan bergabung.

Dalam perspektif Islam, sebagaimana tertuang dalam Surah Al-Baqarah ayat 282, akuntansi mengandung tiga prinsip utama: tanggung jawab, keadilan, dan kebenaran. Prinsip tanggung jawab menegaskan bahwa akuntansi bukan sekadar alat pengambilan keputusan bisnis, tetapi juga sarana untuk memastikan setiap pihak bertindak amanah dan dapat mempertanggungjawabkan tindakannya, sehingga

tercipta keadilan dan tidak ada pihak yang dirugikan dalam transaksi (Sahlullah et al., 2022).

## 2.3 Peneliti Terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya juga sudah pernah melakukan penelitian mengenai analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi sebagai berikut.

**Tabel II. 1**  
**Peneliti Terdahulu**

| No | Nama Peneliti            | Judul                                                                                                          | Variabel                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Putra & Makaliwe, (2023) | Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Di Indonesia | Variabel X: Merger dan Akuisi<br><br>Variabel Y: Kinerja Keuangan                                              | Hasil uji beda pada nilai rata-rata DER dan DAR mengalami peningkatan setelah M&A. Kemudian tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada MBR sebelum dan setelah M&A. Untuk ROE dan NPM terjadi peningkatan secara signifikan pada tahun ketiga setelah M&A.                                |
|    | Tullah & Tullah (2023)   | The Impact Of Mergers and Acquisition On Earning Management Practices and Financial Performance.               | Variabel X: Mergers and Acquisitions<br><br>Variabel Y: Earning Management Practices and Financial Performance | Terdapat perbedaan antara praktik manajemen laba dan kebijakan peningkatan pendapatan sebelum merger dan akuisisi, serta perbedaan antara nilai tukar mata uang dan tingkat profitabilitas yang terlihat dari perbandingan ROA dan kenaikan rasio setelah merger atau akuisisi. Namun, tidak |

|    |                                      |                                                                                                                         |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                      |                                                                                                                         |                                                                                 | ditemukan perbedaan signifikan dalam rasio kinerja keuangan seperti CR, DER, TATO, dan EPS sebelum dan sesudah aktivitas merger dan akuisisi.                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Adhikari, Kavanagh, & Hampson (2023) | Analysis of the pre-post-merger and acquisition financial performance of selected banks in Nepal                        | Variabel X: Pre-merger and Post-merger<br><br>Variabel Y: Financial Performance | Rasio leverage DE (debt to equity) juga menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik, sedangkan rasio CAR (capital adequacy ratio) dan NPL (Non Performing Loans) tidak mengalami perubahan signifikan. Rasio profitabilitas seperti ROE, ROA, dan NPM menunjukkan peningkatan, namun tidak signifikan secara statistik.                                                                                          |
| 4. | Gupta, Raman, & Tripathy (2023)      | Impact of Merger and Acquisition on Financial Performance: Evidence from Construction and Real Estate Industry of India | Variabel X: Merger and Acquisition<br><br>Variabel Y: Financial Performance     | Terdapat perbedaan signifikan dalam rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi perusahaan pengakuisisi setelah M&A. Profitabilitas dan likuiditas membaik, sementara rasio leverage meningkat, kemungkinan karena peningkatan utang untuk mendanai akuisisi. Selain itu, efisiensi perusahaan juga meningkat, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya lebih baik setelah akuisisi. |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                  |    |                               |                                                                                                                        |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------|----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau |    | Kurniati & Asmirawati, (2022) | Efek Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public                                                | Variabel X: Merger dan Akuisisi<br><br>Variabel Y: Kinerja Keuangan | Pada satu tahun sebelum merger dan akuisisi dengan satu tahun setelah merger dan akuisisi diketahui bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan NPM. Rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan pasar tidak signifikan.                                                                     |
|                                  |    | Lyssa'adah & Budiman (2022)   | Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan            | Variabel X: Merger dan Akuisisi<br><br>Variabel Y: Kinerja Keuangan | Terdapat adanya perbedaan yang signifikan yakni <i>Debt Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> . Sedangkan kinerja CR, ROA, ROE, dan EPS tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.                                                                                                         |
|                                  | 7. | Putri & Rochdianingrum (2022) | Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018 | Variabel X: Merger dan Akuisisi<br><br>Variabel Y: Kinerja Keuangan | Rasio CR, ROA, TATO, EPS, DER menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada satu tahun sebelum dan sesudah, dua tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan. Sehingga menunjukkan bahwa kegiatan merger dan akuisisi tidak berpengaruh pada rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, pasar dan solvabilitas perusahaan. |
|                                  |    | Suprihatin(2022)              | Komparasi Kinerja Keuangan                                                                                             | Variabel X: Kinerja                                                 | Terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan,                                                                                                                                                                                                                                                                                |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                       |                                                                                                                                                      |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                       | Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI                                                                          | Keuangan<br><br>Variabel Y: Merger dan Akuisisi                   | terutama pada rasio ROE dan CR setelah merger dan akuisisi. Hal ini menunjukkan perubahan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan pasca-M&A. Namun, EPS dan PER tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara periode sebelum dan setelah merger.                                                                                                                                                                        |
| Putro & Kusuma (2020) | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger-Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 | Variabel X: Merger-Akuisisi<br><br>Variabel Y: Kinerja Keuangan   | Penelitian ini menemukan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan setelah merger-akuisisi. Rasio TATO menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan tidak mengalami perubahan, rasio ROA menunjukkan bahwa merger-akuisisi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan rasio NPM mengindikasikan bahwa laba bersih perusahaan tidak meningkat secara signifikan setelah merger-akuisisi. |
| Nisak (2020)          | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Akuisitor Sebelum dan Sesudah Merger &                                                             | Variabel X: Merger & Akuisisi<br><br>Variabel Y: Kinerja Keuangan | Kinerja keuangan yang diukur dengan CR dan DER tidak terdapat perbedaan pada tiga tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Sebaliknya ROE, TATO, dan MVA menunjukkan adanya                                                                                                                                                                                                                                             |



|  |  |                           |  |                                                                                                                |
|--|--|---------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Akuisisi (M&A) Tahun 2015 |  | perbedaan, sehingga meningkatkan sinergi kinerja keuangan tidak tercapai karena terjadi penurunan setelah M&A. |
|--|--|---------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

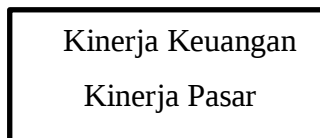
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9 Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan membahas akuisisi dan merger dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dengan rasio keuangan. Peneliti akan menggunakan *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *debt to asset ratio (DAR)*, *total asset turnover (TATO)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)* dan *tobins' q* sebagai variabel penelitian. Kerangka pemikiran berikut digunakan untuk meringkas penjelasan tersebut.

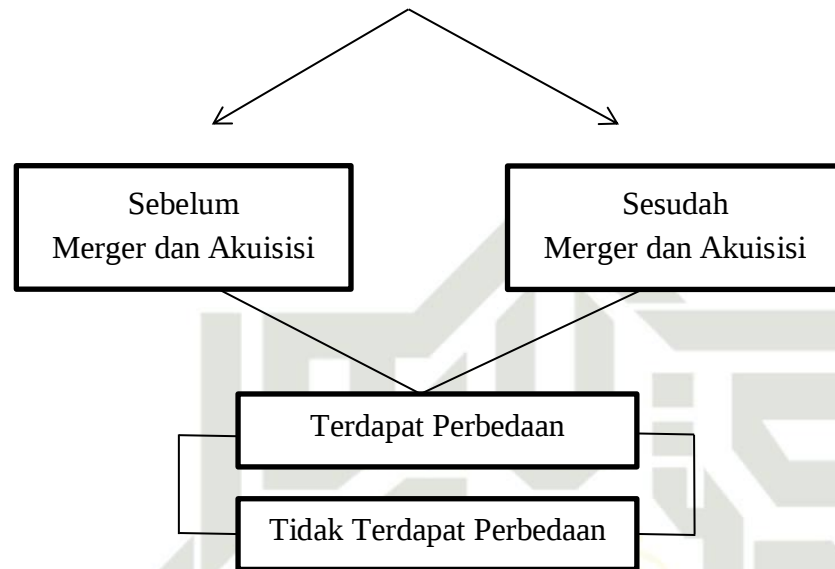
**Gambar II. 1**

### Kerangka Pemikiran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

## 2.10 Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis, antara lain:

### 2.10.1 Perbedaan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah M&A

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan apabila perusahaannya ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utangnya terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2017). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. CR digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Mansur et al., 2023).



Menurut (Kasmir, 2017) rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Jika nilai *current ratio* (CR) lebih besar dari 1 atau lebih besar dari 100% maka itu dianggap normal atau dalam skala aman karena nilai aktiva lancar harus lebih besar dari nilai nilai hutang lancar (Yuliantari & Baskara, 2023). Kaitan teori sinyal terhadap rasio CR yang tinggi pasca merger dan akuisisi dapat menjadi sinyal positif kepada pasar mengenai kestabilan dan likuiditas perusahaan gabungan. Dengan dilakukannya merger dan akuisisi perusahaan memiliki aset lancar yang lebih besar, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik yang akan membawa sinyal ketertarikan bagi investor untuk menanamkan modalnya (Indriani, 2018).

Selain itu teori sinergi dari penggabungan perusahaan juga akan menciptakan nilai sinergi yang lebih besar dengan diharapkannya terjadi peningkatan *current ratio* yang memberikan kontribusi positif terhadap kestabilan keuangan perusahaan setelah M&A. Terciptanya sinergi karena perusahaan dinilai telah mampu melunasi kewajiban segera jatuh tempo menggunakan aset lancar (Astuti et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ali, 2020) menunjukkan bahwasannya terdapat perbedaan pada kinerja keuangan *current ratio* (CR) antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Sama dengan hasil yang diteliti oleh (Suprihatin, 2022) juga menyatakan bahwa ditemukan perbedaan kinerja keuangan antara kondisi sebelum penggabungan hingga sesudah dilakukannya proses merger serta akuisisi antara dua tahun sebelum dan sesudah berdasarkan pengukuran *current ratio* (CR). Namun hasil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian tersebut juga tidak sesuai dengan riset yang dilakukan oleh (Samodra & Mulyati, 2022) yang menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi mendapatkan hasil tidak ada perbedaan. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

**H1: Terdapat perbedaan *current ratio* (CR) sebelum dan sesudah M&A**

### 2.10.2 Perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah M&A

Rasio solvabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimilikinya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, semakin tinggi rasio ini maka semakin berat beban perusahaan (Firdaus & Dara, 2020). Perhitungan rasio yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah *debt to equity ratio*. Menurut (Kasmir, 2017) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin kecil rasio ini, berarti semakin baik yang artinya semakin kecil pula porsi utang terhadap modal, maka akan semakin aman (Andrian & Listyowati, 2019).

Menurut hubungan antara teori sinyal dengan nilai DER yang tinggi dapat menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan akan menurun, sehingga investor dapat menghindari investasi dalam perusahaan yang mengalami kondisi seperti ini. Setelah M&A diharapkan terjadi penurunan DER supaya menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat dan dinilai telah mampu mengurangi utang terhadap pihak luar, sehingga memberikan sinyal yang jelas kepada pasar bahwa perusahaan menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendapatan yang cukup, sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk meminimalisir penggunaan hutang oleh perusahaan dan tercipta sinergi untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada, meningkatkan efisiensi operasional dan memperbesar profit (Swari & Masdiantini, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aquino, 2019) menunjukkan adanya perbedaan *debt to equity ratio* yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Selain itu, hasil penelitian (Maulina et al., 2024) juga menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *debt to equity ratio* sebelum dan setelah melakukan aktivitas akuisisi. Lebih lanjut, ada juga hasil penelitian dari (Tamahiwu & Poluan, 2023) menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* yang diuji dengan uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan (Fitriani & Zs, 2023) yang menunjukkan bahwa DER mengalami penurunan pasca merger atau akuisisi yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan DER sebelum dan sesudah merger atau akuisisi. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan *debt to equity ratio* (DER) sebelum dan sesudah M&A**

### 2.10.3 Perbedaan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah M&A

Rasio kedua yang digunakan adalah *debt to assets ratio* (DAR). Menurut (Karniati & Asmirawati, 2022) *debt to assets ratio* merupakan rasio yang mengungkapkan seberapa besar rasio hutang perusahaan dalam membiayai asetnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ketika merger dan akuisisi kebanyakan perusahaan melakukan pinjaman kepada kreditor melakukan untuk mengambil alihan aset. Rasio DAR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lebih banyak hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Penggabungan bisnis tidak hanya akan meningkatkan jumlah aset dan menghasilkan keuntungan, tetapi perusahaan juga dapat memanfaatkan aset tersebut untuk menjamin utang, menurunkan resiko yang dihadapi perusahaan (Nany & Pertiwi, 2022).

Menurut teori sinyal, nilai *debt to asset ratio* dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal yang buruk kepada investor. Nilai *debt to asset ratio* yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan menggambarkan besarnya hutang yang tidak dapat diterima oleh calon investor hal tersebut dikarenakan menggambarkan bahwa kinerja perusahaan buruk, sehingga mengakibatkan penurunan harga saham (Swari & Masdiantini, 2024). Keberhasilan setelah M&A diharapkan akan menciptakan sinergi dalam mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan utang, karena penggabungan aset dapat menciptakan lebih banyak sumber daya dan meningkatkan daya tawar perusahaan dalam mendapatkan pembiayaan dengan biaya yang lebih rendah.

Dalam riset yang dilakukan oleh (Putri & Yunita, 2023) menyimpulkan terdapat perbedaan rasio DAR yang signifikan berdasarkan uji *wilcoxon signed rank test* saat sebelum dan sesudah akuisisi. Sama dengan hasil yang diteliti (Suprihatin, 2022) menunjukkan adanya perbedaan *debt to asset ratio* (DAR) dengan hasil perbandingan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



antara kondisi sebelum dengan setelah proses merger dan akuisisi. Sedangkan dalam penelitian (Kurniati & Asmirawati, 2022) perhitungan DAR tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan DAR setelah melakukan merger dan akuisisi, namun tidak signifikan. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

**H3: Terdapat perbedaan *debt to assets ratio* (DAR) sebelum dan sesudah M&A**

#### **2.10.4 Perbedaan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum dan sesudah M&A**

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan dan mengelola asetnya, yang mana jika semakin tinggi rasio aktivitas, semakin baik manajemen mengelola aktivitya (Kurniati & Asmirawati, 2022). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turn over* (TATO). Rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa efektif semua aset menghasilkan penjualan dari setiap rupiah yang ada didalam total aset (Utari et al., 2022). Jumlah perputaran yang lebih tinggi akan menunjukkan bahwa seluruh aset perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan (Nisak, 2020). Semakin besar nilai TATO, maka akan lebih cepat aktiva dapat berputar dan menghasilkan laba untuk menunjukkan seberapa efektif semua aktiva digunakan untuk meningkatkan penjualan (Indriani, 2018).

Sejalan dengan teori sinyal, ketika *total asset turn over* (TATO) perusahaan meningkat, itu akan memberi investor sinyal yang lebih baik karena perusahaan memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba yang tinggi ketika rasio aktivitasnya



tinggi. Dari penggabungan perusahaan juga akan menciptakan sinergi operasional perusahaan menjadi lebih efektif didalam penggunaan aset yang diharapkan memperoleh penjualan yang maksimal (Qoni'ah & Hidayat, 2023).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Qodary & Tambun, 2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *total assets turn over* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh (Suprihatin, 2022) yang menyimpulkan adanya perbedaan TATO dari komparasi antara pencapaian finansial kondisi sebelum dengan setelah pelaksanaan proses merger serta akuisisi. Sama hasilnya dengan penelitian (Nany & Pertiwi, 2022) yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam *total assets turnover* (TATO) sebelum dan sesudah akuisisi. Berbeda dengan hasil penelitian (Putri & Rochdianingrum, 2022) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* (TATO) yang diuji *wilcoxon signed rank test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan *total asset turn over* (TATO) sebelum dan sesudah M&A**

#### **2.10.5 Perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah M&A**

Rasio profitabilitas menurut (Jumingan, 2014) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan



sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA) yang menunjukkan seberapa banyak aset yang digunakan mampu menghasilkan laba, yang mana jika semakin tinggi ROA, maka semakin banyak aset yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba (Alamsyah et al., 2022). Jika terjadi peningkatan ROA berarti mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan laba bersih dengan menggunakan total aset yang dimiliki, sehingga kinerja perusahaan semakin baik sesudah merger dan akuisisi dan mendapatkan sinergi dari aktivitas M&A (Samodra & Mulyati, 2022).

Teori sinyal terhadap peningkatan ROA setelah M&A menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan informasi yang tersedia untuk memberikan petunjuk tentang kualitas perusahaan berhasil dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan menghasilkan laba yang lebih besar kepada pasar dan investor. Hal ini akan mencerminkan tercapainya sinergi yang diharapkan, baik dalam hal ekonomi maupun manajemen perusahaan yang akan semakin memudahkan dalam peningkatan laba perusahaan (Qoni'ah & Hidayat, 2023).

Riset yang telah dilakukan oleh (Kurniati & Asmirawati, 2022) menunjukkan terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain itu, dalam hasil penelitian (Prasetyo Ramadhan et al., 2022) menunjukkan bahwa ROA terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger 3 bank umum syariah. Kemudian menurut (Pratiwi et al., 2018) juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara *return on assets* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Sedangkan hasil penelitian tersebut bertentangan dalam penelitian (Putro & Kusuma, 2020) setelah dilakukan analisis perbandingan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi telah menunjukkan hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan rasio *return on asset*. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

**H5: Terdapat perbedaan *return on asset* (ROA) sebelum dan sesudah M&A**

## 2.10.6 Perbedaan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah M&A

Rasio kedua dari profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* (ROE) yaitu suatu pengukuran keuangan yang digunakan untuk menentukan keuntungan bagi investor atau pemilik saham perusahaan (Suprihatin, 2022). Semakin besar *return on equity* menandakan bahwa semakin baik perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham dan sebaliknya (Hasanah, 2020). Jika ROE suatu perusahaan meningkat, itu menunjukkan bahwa entitas atau perusahaan itu menerima lebih banyak investasi dan melakukan manajemen biaya yang baik (Suprihatin, 2022). Diharapkan bahwa M&A akan dapat meningkatkan aset dan modal perusahaan untuk membiayai hutang jangka pendek (Nany & Pertiwi, 2022).

Melalui teori sinyal setelah M&A, perusahaan yang berhasil meningkatkan ROE, manajemen akan mengirimkan sinyal yang lebih kuat kepada pasar bahwa perusahaan tersebut lebih efisien dan memiliki prospek yang lebih baik dan unggul dibandingkan perusahaan lain yang menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari modal yang



tersedia. Setelah M&A diharapkan tercapai sinergi, baik dalam hal ekonomi maupun manajemen perusahaan yang akan semakin memudahkan dalam peningkatan laba perusahaan yang diwujudkan tingginya peningkatan nilai ROE (Qoni'ah & Hidayat, 2023).

Berdasarkan penelitian (Widiyawati et al., 2023) menemukan adanya perbedaan *return on equity* (ROE) secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi yang diuji dengan uji *paired sample t-test*. Sama dengan hasil riset yang diteliti oleh (Ali, 2020) juga menyatakan terdapat perbedaan *return on equity* (ROE) antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Begitu juga dengan hasil penelitian (Nisak, 2020) yaitu terdapat perbedaan kinerja keuangan diukur dengan *return on equity* (ROE) pada perusahaan akuisitor 3 tahun sebelum dan sesudah merger & akuisisi. Bertentangan dengan hasil penelitian (Lyssa'adah & Budiman, 2022) variabel *return on equity* yang diuji dengan uji *wilcoxon* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

**H6: Terdapat perbedaan *return on equity* (ROE) sebelum dan sesudah M&A**

## **2.10.7 Perbedaan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah M&A**

Rasio Pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share* (EPS) yang dihitung dengan jumlah laba per lembar saham (Yuliantari & Baskara, 2023). Tingkat efisiensi pasar modal dan pertumbuhan laba perusahaan ditunjukkan oleh rasio pasar EPS perusahaan. Dengan akuisisi, perusahaan sangat mungkin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mendapatkan pertumbuhan laba positif karena penghematan total biaya produksi dan peningkatan produksi (Putri et al., 2020). Rasio ini mengukur nilai perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Salah satu tujuan perusahaan untuk melakukan akuisisi adalah untuk mencapai operasi yang ditargetkan ekonomis belum tercapai, karena jika nilai perusahaan menurun maka hal tersebut sebagai akibat dari nilai rasio EPS yang rendah (Mansur et al., 2023). Nilai rasio *earning per share* yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik (Nany & Pertiwi, 2022).

Hubungan *Signaling theory* dengan peningkatan EPS setelah M&A akan memberikan sinyal positif kepada pasar dan investor yang menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek di masa mendatang yang artinya mampu memberikan nilai tambah kepada pemegang saham (Astuti et al., 2023). Efek dari sinyal tersebut akan menciptakan sinergi untuk menguatkan keyakinan investor bahwa M&A berhasil menciptakan nilai lebih, yang tercermin dalam kinerja keuangan yang lebih baik dan lebih menguntungkan.

Hasil penelitian yang diteliti oleh (Rahmadhani & Sundari, 2022) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *earning per share* sebelum dan sesudah akuisisi. Dari hasil penelitian (Halim & Widjaja, 2020) juga menemukan adanya perbedaan yang signifikan EPS sesudah merger dan akuisisi. Sama dengan riset yang diteliti oleh (Aquino, 2019) variabel *earning per share* (EPS) yang di uji *wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



et al., 2022) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio *earning per share* (EPS) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

**H7: Terdapat perbedaan *earning per share* (EPS) sebelum dan sesudah M&A**

## 2.10.8 Perbedaan Tobin's Q sebelum dan sesudah M&A

Kinerja pasar merujuk pada bagaimana pasar menilai kinerja sebuah bisnis, yang dapat dilihat dari perhitungan harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Nurhayati, 2017). Metode perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *tobin's q*. Menurut (Dzahabiyya et al., 2020) *tobin's q* merupakan rasio nilai pasar modal terhadap penggantian biaya dan mengukur semua peluang investasi perusahaan, yang mana jika angka yang diperoleh lebih besar dari sebelumnya maka perusahaan memiliki kemungkinan untuk mengelola asetnya dengan baik dan dapat meningkatkan labanya. Jika hasil Tobin's Q perusahaan meningkat setelah M&A, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki masa depan pertumbuhan yang cukup baik setelah akuisisi (Alandra & Yunita, 2022).

Peningkatan *tobin's q* pasca M&A akan menggambarkan manajemen perusahaan dalam menggunakan informasi untuk memberi sinyal kepada investor tentang prospek perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai pasar (Ananda, 2017). Kenaikan ini bisa disebabkan oleh realisasi sinergi pada efisiensi operasional atau peningkatan pendapatan. Dengan demikian, sinergi yang sukses dapat mendorong investor untuk



menilai perusahaan lebih tinggi, meningkatkan potensi pertumbuhan dan daya tarik investasi (Rahman, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriani & Juliarto, 2021) menunjukkan bahwa rasio *tobin's q* memiliki pengaruh positif terhadap *acquisition ability*. Artinya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih mampu melakukan akuisisi terhadap perusahaan lain. Selain itu, penelitian (Oktavia & Kennedy, 2021) menyatakan terdapat perbedaan yang sangat signifikan *tobin's q ratio* pada periode tiga tahun sebelum dengan tiga tahun setelah M&A. Akan tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Alandra & Yunita (2022) menyatakan bahwa berdasarkan rasio *tobin's q* selama tiga tahun setelah merger dan akuisisi tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

**H8 : Terdapat perbedaan *tobin's q* sebelum dan sesudah M&A**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengukur variabel menggunakan rasio keuangan yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi perbedaan kinerja keuangan dan kinerja pasar sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Kemudian menggunakan data dokumen berupa laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melalui website perusahaan masing-masing.

#### 3.2 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan go public yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2017 sampai 2023 sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi. Periode terjadinya merger dan akuisisi sebagai dasar pengambilan objek perusahaan adalah tahun 2019 sampai 2021. Dengan demikian, terdapat populasi yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2019 terdapat 12 perusahaan, pada tahun 2020 terdapat 12 perusahaan, dan pada tahun 2021 terdapat 24 perusahaan yang melakukan M&A. Jumlah keseluruhan populasi adalah 48 perusahaan.

#### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penentuan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciri-ciri khusus yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Berikut ini sampel dengan kriteria tertentu:

- Perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi dari tahun 2019 sampai tahun 2021 sumber dari KPPU.
- Perusahaan memiliki tanggal atau tahun merger dan akuisisi yang jelas.
- Menerbitkan laporan keuangan yang lengkap 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi.
- Perusahaan akuisitor membeli saham perusahaan target melebihi 50%.

**Tabel III. 1**

**Kriteria Penentuan Sampel**

| No.                 | Kriteria Sampel                                                                                                              | Jumlah    |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1                   | Perusahaan yang melakukan aktivitas akuisisi tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bersumber dari KPPU. | 41        |
| 2                   | Perusahaan yang melakukan aktivitas merger tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bersumber dari KPPU    | 7         |
| 3                   | Perusahaan tidak memiliki data keuangan yang lengkap dari tahun 2017-2023                                                    | (10)      |
| 4                   | Perusahaan yang mengakuisisi saham kurang dari 50%                                                                           | (5)       |
| 5                   | Tidak tersedia informasi kepemilikan saham setelah proses akuisisi                                                           | (3)       |
| <b>Total Sampel</b> |                                                                                                                              | <b>30</b> |

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan kriteria di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 30 perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang dipakai sebagai sampel penelitian. Kemudian penelitian ini akan mengamati laporan keuangan perusahaan akuisitor dengan periode 7 tahun yakni 2 tahun sebelum dan 2 sesudah M&A yang

terhitung dari tahun 2017-2023. Berikut ini daftar 30 perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

**Tabel III. 2**  
**Daftar Sampel**

| No. | Tahun | Kode | Perusahaan Akuisitor                | Aktivitas | Saham  |
|-----|-------|------|-------------------------------------|-----------|--------|
| 1   | 2019  | PGAS | PT Perusahaan Gas Negara Tbk        | Akuisisi  | 51%    |
| 2   |       | IPTV | PT MNC Vision Network Tbk           | Merger    | 60%    |
| 3   |       | PTPP | PT Pembangunan Perumahan Tbk        | Akuisisi  | 57%    |
| 4   |       | SMGR | PT Semen Indonesia Industri         | Akuisisi  | 80.64% |
| 5   |       | DNAR | PT Bank Oke Indonesia Tbk           | Merger    | 77%    |
| 6   |       | MIKA | PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.   | Akuisisi  | 80%    |
| 7   |       | KAEF | PT Kimia Farma                      | Akuisisi  | 57%    |
| 8   | 2020  | EMTK | PT Elang Mahkota Teknologi Tbk      | Akuisisi  | 71.88% |
| 9   |       | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk  | Akuisisi  | 55%    |
| 10  |       | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk   | Akuisisi  | 100%   |
| 11  |       | DEWA | PT Darma Henwa Tbk                  | Akuisisi  | 99.89% |
| 12  |       | DSSA | PT Dian Swastatika Sentosa Tbk      | Akuisisi  | 75%    |
| 13  |       | SCMA | PT Surya Citra Media Tbk            | Akuisisi  | 50%    |
| 14  |       | TPIA | PT Chandra Asri Petrochemical Tbk   | Akuisisi  | 100%   |
| 15  |       | BULL | PT Buana Lintas Lautan Tbk          | Akuisisi  | 100%   |
| 16  |       | INDY | PT Indika Energy Tbk                | Akuisisi  | 100%   |
| 17  |       | TBIG | PT Tower Bersama                    | Akuisisi  | 100%   |
| 18  | 2021  | BRIS | Bank Syariah Indonesia              | Merger    | 100%   |
| 19  |       | INDR | PT Indo-Rama Synthetics Tbk.        | Akuisisi  | 80%    |
| 20  |       | MEDC | PT. Medco Energi International      | Merger    | 100%   |
| 21  |       | EMTK | PT. Elang Mahkota Teknologi         | Akuisisi  | 93%    |
| 22  |       | INPP | PT Indonesian Paradise Property Tbk | Akuisisi  | 100%   |
| 23  |       | EXCL | PT XL Axiata Tbk                    | Akuisisi  | 66.03% |
| 24  |       | ISAT | PT Indosat Ooredoo Hutchison        | Merger    | 100%   |
| 25  |       | IPTV | PT MNC Vision Network Tbk           | Akuisisi  | 57%    |
| 26  |       | PTPP | PT PP (Persero)                     | Akuisisi  | 100%   |
| 27  |       | DOID | PT Delta Dunia Makmur Tbk           | Akuisisi  | 90%    |
| 28  |       | HRUM | PT Harum Energy Tbk                 | Akuisisi  | 51%    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |                                |          |        |
|----|------|--------------------------------|----------|--------|
| 29 | MDKA | PT Merdeka Copper Gold Tbk     | Akuisisi | 50.10% |
| 30 | MASA | PT Multistrada Arah Sarana Tbk | Akuisisi | 99.92% |

Sumber : Data Olahan IDX

### 3.4 Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data dalam beberapa tahun berjalan (*time series*) dengan periode penelitian pengambilan data yang dimulai dari tahun 2017-2023 untuk perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2019-2021. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Sumber data pendukung penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, website Komisi Pengawas Persaingan Usaha ([kppu.go.id](http://kppu.go.id)), melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dari situs resmi masing-masing perusahaan.

### 3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Operasional

Penelitian ini terdiri dari variabel independent, kinerja keuangan dan kinerja pasar. Kinerja keuangan memiliki tujuh sub variabel dan kinerja pasar memiliki satu sub variabel. Operasional variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 3**  
**Variabel Operasional**

| No | Variabel         | Sub-Variabel | Definisi                                                                                  | Rumus                                            | Skala |
|----|------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------|
| 1. | Kinerja Keuangan | CR           | Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar jangka pendek saat jatuh tempo. | $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ | Ratio |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |  |      |                                                                                                                                   |                                                   |       |
|----|--|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------|
|    |  |      | (Kasmir, 2017)                                                                                                                    |                                                   |       |
| 2. |  | DAR  | Diukur dengan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang terhadap pengelolaan aset (Jirwanto et al., 2024).  | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$ | Ratio |
| 3. |  | DER  | Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki (Jirwanto et al., 2024).           | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$  | Ratio |
| 4. |  | TATO | Mengukur seberapa efisien penggunaan dana pada aset tetap perusahaan dalam mencapai penjualannya (Siswanto, 2021).                | $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$      | Ratio |
| 5. |  | ROE  | Mengukur laba bersih dengan ekuitas dilihat dari sejauh mana perusahaan dapat mengelola modalnya sendiri (Jirwanto et al., 2024). | $\frac{\text{EAT}}{\text{Equity}}$                | Ratio |
| 6. |  | ROA  | Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan mempertimbangkan aset yang dimilikinya                 | $\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$            | Rasio |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |               |                 |                                                                                                     |                                                      |       |
|----|---------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------|
|    |               |                 | (Siswanto, 2021:35).                                                                                |                                                      |       |
| 7. |               | EPS             | Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham (Andrian & Listyowati, 2019) | $\frac{EAT}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$ | Ratio |
| 8. | Kinerja Pasar | <i>Tobins'Q</i> | Rasio yang membandingkan nilai pasar modal dengan penggantian biaya (Dzahabiyya et al., 2020)       | $\frac{MVE + Debt}{\text{Total Aset}}$               | Ratio |

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari pengumpulan dan pemrosesan data. Tujuan penelitian ini dicapai dengan menggunakan model *paired sample t-test* dan atau *wilcoxon signed rank test* tergantung pada distribusi data. Analisis dilakukan menggunakan program SPSS. Setelah itu, data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap. Pertama, yang akan dilakukan yaitu menganalisis rasio keuangan statistik deskriptif. Selanjutnya, uji distribusi normal akan digunakan untuk menguji hipotesis parsial untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis *paired sample t-test* untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, apabila data berdistribusi tidak normal, maka model uji analisis *wilcoxon* akan digunakan. Berikut ini tahap penjelasan pengujiannya :

#### 1. Analisis Deskriptif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah pertama yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan dengan menggambarkan kinerja keuangan dan kinerja pasar dihitung melalui *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *debt to asset ratio (DAR)*, *total asset turnover (TATO)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)* dan *tobins' q* dengan periode pengamatan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan M&A terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2023. Rasio-rasio tersebut yang ditetapkan sebagai variabel hasil perhitungannya digunakan untuk pengujian statistik. Melalui analisis ini, akan didapatkan penjelasan data secara lengkap dan terperinci, terkait variabel penelitian.

#### 2. Pengujian Statistik

Pada pengujian ini dilakukan dengan menilai rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas harus dilakukan pada data sampel untuk menentukan apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian memakai alat uji *shapiro wilk* untuk mengidentifikasi normalitas data dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha > 5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Widana & Muliani, 2020).

#### 2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai berikut :

##### a. *Paired Sample t Test* (Uji T)

Menurut (Nuryadi et al., 2017) uji – t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Analisis *paired sample t-test* digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata antara dua kelompok data atau dua kondisi yang saling berhubungan (Pratiwi et al., 2018). Dua kondisi yang berhubungan tersebut yaitu perusahaan yang sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Cara pengolahan datanya adalah dengan menggunakan program *statistik produk service solution*, atau SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini yakni

1.  $H_a$  diterima jika nilai Asymp sig. residual data  $< \alpha = 5\%$  (0,05) artinya terdapat perbedaan.
2.  $H_a$  ditolak jika nilai Asymp sig. residual data  $> \alpha = 5\%$  (0, 05) artinya tidak terdapat perbedaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Sugiyono, 2016) sebelum menerapkan uji t berpasangan, penting untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, yang dapat diuji menggunakan metode seperti *kolmogorov-smirnov* atau *shapiro-wilk*. Jika asumsi normalitas terpenuhi, uji t berpasangan dapat digunakan untuk menilai perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan merger dan akuisisi.

Dari beberapa alat uji yang ada, *paired sample t-test* dipilih karena sesuai dengan kebutuhan yang ingin peneliti butuhkan, yakni untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berpasangan berasal dari subjek yang sama. Data diambil dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan dengan keadaan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan.

Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Santoso, 2018). Metode ini efektif untuk penelitian yang menganalisis kondisi perubahan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger, karena dalam penelitian ini sampel tetap perusahaan yang sama hanya bedanya adalah kasus sebelum dan sesudah akuisisi.

#### b. Wilcoxon-Signed Rank Test

Dari hasil uji normalitas, jika hasilnya menunjukkan bahwa sampel berdistribusi tidak normal, penelitian ini akan menggunakan pendekatan statistik non-parametrik yaitu *wilcoxon signed rank test*. Menurut Sugiyono (2018) Uji



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*wilcoxon signed rank test* adalah uji non parametris untuk menganalisa signifikansi perbedaan antara dua data yang berpasangan berskala ordinal namun tidak berdistribusi secara normal. Uji *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada dua pengamatan antara sebelum dan sesudah (Oktavia & Kennedy, 2021).

Dasar pengambilan keputusan uji *wilcoxon signed rank test* ditetapkan (Ghozali, 2018) sebagai berikut:

$H_0$  : jika nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

$H_a$  : jika nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis yang dilakukan terhadap analisis kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger menggunakan analisis rasio keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI (periode tahun 2017- 2023), dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *current ratio* (CR) yang diukur dengan kinerja keuangan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (M&A). Meskipun terdapat penurunan *current ratio*, sinergi yang diharapkan dari M&A belum mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Variabel *debt to equity ratio* (DER) yang diukur dengan kinerja keuangan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah M&A. Peningkatan utang yang lebih besar daripada peningkatan ekuitas pasca-M&A mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal dengan baik.
3. Variabel *debt to asset ratio* (DAR) yang diukur dengan kinerja keuangan menunjukkan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah M&A. Penurunan DAR mengindikasikan adanya perbaikan dalam struktur



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permodalan perusahaan setelah M&A, yang menunjukkan penurunan ketergantungan pada pembiayaan eksternal.

4. Variabel *total asset turnover* (TATO) yang diukur dengan kinerja keuangan menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah M&A. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam efektivitas pengelolaan aset untuk menghasilkan pendapatan pasca-M&A.
5. Variabel *return on asset* (ROA) yang diukur dengan kinerja keuangan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah M&A. Meskipun terjadi sedikit peningkatan, namun hal tersebut belum cukup untuk membuktikan adanya dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
6. Variabel *return on equity* (ROE) yang diukur dengan kinerja keuangan menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah M&A. Penurunan ROE pasca-M&A menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil mengoptimalkan laba dari modal yang ditanamkan pemegang saham.
7. Variabel *earnings per share* (EPS) yang diukur dengan kinerja keuangan menunjukkan tidak ditemukan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah M&A. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memanfaatkan sinergi M&A untuk meningkatkan laba per lembar saham.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8. Variabel *tobin's q* yang diukur dengan kinerja pasar menunjukkan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah M&A, sehingga perusahaan dinilai mampu mengelola aset secara efektif pasca-M&A, meskipun pasar tidak secara penuh menanggapi M&A sebagai upaya yang secara langsung meningkatkan sinergi atau nilai tambah bagi perusahaan pengakuisisi.

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi selama periode 2019-2021 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023, dengan jumlah sampel yang diamati sebanyak 30 perusahaan. kemungkinan jumlah ini belum mewakili keseluruhan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi karena keterbatasan informasi yang tersedia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan delapan rasio keuangan yang sudah umum digunakan sebagai variabel, dengan periode pengamatan terbatas pada dua tahun setelah terjadinya M&A, sehingga prediksi terhadap kinerja keuangan perusahaan belum sepenuhnya optimal.

#### 5.3 Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Bagi perusahaan pengakuisisi harus mempertimbangkan dengan cermat saat memilih perusahaan target untuk diakuisisi. Perusahaan target yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan memiliki sinergi terhadap perusahaan pengakuisisi.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan saham disarankan untuk lebih teliti dalam mengalisa kondisi perusahaan yang mempunyai riwayat merger dan akuisisi baik dari sisi kinerja keuangan maupun non kinerja keuangan sebagai tujuan investasi agar berjalan sesuai harapan.
3. Bagi calon peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an al-baqarah: 282. (n.d). Al Qur'an al-baqarah:282

Adhikari, B., Kavanagh, M., & Hampson, B. (2023). Analysis of the pre-post-merger and acquisition financial performance of selected banks in Nepal. *Asia Pacific Management Review*, 28(4), 449–458. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.02.001>

Achyani, I. P., & Gayatri, G. (2018). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Akuisitor yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 1870. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p10>

Ahmadi, P. F., Alboneh, Z., & Ardiansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Syariah Sebelum Merger Menjad Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 95–110. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.326>

Alamsyah, S., Ar, K., & Artika, S. P. (2022). *Setelah Mengakuisisi, Apakah Terjadi Perbedaan Kinerja Keuangan?* 6(2).

Alandra, K., & Yunita, I. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus pada Perusahaan Publik yang Melakukan Akuisisi pada Tahun 2019-2020). *MBIA*, 21(2), 200–212. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i2.1876>

Alfaruq, N. (2022, March 15). *Optimisme Delta Dunia Makmur di Pasar Tambang Global* [Investor.id]. [https://investor.id/market-and-corporate/286745/optimisme-delta-dunia-makmur-di-pasar-tambang-global?f\\_link\\_type=f\\_linkinlinenote&need\\_sec\\_link=1&sec\\_link\\_scene=im](https://investor.id/market-and-corporate/286745/optimisme-delta-dunia-makmur-di-pasar-tambang-global?f_link_type=f_linkinlinenote&need_sec_link=1&sec_link_scene=im)

Al K. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(2).

Anatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375–385. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2505>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Anani, P., Gusnardi, G., & Riadi, Rm. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.168>
- Andrian, A. D., & Listyowati, L. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Akuisisi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 95–114. <https://doi.org/10.26905/ap.v5i2.5765>
- Aquino, R. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk periode 2010-2018). *Sains Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.30656/sm.v5i1.1518>
- Arisandy, N., & Eka Putri, R. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. 3 No 6. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>
- Astuti, N. P. M., Wirajaya, I. G. A., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Indonesia. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Industri Musik Korea Selatan: HYBE Corporation. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 19(2), 116–126. <https://doi.org/10.31940/jbk.v19i2.116-126>
- Ayuningrum, R. (2024, June 11). *Usai Merger Tiga Tahun, Bos BSI Ungkap Dampak Ini*. <https://finance.detik.com/moneter/d-7433677/usai-merger-tiga-tahun-bos-bsi-ungkap-dampak-ini>
- Bradley, M., Desay, A., & Kim, E. H. (1988). Synergistic gains from corporate acquisitions and their division between the stockholders of target and acquiring firms. *Journal of Financial Economics*, 21 (1), 3–40. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(88\)90030-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(88)90030-X)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Chayya, A. D., & Anggraini, T. (2022). *Analisis Problematika Bank Syariah Indonesia Setelah Merger Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI)*. 7, No 12.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fauziah Dwiliandari, A. (2021). Dilematika Pelonggaran Pengawasan Aksi Merger sebagai Kebijakan Reformasi Pemulihan Ekonomi. *Jurnal Persaingan Usaha*, 1(1), 39–53. <https://doi.org/10.55869/kppu.v1i1.11>
- Firdaus, G. R., & Dara, S. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 63–74. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i2.184>
- Fitriani, S. A., & Juliarto, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Cash Holding, Tobin's Q, Intenitas Iklan, dan Regulasi Terhadap Acquisition Ability. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–12. <http://ejurnal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fitriani, Z., & Zs, N. Y. (2023). *Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Di Bei*. 4(2).
- Gadamihardja, S., & Rusliati, E. (2020). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 24–30. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4042>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, R., & Panggabean, R. R. (2019). Merger dan Akuisisi, Dampaknya Pada Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas: Bukti Dari Bursa Efek Indonesia. *INOVASI*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v6i1.y2019.p13-28>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunanti, T. A. (2017). *Keuangan Korporat: Tinjauan Teori dan Praktik Empiris*. Mitra Wacana Media.
- Gupta, I., Raman, T. V., & Tripathy, N. (2023). Impact of Merger and Acquisition on Financial Performance: Evidence from Construction and Real Estate Industry of India. *FIIB Business Review*, 12(1), 74–84. <https://doi.org/10.1177/231971452111053400>
- Ham, C. C., & Widjaja, I. (2020). Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i2.7524>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harkaneri, & Rianti Putri, D. (2024). Liquidity, Profitability And Solvency Value Of Manufacturing Companies Registered In Jakarta Islamic Index 70. *IJARAA : International Journal of Integrated Accounting*, 1 ,No 1, 045–061.
- Hasanah, H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Komparatif Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *EKONOMI BISNIS*, 25(2), 122–130. <https://doi.org/10.33592/jeb.v25i2.425>
- Herawati, M. (2021, April 28). *Opini: Mengantisipasi Dampak Negatif Merger & Akuisisi Lintas Negara* [Harianjogja.com]. <https://opini.harianjogja.com/read/2021/04/28/543/1070204/opini-mengantisipasi-dampak-negatif-merger-akuisisi-lintas-negara>
- Huda, M. F. N., Sudaryanti, D., & Taqwiem, A. (2024). *Analisis Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan*. 7(2).
- Husna, D. K., & Irawati, Z. (2024). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger & Akuisisi Periode 2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5 (2). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Husabarat, F., & Puspitasari, G. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Multiavisitama.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Indriani, A. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 536–546.
- Juwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Virna, S. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV, Azka Pustaka.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kontan.Co.id. (2022, July 6). *Kppu: Aksi Merger dan Akuisisi Masih Marak Pada Semester 1-2022*.
- Kurniati, M., & Asmirawati, A. (2022). Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(1), 72–84. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.473>
- Lyssa'adah, I., & Budiman, A. (2022). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan*. 1.
- Mansur, F., Febriyana, L., & Hernando, R. (2023). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI dan Melakukan Akuisisi Periode 2019). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(3), 192–203. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25247>
- Manurung, A. H., John, Sawitri, N. N., & Saragih, F. D. (2021). *Restrukturisasi: Merger, Akuisisi, dan Konsolidasi serta Pembiayaannya*. PT Adler Manurung Press.
- Martani, D., Hidayat, T., Ningrum, A. S., & Maulana, T. I. (2021). *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 Edisi 2*. Salemba Empat.
- Manlida, N. R., & Novius, A. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accountingmukl*. 1.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maulina, A. S., Rauf, A., Nurman, N., Ramli, A., & Burhanuddin, B. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Akuisisi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 9(1), 293. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1599>
- Mufah, S. (2024, Desember). *Januari-September 2024, Delta Dunia Makmur (DOID) Derita Rugi Bersih USD13,96 Juta* [FinancialReview.id]. <https://www.financialreview.id/korporasi/63414185104/januari-september-2024-delta-dunia-makmur-doid-derita-rugi-bersih-usd1396-juta>
- Muklis, F. (2016). Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1, Nomor 2.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Kelima Belas). Liberty.
- Munir, F. (2002). *Hukum tentang Merger*. Citra Aditya Bakti.
- Nabbal, F., Afifah, A. N., & Panggiarti, E. K. (2023). Proses Akuisisi Perusahaan: Strategi, Tantangan, Dan Dampaknya Bagi Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL MANEKSI*, 12(2), 293–298. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1474>
- Nany, M., & Pertiwi, Y. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Melakukan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia. *Sosio e-Kons*, 14(3), 274. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i3.14257>
- Nugrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. CV. Adanu Abimata.
- Nurhak, U. K. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Akuisitor Sebelum dan Sesudah Merger & Akuisisi (M&A) Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 756. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p756-767>
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Neillah, F. S. (2022). *Dampak Analisis Strategi Akuisisi Terhadap Reaksi Pasar Pada Industri Properti Yang Terdaftar Di BEI Selama Tahun 2017-2021*.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budintara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Cetakan 1). Sibuku Media.
- Oktavia, B., & Kennedy, P. S. J. (2021). *Analisis Profitabilitas dan Nilai Pasar Perusahaan Publik Tiga Tahun Sebelum dan Tiga Tahun Setelah Merger/Akuisisi*. 4.
- Panayides, et al. (2018). The Reasons and Evaluations of Mergers and Acquisitions. *Accounting and Finance Research*, 7 (3).
- Perangin-Angin, A. L. B., Hanifah, R. K., Wijiyanti, A. A., & Panggiarti, E. K. (2023). *Tantangan dan Dampak Akuisisi dan Merger Bagi Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2(8).
- Prasetyo Ramadhan, Shierly Margareth Mantiri, Septiana Rahayu, Dohan, & Vicaya Citta Dhammo. (2022). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Merger 3 Bank Umum Syariah. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 122–133. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2694>
- Pratiwi, N., Fitri, H., & Murni, I. S. (2018). Comparative Analysis Of Financial Performance Company Before And After Merger And Acquisition To Entrachment Management. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 6(2), 124–132. <https://doi.org/10.31846/jae.v6i2.66>
- Putra, P. A., & Makaliwe, W. A. (2023). Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10). <https://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i11.12562>
- Purri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Purri, D. D., & Yunita, I. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi*. 7(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Puati, P., Yasa, I. N. P., & Julianto, I. P. (2020). *Mengungkap Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Puati, S. A., Dewindaru, D., & Nugraha, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger. *Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(2), 85–94. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i2.1972>
- Puati, S. R., & Rochdianingrum, W. A. (2022). *Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018*. 11.
- Puro, D. N. S., & Kusuma, D. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger-Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1556>
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 159–172. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.266>
- Qoni'ah, N., & Hidayat, R. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Akuisisi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *REVITALISASI*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v12i1.3701>
- Rahmadhani, M. W., & Sundari, S. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi*. 2, 374–385.
- Rahman, F. R. (2020). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. *Proceedings 6th NCAB (National Conference on Applied Business)*.
- Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2019). Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi. *JURNAL AL-IQTISHAD*, 14(2), 89. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6793>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sahidullah, Abubakar, A., & Khalid, R. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al- Baqarah Ayat 282. *Jurnal Manajemen Dan Business*, 5(1), 325–336. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2024>
- Salsadila, A. N., Miftah, M., & Fadila, A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan*. 7.
- Samodra, R. G., & Mulyati, S. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Go Public*. 01(02).
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2019). *Financial Management*.
- Saumi, A. K. (2024, Agustus). *Delta Dunia Makmur (DOID) Berbalik Rugi US\$26,5 Juta Imbas Pelemahan Kurs* [Market.bisnis.com]. <https://market.bisnis.com/read/20240801/192/1787380/delta-dunia-makmur-doid-berbalik-rugi-us265-juta-imbas-pelemahan-kurs>
- Sayekti, I. M. S. (2022, March 28). *Kinerja PT Delta Dunia Makmur Tbk di 2022* [Pressrelease.id]. <https://pressrelease.kontan.co.id/news/kinerja-pt-delta-dunia-makmur-tbk-di-2022>
- Setiawan, R., Afrianti, N., & Anisa, N. (2024). Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan Dan Kinerja Perusahaan. *Open Journal Systems*, 18(12).
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik* (Edisi 2). Erlangga.
- Supriyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Supriyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, KOMBINASI, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suprihatin, N. S. (2022). Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Di BEI. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 126–144. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.4038>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan 7). Kencana.
- Swari, N. P. W. C., & Masdiantini, P. R. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(1), 122–134. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.73982>
- Syamsuddin, S., & Pratama, V. Y. (2021). The Announcement of Sharia Bank's Conditional Merger Agreement. How Investor Reacted?: Event Study at BRI Syariah. *Journal of Business Management Review*, 2(2), 136–146. <https://doi.org/10.47153/jbmr22.1002021>
- Tamahiwi, V. G., & Poluan, J. (2023). *Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Sektor Pertambangan Di BEI Periode 2016—2020*.
- Tanjung, A. (2024, January 8). *Rugi US\$26,5 Juta, Fluktuasi Nilai Tukar Tekan Kinerja Keuangan Delta Dunia Semester 1 2024* [Dunia-energi.com]. <https://www.dunia-energi.com/rugi-us265-juta-fluktuasi-nilai-tukar-tekan-kinerja-keuangan-delta-dunia-semester-i-2024/>
- Tarigan, J., Yenewan, S., & Natalia, G. (2016). *Merger dan Akuisisi: Dari perspektif strategis dan kondisi indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus)*. Ekuilibria.
- Tullah, D. S., & Tullah, R. F. (2023). The Impact Of Mergers And Acquisition On Earning Management Practices And Financial Performance. *Riset*, 5(2), 016–028. <https://doi.org/10.37641/riset.v5i2.268>
- Utri, N. A., Asriany, A., & Hamid, R. S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 536–545. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.630>
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

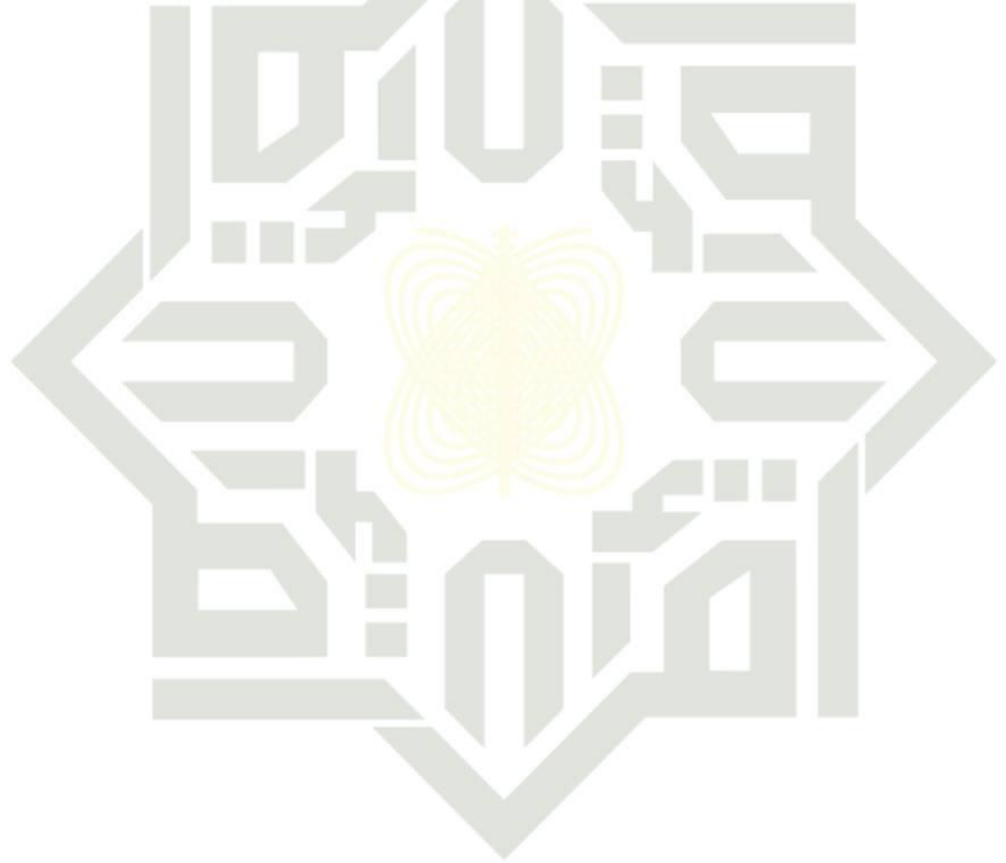
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widiyawati, T., Widodo, E., & Idris, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Pada Perusahaan PT XL Axiata Tbk. *Open Access*, 01(09).

Yuliantari, N. L., & Baskara, I. G. K. (2023). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi*.

Zulaecha, H. E., & Miftah, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set (IOS), Likuiditas Dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia). *JMB : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1). <https://doi.org/10.31000/jmb.v7i1.1570>



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 1. Tabulasi Data Periode Sebelum Merger dan Akuisisi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

| TAHUN | ASET LANCAR        | TOTAL ASET          | UTANG LANCAR       | TOTAL UTANG        | EKUITAS            | PENJUALAN          | LABA BERSIH         | KAPITALISASI PASAR  |
|-------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| 2017  | 29.920.032.607.528 | 109.523.684.358.928 | 11.268.608.663.536 | 51.833.108.455.464 | 57.690.575.903.464 | 47.788.880.433.224 | 3.390.016.549.696   | 42.422.639.343.000  |
| 2018  | 35.239.030.195.516 | 113.102.885.537.082 | 22.858.054.118.036 | 67.488.750.468.176 | 45.614.135.068.906 | 55.135.819.949.548 | 5.194.642.350.360   | 51.391.997.375.520  |
| 2019  | 700.375.000.000    | 4.947.388.000.000   | 1.121.544.000.000  | 1.121.544.000.000  | 2.202.790.000.000  | 2.655.673.000.000  | (289.337.000.000)   | 1.414.190.000.000   |
| 2017  | 706.172.000.000    | 4.893.410.000.000   | 2.490.767.000.000  | 2.490.767.000.000  | 2.071.636.000.000  | 2.583.238.000.000  | (228.114.000.000)   | 1.368.863.000.000   |
| 2018  | 29.907.849.095.888 | 41.782.780.915.111  | 20.697.217.178.882 | 27.539.670.430.514 | 14.243.110.484.597 | 21.502.259.604.154 | 1.723.852.894.286   | 16.367.729.014.560  |
| 2019  | 37.534.483.162.953 | 52.549.150.902.972  | 26.522.885.215.828 | 36.233.538.927.553 | 16.315.611.975.419 | 25.119.560.112.231 | 1.958.993.059.360   | 11.190.814.723.970  |
| 2017  | 13.801.818.533.000 | 49.068.650.213.000  | 8.803.577.054.000  | 19.022.617.574.000 | 30.046.032.639.000 | 27.813.664.176.000 | 1.650.006.251.000   | 58.722.000.000.000  |
| 2018  | 16.007.685.627.000 | 51.155.890.227.000  | 8.202.837.599.000  | 18.419.594.705.000 | 32.736.295.522.000 | 30.687.625.970.000 | 3.085.704.236.000   | 68.212.000.000.000  |
| 2019  | 1.985.070.269.462  | 2.108.276.925.656   | 997.052.017.415    | 997.052.017.415    | 1.111.224.908.241  | 205.894.110.263    | 16.558.746.207      | 630.000.000.000     |
| 2018  | 1.949.516.972.475  | 2.066.603.786.134   | 949.774.168.634    | 949.774.168.634    | 1.116.829.617.500  | 201.816.232.612    | 6.217.488.637       | 675.000.000.000     |
| 2019  | 2.449.405.299.014  | 4.712.039.481.525   | 311.709.573.423    | 681.524.616.665    | 4.030.514.864.860  | 2.495.711.813.100  | 708.761.732.542     | 22.917.409.000.000  |
| 2018  | 2.417.657.675.136  | 5.089.416.875.753   | 311.891.416.187    | 639.496.458.042    | 4.449.920.417.711  | 2.713.087.099.834  | 658.737.307.293     | 26.336.832.000.000  |
| 2019  | 3.662.090.215.984  | 6.096.148.972.534   | 2.369.507.448.769  | 3.523.628.217.406  | 2.572.520.755.128  | 6.255.312.383.294  | 331.707.917.461     | 14.996.000.000.000  |
| 2018  | 5.369.546.726.061  | 9.460.427.317.681   | 3.774.304.481.466  | 6.103.967.587.830  | 3.356.459.729.851  | 7.636.245.960.236  | 401.792.808.948     | 14.440.000.000.000  |
| 2018  | 9.818.543.808.000  | 19.525.411.684.000  | 2.273.024.715.000  | 4.061.078.369.000  | 15.464.333.315.000 | 8.959.710.884.000  | (2.305.536.736.000) | 47.376.272.512.800  |
| 2019  | 8.606.558.382.000  | 17.540.637.852.000  | 2.689.303.079.000  | 5.275.358.414.000  | 12.265.279.438.000 | 11.100.064.611.000 | (2.343.106.373.000) | 31.455.684.474.150  |
| 2018  | 1.570.545.769.306  | 4.212.408.305.683   | 1.329.358.276.278  | 1.722.999.829.003  | 2.489.408.476.680  | 8.048.946.664.266  | 425.481.597.110     | 13.836.713.000.000  |
| 2019  | 1.999.886.108.743  | 5.063.067.672.414   | 1.303.881.731.637  | 2.297.546.907.499  | 2.765.520.764.915  | 8.438.631.355.699  | 435.766.359.480     | 11.143.166.000.000  |
| 2018  | 14.121.568.000.000 | 34.367.153.000.000  | 7.235.398.000.000  | 11.660.003.000.000 | 22.707.150.000.000 | 38.413.407.000.000 | 4.658.781.000.000   | 121.866.939.000.000 |
| 2019  | 16.624.925.000.000 | 38.709.314.000.000  | 6.556.359.000.000  | 12.038.210.000.000 | 26.671.104.000.000 | 42.296.703.000.000 | 5.360.029.000.000   | 130.030.274.000.000 |
| 2018  | 1.552.607.589.706  | 5.913.492.262.272   | 1.952.654.131.410  | 2.625.456.540.816  | 3.288.035.721.456  | 3.933.279.272.354  | 36.545.776.656      | 1.092.686.000.000   |
| 2019  | 2.897.588.723.832  | 7.773.490.073.162   | 2.787.312.901.824  | 4.459.605.194.198  | 3.079.621.844.964  | 4.875.382.955.014  | 53.386.706.934      | 1.092.686.000.000   |
| 2018  | 11.305.451.983.998 | 48.248.222.919.218  | 9.427.382.969.400  | 26.689.838.789.102 | 3.288.035.721.456  | 25.198.905.210.532 | 1.720.133.939.562   | 10.402.456.320.000  |
| 2019  | 12.240.296.161.346 | 52.608.592.963.344  | 9.440.867.394.420  | 29.435.907.547.772 | 3.313.884.878.964  | 23.573.111.979.626 | 1.013.623.312.152   | 10.691.413.440.000  |



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

|                                                                                                                                                                                                                                                                                          |      |      |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                     |                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:<br>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | SCMA | 2018 | 3.792.453.424.000  | 6.589.842.943.000  | 920.388.397.000    | 1.138.592.812.000  | 5.451.250.131.000  | 5.276.794.930.000  | 1.475.042.200.000   | 27.341.957.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 3.559.331.625.000  | 6.716.724.073.000  | 988.970.149.000    | 1.228.125.546.000  | 5.488.598.527.000  | 5.523.362.497.000  | 1.051.164.602.000   | 20.764.437.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2018 | 19.883.384.382.000 | 45.209.481.556.000 | 9.690.841.500.000  | 19.992.964.614.000 | 25.216.516.942.000 | 36.230.697.874.000 | 2.597.273.736.000   | 105.663.607.000.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 19.650.548.104.000 | 48.820.830.806.000 | 11.089.926.452.000 | 23.909.837.974.000 | 24.910.992.832.000 | 26.608.470.394.000 | 334.510.462.000     | 185.022.773.000.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2018 | 1.966.667.946.142  | 4.700.865.875.700  | 909.450.037.850    | 1.939.742.753.674  | 2.761.123.122.026  | 1.217.070.682.700  | 211.698.936.302     | 853.981.026.210     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 1.887.309.328.036  | 7.792.230.142.268  | 1.227.241.676.210  | 3.789.009.098.952  | 4.003.221.043.316  | 1.435.126.850.366  | 329.175.269.808     | 1.841.184.817.074   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2018 | 20.796.641.193.232 | 52.282.146.064.478 | 95.508.464.141.150 | 36.224.281.076.712 | 16.057.864.987.766 | 42.208.916.395.646 | 1.394.144.744.494   | 8.258.154.320.000   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 20.248.964.163.516 | 51.154.242.717.490 | 10.063.621.929.856 | 36.360.720.629.662 | 14.793.522.087.828 | 39.363.740.637.320 | 70.622.971.364      | 18.574.334.480.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2018 | 2.027.465.000.000  | 29.113.747.000.000 | 6.424.937.000.000  | 25.434.182.000.000 | 3.679.565.000.000  | 4.318.137.000.000  | 702.632.000.000     | 16.313.000.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 2.376.740.000.000  | 30.871.710.000.000 | 4.513.623.000.000  | 25.348.426.000.000 | 5.523.284.000.000  | 4.698.742.000.000  | 866.121.000.000     | 27.868.100.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 40.475.663.000.000 | 43.123.488.000.000 | 11.880.036.000.000 | 11.880.036.000.000 | 5.088.036.000.000  | 3.374.863.000.000  | 74.016.000.000      | 22.276.145.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2020 | 55.126.845.000.000 | 57.715.586.000.000 | 17.475.112.000.000 | 17.475.112.000.000 | 5.444.288.000.000  | 4.347.121.000.000  | 248.054.000.000     | 3.206.317.000.000   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 3.800.011.475.810  | 10.659.835.287.420 | 3.653.882.517.780  | 5.455.324.069.756  | 5.204.511.217.664  | 10.860.584.342.124 | 539.121.572.748     | 1.590.000.000.000   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2020 | 4.120.188.628.260  | 11.130.903.657.480 | 3.775.230.422.732  | 5.643.418.221.840  | 5.486.028.235.640  | 8.583.519.776.276  | 90.812.587.424      | 1.996.000.000.000   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 23.972.981.714.682 | 84.840.966.313.466 | 9.981.149.420.132  | 65.817.023.625.606 | 19.023.942.687.860 | 19.460.960.059.398 | (352.955.940.656)   | 15.497.000.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2020 | 29.463.502.611.880 | 85.986.792.100.260 | 20.004.744.245.868 | 68.305.346.419.424 | 17.681.445.680.836 | 15.931.195.795.420 | (2.583.666.893.440) | 14.830.000.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 8.606.558.382.000  | 17.540.637.852.000 | 2.689.303.079.000  | 5.275.358.414.000  | 12.265.279.438.000 | 11.030.044.792.000 | (2.343.106.373.000) | 31.455.684.474.150  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2020 | 7.330.342.675.000  | 17.884.145.634.000 | 2.864.848.927.000  | 5.485.106.483.000  | 12.399.039.151.000 | 11.936.381.982.000 | 1.717.376.472.000   | 73.371.445.446.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 863.338.618.425    | 7.989.904.868.957  | 355.689.886.062    | 1.658.261.945.713  | 6.331.642.923.244  | 900.208.787.095    | 2.081.142.336.348   | 9.392.856.254.880   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2020 | 755.878.224.090    | 7.657.106.251.566  | 203.665.590.134    | 1.885.064.829.152  | 5.772.041.422.414  | 397.049.609.531    | (483.534.590.924)   | 8.162.839.364.360   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 7.145.648.000.000  | 62.725.242.000.000 | 21.292.684.000.000 | 43.603.276.000.000 | 19.121.966.000.000 | 25.132.628.000.000 | 712.579.000.000     | 33.667.075.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2020 | 7.571.123.000.000  | 67.744.797.000.000 | 18.857.026.000.000 | 48.607.431.000.000 | 19.137.366.000.000 | 2.600.909.500.000  | 371.598.000.000     | 29.227.414.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 12.444.795.000.000 | 62.813.000.000.000 | 22.129.440.000.000 | 49.105.807.000.000 | 13.707.193.000.000 | 20.674.194.000.000 | 1.630.372.000.000   | 15.813.000.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2020 | 9.594.951.000.000  | 62.778.740.000.000 | 22.658.094.000.000 | 49.865.344.000.000 | 12.913.396.000.000 | 23.082.280.000.000 | (630.160.000.000)   | 27.441.000.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2019 | 1.541.596.000.000  | 10.221.763.000.000 | 2.513.780.000.000  | 4.550.681.000.000  | 5.671.082.000.000  | 3.524.913.000.000  | 326.185.000.000     | 1.778.610.000.000   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SCMA | 2020 | 1.903.351.000.000  | 11.064.703.000.000 | 1.650.719.000.000  | 3.760.751.000.000  | 7.303.952.000.000  | 3.685.291.000.000  | 240.368.000.000     | 2.899.802.000.000   |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

|      |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                   |                    |
|------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| 2019 | 38.948.536.283.067 | 56.130.526.187.076 | 29.768.643.810.275 | 41.118.567.863.618 | 15.011.958.323.458 | 23.573.191.977.192 | 1.048.153.079.883 | 9.826.837.306.090  |
| 2020 | 33.924.938.550.674 | 53.472.450.650.976 | 27.986.826.929.242 | 39.465.460.560.026 | 14.006.990.090.950 | 15.831.388.462.166 | 266.269.870.851   | 11.535.661.811.710 |
| 2019 | 6.669.975.438.170  | 16.719.315.707.886 | 3.640.465.107.510  | 12.750.358.638.952 | 3.968.957.068.934  | 12.474.113.669.534 | 289.718.440.286   | 2.413.549.000.000  |
| 2020 | 5.356.960.884.088  | 14.199.681.800.716 | 3.210.913.358.376  | 10.356.587.563.048 | 3.843.094.237.668  | 8.767.855.372.268  | (341.514.783.640) | 3.034.176.000.000  |
| 2019 | 4.079.563.596.130  | 6.323.289.641.284  | 442.353.511.512    | 670.781.266.386    | 5.652.508.374.898  | 3.714.607.603.674  | 284.654.143.994   | 3.568.778.400.000  |
| 2020 | 3.635.070.238.184  | 7.267.088.691.552  | 360.825.860.336    | 639.792.374.056    | 6.627.296.317.496  | 2.299.739.152.884  | 878.579.614.180   | 8.056.787.600.000  |
| 2019 | 2.896.529.924.024  | 13.456.427.243.798 | 3.594.054.175.118  | 6.040.467.149.662  | 7.415.960.094.136  | 5.687.249.182.648  | 979.662.175.338   | 23.430.423.065.500 |
| 2020 | 2.904.326.332.684  | 13.546.227.928.936 | 2.800.992.768.832  | 5.332.780.151.004  | 8.213.447.777.932  | 4.690.156.816.220  | 421.009.604.676   | 53.211.147.709.500 |
| 2019 | 1.820.943.651.956  | 6.381.308.470.064  | 1.021.593.111.968  | 3.617.345.323.636  | 2.763.963.146.428  | 4.502.152.599.362  | (158.279.480.832) | 4.224.000.000.000  |
| 2020 | 2.092.924.075.664  | 6.515.943.971.480  | 1.309.092.858.676  | 3.204.272.475.388  | 3.311.671.496.092  | 4.220.165.648.488  | 483.215.884.328   | 9.137.000.000.000  |



## 2. Tabulasi Data Periode Sesudah Merger dan Akuisisi

|      | TAHUN | ASET LANCAR        | TOTAL ASET          | UTANG LANCAR       | TOTAL UTANG        | EKUITAS            | PENJUALAN          | LABA BERSIH         | KAPITALISASI PASAR  |
|------|-------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| KDE  | 2020  | 29.228.310.473.592 | 109.785.249.747.940 | 17.240.939.556.192 | 66.718.594.752.880 | 43.066.054.995.060 | 42.048.032.122.060 | (3.144.168.585.608) | 40.119.696.064.380  |
|      | 2021  | 31.357.898.698.830 | 107.489.189.736.522 | 12.606.700.147.800 | 60.478.634.386.984 | 47.010.555.349.538 | 43.449.640.781.316 | 5.216.848.005.985   | 33.332.073.769.500  |
| PKD  | 2020  | 1.903.351.000.000  | 11.064.703.000.000  | 1.650.719.000.000  | 3.760.751.000.000  | 7.303.952.000.000  | 3.685.291.000.000  | 240.368.000.000     | 2.899.802.000.000   |
|      | 2021  | 2.136.248.000.000  | 12.315.783.000.000  | 1.862.685.000.000  | 4.176.782.000.000  | 8.139.001.000.000  | 3.741.668.000.000  | 192.468.000.000     | 7.089.256.000.000   |
| IKV  | 2020  | 33.924.938.550.674 | 53.408.823.346.707  | 27.986.826.929.242 | 39.502.879.486.412 | 13.905.943.860.295 | 15.831.388.462.166 | 311.959.334.548     | 11.562.808.565.210  |
|      | 2021  | 33.731.768.331.331 | 55.573.843.735.084  | 30.145.580.969.254 | 41.243.694.054.027 | 14.330.149.681.057 | 16.763.936.677.996 | 361.421.984.159     | 6.137.898.380.460   |
| PKP  | 2020  | 15.564.604.000.000 | 78.006.244.000.000  | 11.506.163.000.000 | 40.571.674.000.000 | 35.653.335.000.000 | 35.171.668.000.000 | 2.674.343.000.000   | 73.699.000.000.000  |
|      | 2021  | 15.270.235.000.000 | 76.504.240.000.000  | 14.210.166.000.000 | 34.940.122.000.000 | 39.782.883.000.000 | 34.957.871.000.000 | 2.082.347.000.000   | 43.004.000.000.000  |
| SMGR | 2020  | 5.882.058.004.273  | 6.275.182.366.166   | 3.753.255.346.328  | 3.753.255.346.328  | 2.521.927.019.838  | 439.160.114.675    | 7.875.055.863       | 2.000.362.326.768   |
|      | 2021  | 7.344.420.118.642  | 7.721.344.206.381   | 4.681.638.119.882  | 4.681.638.119.882  | 3.039.706.086.499  | 526.345.100.512    | 17.460.307.203      | 4.117.195.652.412   |
| DIA  | 2020  | 3.103.602.759.723  | 6.372.279.460.008   | 568.431.635.573    | 855.187.376.315    | 5.517.092.083.693  | 3.419.342.747.346  | 923.472.717.339     | 38.892.534.135.000  |
|      | 2021  | 3.197.513.553.227  | 6.860.971.097.854   | 762.461.020.207    | 935.827.261.183    | 5.925.143.836.671  | 4.352.868.253.731  | 1.361.523.557.333   | 32.196.750.000.000  |
| MKA  | 2020  | 6.093.103.998.000  | 17.562.816.674.000  | 6.786.941.897.000  | 10.457.144.628.000 | 7.105.672.046.000  | 10.006.173.023.000 | 20.425.757.000      | 23.605.000.000.000  |
|      | 2021  | 6.303.473.591.000  | 17.760.195.040.000  | 5.980.180.556.000  | 10.528.322.405.000 | 7.231.872.635.000  | 12.857.626.593.000 | 289.888.789.000     | 13.496.220.000.000  |
| KAT  | 2021  | 12.961.204.931.000 | 38.168.511.114.000  | 3.213.609.433.000  | 4.499.644.830.000  | 33.668.866.284.000 | 12.840.734.345.000 | 6.019.825.801.000   | 139.631.193.381.240 |
|      | 2022  | 16.503.758.500.000 | 44.469.025.417.000  | 3.129.319.807.000  | 4.572.436.934.000  | 39.896.588.483.000 | 15.524.642.337.000 | 5.462.058.450.000   | 63.079.004.027.490  |
| ENET | 2021  | 2.613.436.417.820  | 6.766.602.280.143   | 1.771.339.531.925  | 3.724.365.876.731  | 3.042.236.403.412  | 8.799.579.901.024  | 492.637.672.186     | 19.371.000.000.000  |
|      | 2022  | 3.194.327.374.948  | 7.327.371.934.290   | 1.835.096.804.319  | 3.975.927.432.106  | 3.351.444.502.184  | 10.510.942.813.705 | 521.714.035.585     | 19.371.000.000.000  |
| GOOD | 2021  | 33.997.637.000.000 | 118.015.311.000.000 | 18.896.133.000.000 | 63.074.704.000.000 | 54.940.607.000.000 | 56.803.733.000.000 | 7.911.943.000.000   | 101.458.600.000.000 |
|      | 2022  | 31.070.365.000.000 | 115.305.536.000.000 | 10.033.935.000.000 | 57.832.529.000.000 | 57.473.007.000.000 | 64.797.516.000.000 | 5.722.194.000.000   | 116.619.080.000.000 |
| ICBP | 2021  | 2.339.219.316.885  | 8.064.199.813.978   | 2.870.351.474.045  | 4.188.026.638.235  | 3.876.173.175.743  | 4.618.714.108.140  | 15.631.218.372      | 1.092.686.000.000   |

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau buku dan sebagainya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

|      |                     |                     |                    |                    |                    |                    |                     |                     |
|------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| 2022 | 2.443.482.132.670   | 8.148.332.859.250   | 3.431.360.069.580  | 4.369.743.256.100  | 3.778.589.603.150  | 6.049.481.802.000  | (248.695.486.020)   | 1.158.248.000.000   |
| 2021 | 16.392.574.534.226  | 43.077.150.352.456  | 9.632.335.037.765  | 18.029.905.646.907 | 25.047.244.705.549 | 30.982.546.327.568 | 3.797.245.434.763   | 37.757.063.680.000  |
| 2022 | 33.709.375.212.470  | 95.631.645.380.660  | 24.794.807.521.000 | 51.140.843.479.100 | 44.490.801.901.560 | 88.567.293.216.260 | 19.383.507.367.780  | 30.667.982.336.000  |
| 2021 | 6.660.356.466.000   | 9.913.440.970.000   | 1.697.696.732.000  | 2.452.264.250.000  | 7.461.176.720.000  | 5.930.261.093.000  | 1.337.985.791.000   | 20.605.604.000.000  |
| 2022 | 7.629.132.798.000   | 10.959.097.127.000  | 2.082.974.919.000  | 2.249.801.234.000  | 8.709.295.893.000  | 7.132.533.909.000  | 679.875.021.000     | 13.020.719.000.000  |
| 2021 | 41.879.567.290.000  | 71.455.681.660.000  | 13.334.975.489.000 | 29.489.074.868.000 | 41.966.606.792.000 | 36.928.462.175.000 | 2.173.397.259.000   | 158.424.267.000.000 |
| 2022 | 33.926.559.280.000  | 73.307.181.770.000  | 9.036.246.219.999  | 31.535.775.550.000 | 41.771.406.220.000 | 35.458.868.170.000 | (2.221.563.130.000) | 222.334.671.000.000 |
| 2021 | 1.259.852.656.326   | 8.614.483.237.558   | 3.260.836.067.731  | 7.023.477.776.403  | 1.591.005.461.155  | 2.562.130.472.506  | (3.304.680.449.455) | 3.196.929.096.648   |
| 2022 | 1.132.560.033.170   | 5.614.546.837.410   | 1.723.818.534.490  | 3.840.454.453.750  | 1.774.092.383.660  | 1.692.932.726.640  | (645.124.243.600)   | 2.512.932.659.380   |
| 2021 | 29.937.901.630.582  | 52.828.728.792.411  | 16.253.917.115.656 | 40.181.902.532.596 | 12.646.826.259.815 | 43.922.764.774.009 | 906.123.805.356     | 8.049.746.640.000   |
| 2022 | 29.782.191.870.340  | 53.440.877.264.540  | 17.530.638.081.030 | 33.512.490.434.730 | 19.928.386.829.810 | 64.460.122.480.750 | 7.595.240.562.390   | 14.223.824.160.000  |
| 2021 | 3.021.253.000.000   | 41.870.435.000.000  | 8.432.425.000.000  | 32.081.197.000.000 | 9.789.238.000.000  | 6.179.584.000.000  | 1.601.353.000.000   | 66.838.100.000.000  |
| 2022 | 3.565.804.000.000   | 43.139.968.000.000  | 8.728.182.000.000  | 32.219.585.000.000 | 10.920.383.000.000 | 6.524.369.000.000  | 1.689.441.000.000   | 52.111.100.000.000  |
| 2022 | 227.092.696.000.000 | 305.727.438.000.000 | 73.655.791.000.000 | 73.655.791.000.000 | 33.505.610.000.000 | 19.622.865.000.000 | 4.260.182.000.000   | 59.510.000.000.000  |
| 2023 | 254.445.605.000.000 | 353.624.124.000.000 | 87.222.911.000.000 | 87.222.911.000.000 | 38.739.121.000.000 | 22.251.743.000.000 | 5.703.743.000.000   | 80.260.000.000.000  |
| 2022 | 5.393.490.949.020   | 12.933.929.211.920  | 3.889.886.393.260  | 6.017.049.395.190  | 6.916.879.816.730  | 13.920.422.350.340 | 632.490.438.810     | 3.697.000.000.000   |
| 2023 | 4.773.006.290.925   | 12.525.883.612.020  | 4.719.917.289.150  | 6.192.551.620.575  | 6.333.331.991.445  | 11.984.298.054.435 | (622.569.730.320)   | 1.996.000.000.000   |
| 2022 | 26.043.262.966.130  | 103.077.439.632.620 | 20.510.406.258.120 | 77.091.827.269.870 | 25.985.612.362.750 | 34.382.824.441.740 | 8.199.471.726.060   | 25.513.000.000.000  |
| 2023 | 23.594.127.123.645  | 113.929.164.683.595 | 21.693.680.412.840 | 82.998.187.825.635 | 30.930.976.857.960 | 34.313.644.752.390 | 5.274.700.038.765   | 29.032.000.000.000  |
| 2022 | 16.503.758.500.000  | 44.469.025.417.000  | 3.129.319.807.000  | 4.572.436.934.000  | 39.896.588.483.000 | 9.856.136.055.000  | 5.450.486.919.000   | 63.079.004.027.490  |
| 2023 | 15.825.106.228.000  | 42.891.250.530.000  | 3.208.074.535.000  | 4.519.490.077.000  | 38.371.760.453.000 | 9.241.419.373.000  | (246.480.182.000)   | 36.176.883.374.970  |
| 2022 | 2.077.355.068.561   | 9.163.821.178.882   | 663.049.526.355    | 3.423.931.216.118  | 5.739.889.962.764  | 955.541.184.718    | 69.492.222.999      | 4.987.159.392.472   |

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

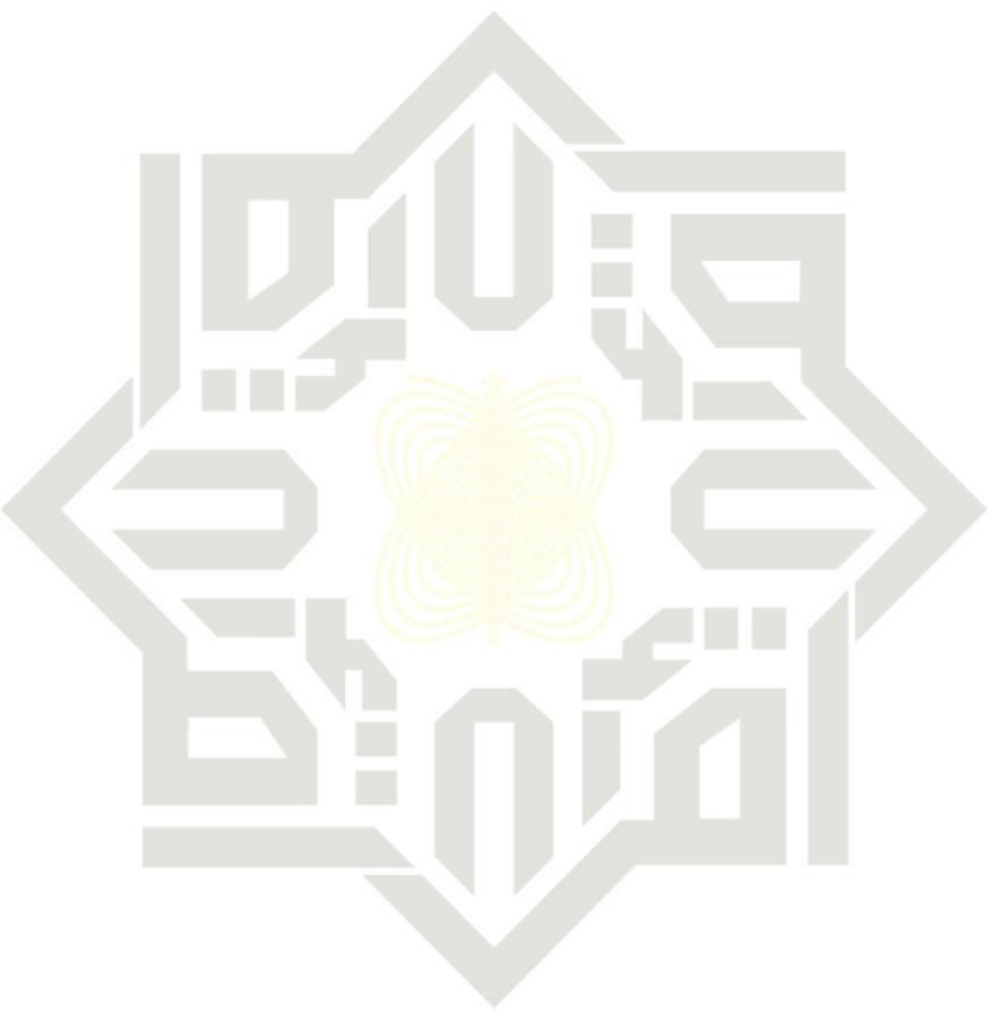
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |      |                    |                     |                    |                    |                    |                    |                   |                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau terjemahan.<br>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | 2023 | 2.017.187.762.591  | 9.345.250.655.467   | 1.053.375.673.182  | 3.416.917.697.137  | 5.928.332.958.330  | 1.104.710.911.002  | 184.896.859.617   | 8.051.019.647.040  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 10.408.358.000.000 | 87.277.780.000.000  | 26.350.500.000.000 | 61.503.554.000.000 | 25.774.226.000.000 | 29.141.994.000.000 | 1.121.188.000.000 | 28.094.841.000.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2023 | 7.173.511.000.000  | 87.688.084.000.000  | 20.141.984.000.000 | 61.183.308.000.000 | 26.504.776.000.000 | 32.322.651.000.000 | 1.284.448.000.000 | 26.256.861.000.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 18.683.115.000.000 | 113.657.346.000.000 | 35.874.074.000.000 | 82.288.756.000.000 | 31.368.590.000.000 | 40.242.786.000.000 | 5.370.203.000.000 | 49.787.189.000.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2023 | 15.479.659.000.000 | 114.722.249.000.000 | 34.134.343.000.000 | 81.013.457.000.000 | 33.708.792.000.000 | 43.749.865.000.000 | 4.775.741.000.000 | 75.587.838.000.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 2.348.199.000.000  | 11.157.292.000.000  | 1.902.593.000.000  | 3.344.198.000.000  | 7.813.094.000.000  | 2.678.799.000.000  | (140.339.000.000) | 2.742.860.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2023 | 2.706.521.000.000  | 9.478.405.000.000   | 1.080.133.000.000  | 1.760.387.000.000  | 7.718.018.000.000  | 2.079.476.000.000  | (94.921.000.000)  | 2.109.900.000.000  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 32.391.722.826.545 | 57.612.383.140.536  | 26.838.315.892.049 | 42.791.330.842.175 | 14.821.052.298.361 | 18.921.838.539.997 | 365.741.731.064   | 4.432.926.439.858  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2023 | 31.291.248.919.790 | 56.525.042.574.560  | 26.992.211.625.904 | 41.381.651.241.880 | 15.143.391.332.680 | 18.464.215.470.859 | 127.089.519.355   | 2.653.556.067.512  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 9.697.956.154.200  | 23.362.069.742.090  | 6.237.418.527.500  | 19.551.955.947.120 | 3.810.113.794.970  | 23.103.662.896.990 | 425.857.617.700   | 2.620.836.662.528  |
| 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa                                                                                                                                                                                                                   | 2023 | 15.640.706.626.740 | 28.597.013.908.020  | 8.058.933.031.590  | 24.438.425.609.340 | 4.158.588.298.680  | 27.967.304.258.010 | 549.335.463.705   | 3.034.652.977.664  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 7.721.843.950.570  | 19.015.843.078.720  | 3.356.429.678.610  | 4.260.750.929.370  | 14.755.092.149.350 | 13.448.990.011.650 | 5.647.211.231.090 | 21.899.322.000.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2023 | 6.594.711.527.565  | 24.913.050.213.960  | 3.918.158.133.705  | 6.992.689.749.210  | 17.920.360.464.750 | 14.118.812.786.700 | 2.984.978.068.560 | 18.046.663.500.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 13.318.754.789.540 | 57.646.019.479.450  | 8.989.490.840.750  | 27.536.748.748.290 | 30.109.270.695.160 | 12.935.100.655.650 | 964.242.324.700   | 99.336.705.176.520 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2023 | 18.410.213.678.220 | 75.729.769.748.325  | 13.873.828.714.380 | 33.564.105.811.215 | 42.165.663.937.110 | 26.036.962.872.885 | 86.419.910.610    | 65.099.297.081.700 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 2.619.731.766.800  | 6.883.820.624.550   | 1.858.162.456.560  | 2.053.564.278.940  | 4.830.256.345.610  | 6.909.580.460.870  | 786.813.796.970   | 19.470.000.000.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2023 | 3.802.797.154.080  | 7.986.869.418.420   | 1.922.970.962.385  | 2.174.698.736.280  | 5.812.170.682.140  | 7.458.033.013.515  | 1.149.335.314.740 | 34.991.000.000.000 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 18.410.213.678.220 | 75.729.769.748.325  | 13.873.828.714.380 | 33.564.105.811.215 | 42.165.663.937.110 | 26.036.962.872.885 | 86.419.910.610    | 65.099.297.081.700 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2023 | 18.410.213.678.220 | 75.729.769.748.325  | 13.873.828.714.380 | 33.564.105.811.215 | 42.165.663.937.110 | 26.036.962.872.885 | 86.419.910.610    | 65.099.297.081.700 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2022 | 18.410.213.678.220 | 75.729.769.748.325  | 13.873.828.714.380 | 33.564.105.811.215 | 42.165.663.937.110 | 26.036.962.872.885 | 86.419.910.610    | 65.099.297.081.700 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanp

## Lampiran 3. Data Kurs Pertahun

| TAHUN | KURS   |
|-------|--------|
| 2017  | 13.384 |
| 2018  | 14.246 |
| 2019  | 14.146 |
| 2020  | 14.572 |
| 2021  | 14.311 |
| 2022  | 14.870 |
| 2023  | 15.255 |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Data *Current Ratio* Sebelum Merger dan Akuisisi

| NO | KODE | TAHUN | ASET LANCAR        | UTANG LANCAR       | CR    | MEAN  |
|----|------|-------|--------------------|--------------------|-------|-------|
|    | PGAS | 2017  | 29.920.032.607.528 | 11.268.608.663.536 | 2.655 | 2.098 |
|    |      | 2018  | 35.239.030.195.516 | 22.858.054.118.036 | 1.542 |       |
|    | IPTV | 2017  | 700.375.000.000    | 1.121.544.000.000  | 0.624 | 0.454 |
|    |      | 2018  | 706.172.000.000    | 2.490.767.000.000  | 0.284 |       |
|    | PTPP | 2017  | 29.907.849.095.888 | 20.697.217.178.882 | 1.445 | 1.430 |
|    |      | 2018  | 37.534.483.162.953 | 26.522.885.215.828 | 1.415 |       |
|    | SMGR | 2017  | 13.801.818.533.000 | 8.803.577.054.000  | 1.568 | 1.760 |
|    |      | 2018  | 16.007.685.627.000 | 8.202.837.599.000  | 1.951 |       |
|    | DNAR | 2017  | 1.985.070.269.462  | 997.052.017.415    | 1.991 | 2.022 |
|    |      | 2018  | 1.949.516.972.475  | 949.774.168.634    | 2.053 |       |
|    | MIKA | 2017  | 2.449.405.299.014  | 311.709.573.423    | 7.858 | 7.805 |
|    |      | 2018  | 2.417.657.675.136  | 311.891.416.187    | 7.752 |       |
| 7. | KAEF | 2017  | 3.662.090.215.984  | 2.369.507.448.769  | 1.546 | 1.484 |
|    |      | 2018  | 5.369.546.726.061  | 3.774.304.481.466  | 1.423 |       |
| 8. | EMTK | 2018  | 9.818.543.808.000  | 2.273.024.715.000  | 4.320 | 3.760 |
|    |      | 2019  | 8.606.558.382.000  | 2.689.303.079.000  | 3.200 |       |
| 9. | GOOD | 2018  | 1.570.545.769.306  | 1.329.358.276.278  | 1.181 | 1.358 |
|    |      | 2019  | 1.999.886.108.743  | 1.303.881.731.637  | 1.534 |       |
| 10 | ICBP | 2018  | 14.121.568.000.000 | 7.235.398.000.000  | 1.952 | 2.244 |
|    |      | 2019  | 16.624.925.000.000 | 6.556.359.000.000  | 2.536 |       |
| 11 | DEWA | 2018  | 1.552.607.589.706  | 1.952.654.131.410  | 0.795 | 0.917 |
|    |      | 2019  | 2.897.588.723.832  | 2.787.312.901.824  | 1.040 |       |
|    | DSSA | 2018  | 11.305.451.983.998 | 9.427.382.969.400  | 1.199 | 1.248 |
|    |      | 2019  | 12.240.296.161.346 | 9.440.867.394.420  | 1.297 |       |
|    | SCMA | 2018  | 3.792.453.424.000  | 920.388.397.000    | 4.120 | 3.860 |
|    |      | 2019  | 3.559.331.625.000  | 988.970.149.000    | 3.599 |       |
|    | TPIA | 2018  | 19.883.384.382.000 | 9.690.841.500.000  | 2.052 | 1.912 |
|    |      | 2019  | 19.650.548.104.000 | 11.089.926.452.000 | 1.772 |       |
|    | BULL | 2018  | 1.966.667.946.142  | 909.450.037.850    | 2.162 | 1.850 |
|    |      | 2019  | 1.887.309.328.036  | 1.227.241.676.210  | 1.538 |       |
|    | INDY | 2018  | 20.796.641.193.232 | 95.508.464.141.150 | 0.218 | 1.115 |
|    |      | 2019  | 20.248.964.163.516 | 10.063.621.929.856 | 2.012 |       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                    |                    |        |       |
|-----|------|------|--------------------|--------------------|--------|-------|
| 19. | TBIG | 2018 | 2.027.465.000.000  | 6.424.937.000.000  | 0.316  | 0.421 |
|     |      | 2019 | 2.376.740.000.000  | 4.513.623.000.000  | 0.527  |       |
| 20. | BRIS | 2019 | 40.475.663.000.000 | 11.880.036.000.000 | 3.407  | 3.281 |
|     |      | 2020 | 55.126.845.000.000 | 17.475.112.000.000 | 3.155  |       |
| 21. | INDR | 2019 | 3.800.011.475.810  | 3.653.882.517.780  | 1.040  | 1.066 |
|     |      | 2020 | 4.120.188.628.260  | 3.775.230.422.732  | 1.091  |       |
| 22. | MEDC | 2019 | 23.972.981.714.682 | 9.981.149.420.132  | 2.402  | 1.937 |
|     |      | 2020 | 29.463.502.611.880 | 20.004.744.245.868 | 1.473  |       |
| 23. | EMTK | 2019 | 8.606.558.382.000  | 2.689.303.079.000  | 3.200  | 2.880 |
|     |      | 2020 | 7.330.342.675.000  | 2.864.848.927.000  | 2.559  |       |
| 24. | INPP | 2019 | 863.338.618.425    | 355.689.886.062    | 2.427  | 3.069 |
|     |      | 2020 | 755.878.224.090    | 203.665.590.134    | 3.711  |       |
| 25. | EXCL | 2019 | 7.145.648.000.000  | 21.292.684.000.000 | 0.336  | 0.369 |
|     |      | 2020 | 7.571.123.000.000  | 18.857.026.000.000 | 0.402  |       |
| 26. | ISAT | 2019 | 12.444.795.000.000 | 22.129.440.000.000 | 0.562  | 0.493 |
|     |      | 2020 | 9.594.951.000.000  | 22.658.094.000.000 | 0.423  |       |
| 27. | IPTV | 2019 | 1.541.596.000.000  | 2.513.780.000.000  | 0.613  | 0.883 |
|     |      | 2020 | 1.903.351.000.000  | 1.650.719.000.000  | 1.153  |       |
| 28. | PTPP | 2019 | 38.948.536.283.067 | 29.768.643.810.275 | 1.308  | 1.260 |
|     |      | 2020 | 33.924.938.550.674 | 27.986.826.929.242 | 1.212  |       |
| 29. | DOID | 2019 | 6.669.975.438.170  | 3.640.465.107.510  | 1.832  | 1.750 |
|     |      | 2020 | 5.356.960.884.088  | 3.210.913.358.376  | 1.668  |       |
| 30. | HRUM | 2019 | 4.079.563.596.130  | 442.353.511.512    | 9.222  | 9.648 |
|     |      | 2020 | 3.635.070.238.184  | 360.825.860.336    | 10.074 |       |
| 31. | MDKA | 2019 | 2.896.529.924.024  | 3.594.054.175.118  | 0.806  | 0.921 |
|     |      | 2020 | 2.904.326.332.684  | 2.800.992.768.832  | 1.037  |       |
| 32. | MASA | 2019 | 1.820.943.651.956  | 1.021.593.111.968  | 1.782  | 1.691 |
|     |      | 2020 | 2.092.924.075.664  | 1.309.092.858.676  | 1.599  |       |

Lampiran 5. Data *Current Ratio* Sesudah Merger dan Akuisisi

| NO | KODE | TAHUN | ASET LANCAR        | UTANG LANCAR       | CR    | MEAN  |
|----|------|-------|--------------------|--------------------|-------|-------|
| 1  | PGAS | 2020  | 29.228.310.473.592 | 17.240.939.556.192 | 1.695 | 2.091 |
|    |      | 2021  | 31.357.898.698.830 | 12.606.700.147.800 | 2.487 |       |
| 2  | IPTV | 2020  | 1.903.351.000.000  | 1.650.719.000.000  | 1.153 | 1.150 |
|    |      | 2021  | 2.136.248.000.000  | 1.862.685.000.000  | 1.147 |       |
| 3  | PTPP | 2020  | 33.924.938.550.674 | 27.986.826.929.242 | 1.212 | 1.166 |
|    |      | 2021  | 33.731.768.331.331 | 30.145.580.969.254 | 1.119 |       |
| 4  | SMGR | 2020  | 15.564.604.000.000 | 11.506.163.000.000 | 1.353 | 1.214 |
|    |      | 2021  | 15.270.235.000.000 | 14.210.166.000.000 | 1.075 |       |
| 5  | DNAR | 2020  | 5.882.058.004.273  | 3.753.255.346.328  | 1.567 | 1.568 |
|    |      | 2021  | 7.344.420.118.642  | 4.681.638.119.882  | 1.569 |       |
| 6  | MIKA | 2020  | 3.103.602.759.723  | 568.431.635.573    | 5.460 | 4.827 |
|    |      | 2021  | 3.197.513.553.227  | 762.461.020.207    | 4.194 |       |
| 7  | KAEF | 2020  | 6.093.103.998.000  | 6.786.941.897.000  | 0.898 | 0.976 |
|    |      | 2021  | 6.303.473.591.000  | 5.980.180.556.000  | 1.054 |       |
| 8  | EMTK | 2021  | 12.961.204.931.000 | 3.213.609.433.000  | 4.033 | 4.654 |
|    |      | 2022  | 16.503.758.500.000 | 3.129.319.807.000  | 5.274 |       |
| 9  | GOOD | 2021  | 2.613.436.417.820  | 1.771.339.531.925  | 1.475 | 1.608 |
|    |      | 2022  | 3.194.327.374.948  | 1.835.096.804.319  | 1.741 |       |
| 10 | ICBP | 2021  | 33.997.637.000.000 | 18.896.133.000.000 | 1.799 | 2.448 |
|    |      | 2022  | 31.070.365.000.000 | 10.033.935.000.000 | 3.097 |       |
| 11 | DEWA | 2021  | 2.339.219.316.885  | 2.870.351.474.045  | 0.815 | 0.764 |
|    |      | 2022  | 2.443.482.132.670  | 3.431.360.069.580  | 0.712 |       |
| 12 | DSSA | 2021  | 16.392.574.534.226 | 9.632.335.037.765  | 1.702 | 1.531 |
|    |      | 2022  | 33.709.375.212.470 | 24.794.807.521.000 | 1.360 |       |
| 13 | SCMA | 2021  | 6.660.356.466.000  | 1.697.696.732.000  | 3.923 | 3.793 |
|    |      | 2022  | 7.629.132.798.000  | 2.082.974.919.000  | 3.663 |       |
| 14 | TPIA | 2021  | 41.879.567.290.000 | 13.334.975.489.000 | 3.141 | 3.448 |
|    |      | 2022  | 33.926.559.280.000 | 9.036.246.219.999  | 3.754 |       |
| 15 | BULL | 2021  | 1.259.852.656.326  | 3.260.836.067.731  | 0.386 | 0.522 |
|    |      | 2022  | 1.132.560.033.170  | 1.723.818.534.490  | 0.657 |       |
| 16 | INDY | 2021  | 29.937.901.630.582 | 16.253.917.115.656 | 1.842 | 1.770 |
|    |      | 2022  | 29.782.191.870.340 | 17.530.638.081.030 | 1.699 |       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                     |                    |       |       |
|-----|------|------|---------------------|--------------------|-------|-------|
| 23. | TBIG | 2021 | 3.021.253.000.000   | 8.432.425.000.000  | 0.358 | 0.383 |
|     |      | 2022 | 3.565.804.000.000   | 8.728.182.000.000  | 0.409 |       |
| 24. | BRIS | 2022 | 227.092.696.000.000 | 73.655.791.000.000 | 3.083 | 3.000 |
|     |      | 2023 | 254.445.605.000.000 | 87.222.911.000.000 | 2.917 |       |
| 25. | INDR | 2022 | 5.393.490.949.020   | 3.889.886.393.260  | 1.387 | 1.199 |
|     |      | 2023 | 4.773.006.290.925   | 4.719.917.289.150  | 1.011 |       |
| 26. | MEDC | 2022 | 26.043.262.966.130  | 20.510.406.258.120 | 1.270 | 1.179 |
|     |      | 2023 | 23.594.127.123.645  | 21.693.680.412.840 | 1.088 |       |
| 27. | EMTK | 2022 | 16.503.758.500.000  | 3.129.319.807.000  | 5.274 | 5.103 |
|     |      | 2023 | 15.825.106.228.000  | 3.208.074.535.000  | 4.933 |       |
| 28. | INPP | 2022 | 2.077.355.068.561   | 663.049.526.355    | 3.133 | 2.524 |
|     |      | 2023 | 2.017.187.762.591   | 1.053.375.673.182  | 1.915 |       |
| 29. | EXCL | 2022 | 10.408.358.000.000  | 26.350.500.000.000 | 0.395 | 0.376 |
|     |      | 2023 | 7.173.511.000.000   | 20.141.984.000.000 | 0.356 |       |
| 30. | ISAT | 2022 | 18.683.115.000.000  | 35.874.074.000.000 | 0.521 | 0.487 |
|     |      | 2023 | 15.479.659.000.000  | 34.134.343.000.000 | 0.453 |       |
| 31. | IPTV | 2022 | 2.348.199.000.000   | 1.902.593.000.000  | 1.234 | 1.870 |
|     |      | 2023 | 2.706.521.000.000   | 1.080.133.000.000  | 2.506 |       |
| 32. | PTPP | 2022 | 32.391.722.826.545  | 26.838.315.892.049 | 1.207 | 1.183 |
|     |      | 2023 | 31.291.248.919.790  | 26.992.211.625.904 | 1.159 |       |
| 33. | DOID | 2022 | 9.697.956.154.200   | 6.237.418.527.500  | 1.555 | 1.748 |
|     |      | 2023 | 15.640.706.626.740  | 8.058.933.031.590  | 1.941 |       |
| 34. | HRUM | 2022 | 7.721.843.950.570   | 3.356.429.678.610  | 2.301 | 1.992 |
|     |      | 2023 | 6.594.711.527.565   | 3.918.158.133.705  | 1.683 |       |
| 35. | MDKA | 2022 | 13.318.754.789.540  | 8.989.490.840.750  | 1.482 | 1.404 |
|     |      | 2023 | 18.410.213.678.220  | 13.873.828.714.380 | 1.327 |       |
| 36. | MASA | 2022 | 2.619.731.766.800   | 1.858.162.456.560  | 1.410 | 1.694 |
|     |      | 2023 | 3.802.797.154.080   | 1.922.970.962.385  | 1.978 |       |

Lampiran 6. Data *Debt to Equity Ratio* Sebelum Merger dan Akuisisi

| NO. | KODE | TAHUN | TOTAL HUTANG       | TOTAL MODAL        | DER   | MEAN  |
|-----|------|-------|--------------------|--------------------|-------|-------|
| 1.  | PGAS | 2017  | 51.833.108.455.464 | 57.690.575.903.464 | 0.898 | 1.189 |
|     |      | 2018  | 67.488.750.468.176 | 45.614.135.068.906 | 1.480 |       |
| 2.  | IPTV | 2017  | 1.121.544.000.000  | 2.202.790.000.000  | 0.509 | 0.856 |
|     |      | 2018  | 2.490.767.000.000  | 2.071.636.000.000  | 1.202 |       |
| 3.  | PTPP | 2017  | 27.539.670.430.514 | 14.243.110.484.597 | 1.934 | 2.077 |
|     |      | 2018  | 36.233.538.927.553 | 16.315.611.975.419 | 2.221 |       |
| 4.  | SMGR | 2017  | 19.022.617.574.000 | 30.046.032.639.000 | 0.633 | 0.598 |
|     |      | 2018  | 18.419.594.705.000 | 32.736.295.522.000 | 0.563 |       |
| 5.  | DNAR | 2017  | 997.052.017.415    | 1.111.224.908.241  | 0.897 | 0.874 |
|     |      | 2018  | 949.774.168.634    | 1.116.829.617.500  | 0.850 |       |
| 6.  | MIKA | 2017  | 681.524.616.665    | 4.030.514.864.860  | 0.169 | 0.156 |
|     |      | 2018  | 639.496.458.042    | 4.449.920.417.711  | 0.144 |       |
| 7.  | KAEF | 2017  | 3.523.628.217.406  | 2.572.520.755.128  | 1.370 | 1.594 |
|     |      | 2018  | 6.103.967.587.830  | 3.356.459.729.851  | 1.819 |       |
| 8.  | EMTK | 2018  | 4.061.078.369.000  | 15.464.333.315.000 | 0.263 | 0.346 |
|     |      | 2019  | 5.275.358.414.000  | 12.265.279.438.000 | 0.430 |       |
| 9.  | GOOD | 2018  | 1.722.999.829.003  | 2.489.408.476.680  | 0.692 | 0.761 |
|     |      | 2019  | 2.297.546.907.499  | 2.765.520.764.915  | 0.831 |       |
| 10. | ICBP | 2018  | 11.660.003.000.000 | 22.707.150.000.000 | 0.513 | 0.482 |
|     |      | 2019  | 12.038.210.000.000 | 26.671.104.000.000 | 0.451 |       |
| 11. | DEWA | 2018  | 2.625.456.540.816  | 3.288.035.721.456  | 0.798 | 1.072 |
|     |      | 2019  | 4.459.605.194.198  | 3.313.884.878.964  | 1.346 |       |
| 12. | DSSA | 2018  | 26.689.838.789.102 | 48.248.222.919.218 | 0.553 | 0.556 |
|     |      | 2019  | 29.435.907.547.772 | 52.608.592.963.344 | 0.560 |       |
| 13. | SCMA | 2018  | 1.138.592.812.000  | 5.451.250.131.000  | 0.209 | 0.216 |
|     |      | 2019  | 1.228.125.546.000  | 5.488.598.527.000  | 0.224 |       |
| 14. | TPIA | 2018  | 19.992.964.614.000 | 25.216.516.942.000 | 0.793 | 0.876 |
|     |      | 2019  | 23.909.837.974.000 | 24.910.992.832.000 | 0.960 |       |
| 15. | BULL | 2018  | 1.939.742.753.674  | 2.761.123.122.026  | 0.703 | 0.825 |
|     |      | 2019  | 3.789.009.098.952  | 4.003.221.043.316  | 0.946 |       |
| 16. | INDY | 2018  | 36.224.281.076.712 | 16.057.864.987.766 | 2.256 | 2.357 |
|     |      | 2019  | 36.360.720.629.662 | 14.793.522.087.828 | 2.458 |       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                    |                    |       |       |
|-----|------|------|--------------------|--------------------|-------|-------|
| 19. | TBIG | 2018 | 25.434.182.000.000 | 3.679.565.000.000  | 6.912 | 5.751 |
|     |      | 2019 | 25.348.426.000.000 | 5.523.284.000.000  | 4.589 |       |
| 20. | BRIS | 2019 | 11.880.036.000.000 | 5.088.036.000.000  | 2.335 | 2.772 |
|     |      | 2020 | 17.475.112.000.000 | 5.444.288.000.000  | 3.210 |       |
| 21. | INDR | 2019 | 5.455.324.069.756  | 5.204.511.217.664  | 1.048 | 1.038 |
|     |      | 2020 | 5.643.418.221.840  | 5.486.028.235.640  | 1.029 |       |
| 22. | MEDC | 2019 | 65.817.023.625.606 | 19.023.942.687.860 | 3.460 | 3.661 |
|     |      | 2020 | 68.305.346.419.424 | 17.681.445.680.836 | 3.863 |       |
| 23. | EMTK | 2019 | 5.275.358.414.000  | 12.265.279.438.000 | 0.430 | 0.436 |
|     |      | 2020 | 5.485.106.483.000  | 12.399.039.151.000 | 0.442 |       |
| 24. | INPP | 2019 | 1.658.261.945.713  | 6.331.642.923.244  | 0.262 | 0.294 |
|     |      | 2020 | 1.885.064.829.152  | 5.772.041.422.414  | 0.327 |       |
| 25. | EXCL | 2019 | 43.603.276.000.000 | 19.121.966.000.000 | 2.280 | 2.410 |
|     |      | 2020 | 48.607.431.000.000 | 19.137.366.000.000 | 2.540 |       |
| 26. | ISAT | 2019 | 49.105.807.000.000 | 13.707.193.000.000 | 3.582 | 3.722 |
|     |      | 2020 | 49.865.344.000.000 | 12.913.396.000.000 | 3.862 |       |
| 27. | IPTV | 2019 | 4.550.681.000.000  | 5.671.082.000.000  | 0.802 | 0.659 |
|     |      | 2020 | 3.760.751.000.000  | 7.303.952.000.000  | 0.515 |       |
| 28. | PTPP | 2019 | 41.118.567.863.618 | 15.011.958.323.458 | 2.739 | 2.778 |
|     |      | 2020 | 39.465.460.560.026 | 14.006.990.090.950 | 2.818 |       |
| 29. | DOID | 2019 | 12.750.358.638.952 | 3.968.957.068.934  | 3.213 | 2.954 |
|     |      | 2020 | 10.356.587.563.048 | 3.843.094.237.668  | 2.695 |       |
| 30. | HRUM | 2019 | 670.781.266.386    | 5.652.508.374.898  | 0.119 | 0.108 |
|     |      | 2020 | 639.792.374.056    | 6.627.296.317.496  | 0.097 |       |
| 31. | MDKA | 2019 | 6.040.467.149.662  | 7.415.960.094.136  | 0.815 | 0.732 |
|     |      | 2020 | 5.332.780.151.004  | 8.213.447.777.932  | 0.649 |       |
| 32. | MASA | 2019 | 3.617.345.323.636  | 2.763.963.146.428  | 1.309 | 1.138 |
|     |      | 2020 | 3.204.272.475.388  | 3.311.671.496.092  | 0.968 |       |

Lampiran 7. Data *Debt to Equity Ratio* Sesudah Merger dan Akuisisi

| NO. | KODE | TAHUN | TOTAL HUTANG       | TOTAL MODAL        | DER   | MEAN  |
|-----|------|-------|--------------------|--------------------|-------|-------|
| 1.  | PGAS | 2020  | 66.718.594.752.880 | 43.066.054.995.060 | 1.549 | 1.418 |
|     |      | 2021  | 60.478.634.386.984 | 47.010.555.349.538 | 1.286 |       |
| 2.  | IPTV | 2020  | 3.760.751.000.000  | 7.303.952.000.000  | 0.515 | 0.514 |
|     |      | 2021  | 4.176.782.000.000  | 8.139.001.000.000  | 0.513 |       |
| 3.  | PTPP | 2020  | 39.502.879.486.412 | 13.905.943.860.295 | 2.841 | 2.859 |
|     |      | 2021  | 41.243.694.054.027 | 14.330.149.681.057 | 2.878 |       |
| 4.  | SMGR | 2020  | 40.571.674.000.000 | 35.653.335.000.000 | 1.138 | 1.008 |
|     |      | 2021  | 34.940.122.000.000 | 39.782.883.000.000 | 0.878 |       |
| 5.  | DNAR | 2020  | 3.753.255.346.328  | 2.521.927.019.838  | 1.488 | 1.514 |
|     |      | 2021  | 4.681.638.119.882  | 3.039.706.086.499  | 1.540 |       |
| 6.  | MIKA | 2020  | 855.187.376.315    | 5.517.092.083.693  | 0.155 | 0.156 |
|     |      | 2021  | 935.827.261.183    | 5.925.143.836.671  | 0.158 |       |
| 7.  | KAEF | 2020  | 10.457.144.628.000 | 7.105.672.046.000  | 1.472 | 1.464 |
|     |      | 2021  | 10.528.322.405.000 | 7.231.872.635.000  | 1.456 |       |
| 8.  | EMTK | 2021  | 4.499.644.830.000  | 33.668.866.284.000 | 0.134 | 0.124 |
|     |      | 2022  | 4.572.436.934.000  | 39.896.588.483.000 | 0.115 |       |
| 9.  | GOOD | 2021  | 3.724.365.876.731  | 3.042.236.403.412  | 1.224 | 1.205 |
|     |      | 2022  | 3.975.927.432.106  | 3.351.444.502.184  | 1.186 |       |
| 10. | ICBP | 2021  | 63.074.704.000.000 | 54.940.607.000.000 | 1.148 | 1.077 |
|     |      | 2022  | 57.832.529.000.000 | 57.473.007.000.000 | 1.006 |       |
| 11. | DEWA | 2021  | 4.188.026.638.235  | 3.876.173.175.743  | 1.080 | 1.118 |
|     |      | 2022  | 4.369.743.256.100  | 3.778.589.603.150  | 1.156 |       |
| 12. | DSSA | 2021  | 18.029.905.646.907 | 25.047.244.705.549 | 0.720 | 0.935 |
|     |      | 2022  | 51.140.843.479.100 | 44.490.801.901.560 | 1.149 |       |
| 13. | SCMA | 2021  | 2.452.264.250.000  | 7.461.176.720.000  | 0.329 | 0.293 |
|     |      | 2022  | 2.249.801.234.000  | 8.709.295.893.000  | 0.258 |       |
| 14. | TPIA | 2021  | 29.489.074.868.000 | 41.966.606.792.000 | 0.703 | 0.729 |
|     |      | 2022  | 31.535.775.550.000 | 41.771.406.220.000 | 0.755 |       |
| 15. | BULL | 2021  | 7.023.477.776.403  | 1.591.005.461.155  | 4.414 | 3.290 |
|     |      | 2022  | 3.840.454.453.750  | 1.774.092.383.660  | 2.165 |       |
| 16. | INDY | 2021  | 40.181.902.532.596 | 12.646.826.259.815 | 3.177 | 2.429 |
|     |      | 2022  | 33.512.490.434.730 | 19.928.386.829.810 | 1.682 |       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

|     |      |      |                    |                    |       |       |
|-----|------|------|--------------------|--------------------|-------|-------|
| 19. | TBIG | 2021 | 32.081.197.000.000 | 9.789.238.000.000  | 3.277 | 3.114 |
|     |      | 2022 | 32.219.585.000.000 | 10.920.383.000.000 | 2.950 |       |
| 20. | BRIS | 2022 | 73.655.791.000.000 | 33.505.610.000.000 | 2.198 | 2.225 |
|     |      | 2023 | 87.222.911.000.000 | 38.739.121.000.000 | 2.252 |       |
| 21. | INDR | 2022 | 6.017.049.395.190  | 6.916.879.816.730  | 0.870 | 0.924 |
|     |      | 2023 | 6.192.551.620.575  | 6.333.331.991.445  | 0.978 |       |
| 22. | MEDC | 2022 | 77.091.827.269.870 | 25.985.612.362.750 | 2.967 | 2.825 |
|     |      | 2023 | 82.998.187.825.635 | 30.930.976.857.960 | 2.683 |       |
| 23. | EMTK | 2022 | 4.572.436.934.000  | 39.896.588.483.000 | 0.115 | 0.116 |
|     |      | 2023 | 4.519.490.077.000  | 38.371.760.453.000 | 0.118 |       |
| 24. | INPP | 2022 | 3.423.931.216.118  | 5.739.889.962.764  | 0.597 | 0.586 |
|     |      | 2023 | 3.416.917.697.137  | 5.928.332.958.330  | 0.576 |       |
| 25. | EXCL | 2022 | 61.503.554.000.000 | 25.774.226.000.000 | 2.386 | 2.347 |
|     |      | 2023 | 61.183.308.000.000 | 26.504.776.000.000 | 2.308 |       |
| 26. | ISAT | 2022 | 82.288.756.000.000 | 31.368.590.000.000 | 2.623 | 2.513 |
|     |      | 2023 | 81.013.457.000.000 | 33.708.792.000.000 | 2.403 |       |
| 27. | IPTV | 2022 | 3.344.198.000.000  | 7.813.094.000.000  | 0.428 | 0.328 |
|     |      | 2023 | 1.760.387.000.000  | 7.718.018.000.000  | 0.228 |       |
| 28. | PTPP | 2022 | 42.791.330.842.175 | 14.821.052.298.361 | 2.887 | 2.810 |
|     |      | 2023 | 41.381.651.241.880 | 15.143.391.332.680 | 2.733 |       |
| 29. | DOID | 2022 | 19.551.955.947.120 | 3.810.113.794.970  | 5.132 | 5.504 |
|     |      | 2023 | 24.438.425.609.340 | 4.158.588.298.680  | 5.877 |       |
| 30. | HRUM | 2022 | 4.260.750.929.370  | 14.755.092.149.350 | 0.289 | 0.339 |
|     |      | 2023 | 6.992.689.749.210  | 17.920.360.464.750 | 0.390 |       |
| 31. | MDKA | 2022 | 27.536.748.748.290 | 30.109.270.695.160 | 0.915 | 0.855 |
|     |      | 2023 | 33.564.105.811.215 | 42.165.663.937.110 | 0.796 |       |
| 32. | MASA | 2022 | 2.053.564.278.940  | 4.830.256.345.610  | 0.425 | 0.400 |
|     |      | 2023 | 2.174.698.736.280  | 5.812.170.682.140  | 0.374 |       |

Lampiran 8. Data *Debt to Asset Ratio* Sebelum Merger dan Akuisisi

| NO. | KODE | TAHUN | TOTAL HUTANG       | TOTAL AKTIVA        | DAR   | MEAN  |
|-----|------|-------|--------------------|---------------------|-------|-------|
| 1.  | PGAS | 2017  | 51.833.108.455.464 | 109.523.684.358.928 | 0.473 | 0.535 |
|     |      | 2018  | 67.488.750.468.176 | 113.102.885.537.082 | 0.597 |       |
| 2.  | IPTV | 2017  | 1.121.544.000.000  | 4.947.388.000.000   | 0.227 | 0.368 |
|     |      | 2018  | 2.490.767.000.000  | 4.893.410.000.000   | 0.509 |       |
| 3.  | PTPP | 2017  | 27.539.670.430.514 | 41.782.780.915.111  | 0.659 | 0.674 |
|     |      | 2018  | 36.233.538.927.553 | 52.549.150.902.972  | 0.690 |       |
| 4.  | SMGR | 2017  | 19.022.617.574.000 | 49.068.650.213.000  | 0.388 | 0.374 |
|     |      | 2018  | 18.419.594.705.000 | 51.155.890.227.000  | 0.360 |       |
| 5.  | DNAR | 2017  | 997.052.017.415    | 2.108.276.925.656   | 0.473 | 0.466 |
|     |      | 2018  | 949.774.168.634    | 2.066.603.786.134   | 0.460 |       |
| 6.  | MIKA | 2017  | 681.524.616.665    | 4.712.039.481.525   | 0.145 | 0.135 |
|     |      | 2018  | 639.496.458.042    | 5.089.416.875.753   | 0.126 |       |
| 7.  | KAEF | 2017  | 3.523.628.217.406  | 6.096.148.972.534   | 0.578 | 0.612 |
|     |      | 2018  | 6.103.967.587.830  | 9.460.427.317.681   | 0.645 |       |
| 8.  | EMTK | 2018  | 4.061.078.369.000  | 19.525.411.684.000  | 0.208 | 0.254 |
|     |      | 2019  | 5.275.358.414.000  | 17.540.637.852.000  | 0.301 |       |
| 9.  | GOOD | 2018  | 1.722.999.829.003  | 4.212.408.305.683   | 0.409 | 0.431 |
|     |      | 2019  | 2.297.546.907.499  | 5.063.067.672.414   | 0.454 |       |
| 10. | ICBP | 2018  | 11.660.003.000.000 | 34.367.153.000.000  | 0.339 | 0.325 |
|     |      | 2019  | 12.038.210.000.000 | 38.709.314.000.000  | 0.311 |       |
| 11. | DEWA | 2018  | 2.625.456.540.816  | 5.913.492.262.272   | 0.444 | 0.509 |
|     |      | 2019  | 4.459.605.194.198  | 7.773.490.073.162   | 0.574 |       |
| 12. | DSSA | 2018  | 26.689.838.789.102 | 48.248.222.919.218  | 0.553 | 0.556 |
|     |      | 2019  | 29.435.907.547.772 | 52.608.592.963.344  | 0.560 |       |
| 13. | SCMA | 2018  | 1.138.592.812.000  | 6.589.842.943.000   | 0.173 | 0.178 |
|     |      | 2019  | 1.228.125.546.000  | 6.716.724.073.000   | 0.183 |       |
| 14. | TPIA | 2018  | 19.992.964.614.000 | 45.209.481.556.000  | 0.442 | 0.466 |
|     |      | 2019  | 23.909.837.974.000 | 48.820.830.806.000  | 0.490 |       |
| 15. | BULL | 2018  | 1.939.742.753.674  | 4.700.865.875.700   | 0.413 | 0.449 |
|     |      | 2019  | 3.789.009.098.952  | 7.792.230.142.268   | 0.486 |       |
| 16. | INDY | 2018  | 36.224.281.076.712 | 52.282.146.064.478  | 0.693 | 0.702 |
|     |      | 2019  | 36.360.720.629.662 | 51.154.242.717.490  | 0.711 |       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                    |                    |       |       |
|-----|------|------|--------------------|--------------------|-------|-------|
| 19. | TBIG | 2018 | 25.434.182.000.000 | 29.113.747.000.000 | 0.874 | 0.847 |
|     |      | 2019 | 25.348.426.000.000 | 30.871.710.000.000 | 0.821 |       |
| 19. | BRIS | 2019 | 11.880.036.000.000 | 43.123.488.000.000 | 3.630 | 3.466 |
|     |      | 2020 | 17.475.112.000.000 | 57.715.586.000.000 | 3.303 |       |
| 19. | INDR | 2019 | 5.455.324.069.756  | 10.659.835.287.420 | 0.512 | 0.509 |
|     |      | 2020 | 5.643.418.221.840  | 11.130.903.657.480 | 0.507 |       |
| 20. | MEDC | 2019 | 65.817.023.625.606 | 84.840.966.313.466 | 0.776 | 0.785 |
|     |      | 2020 | 68.305.346.419.424 | 85.986.792.100.260 | 0.794 |       |
| 24. | EMTK | 2019 | 5.275.358.414.000  | 17.540.637.852.000 | 0.301 | 0.304 |
|     |      | 2020 | 5.485.106.483.000  | 17.884.145.634.000 | 0.307 |       |
| 24. | INPP | 2019 | 1.658.261.945.713  | 7.989.904.868.957  | 0.208 | 0.227 |
|     |      | 2020 | 1.885.064.829.152  | 7.657.106.251.566  | 0.246 |       |
| 24. | EXCL | 2019 | 43.603.276.000.000 | 62.725.242.000.000 | 0.695 | 0.706 |
|     |      | 2020 | 48.607.431.000.000 | 67.744.797.000.000 | 0.718 |       |
| 24. | ISAT | 2019 | 49.105.807.000.000 | 62.813.000.000.000 | 0.782 | 0.788 |
|     |      | 2020 | 49.865.344.000.000 | 62.778.740.000.000 | 0.794 |       |
| 25. | IPTV | 2019 | 4.550.681.000.000  | 10.221.763.000.000 | 0.445 | 0.393 |
|     |      | 2020 | 3.760.751.000.000  | 11.064.703.000.000 | 0.340 |       |
| 26. | PTPP | 2019 | 41.118.567.863.618 | 56.130.526.187.076 | 0.733 | 0.735 |
|     |      | 2020 | 39.465.460.560.026 | 53.472.450.650.976 | 0.738 |       |
| 27. | DOID | 2019 | 12.750.358.638.952 | 16.719.315.707.886 | 0.763 | 0.746 |
|     |      | 2020 | 10.356.587.563.048 | 14.199.681.800.716 | 0.729 |       |
| 28. | HRUM | 2019 | 670.781.266.386    | 6.323.289.641.284  | 0.106 | 0.097 |
|     |      | 2020 | 639.792.374.056    | 7.267.088.691.552  | 0.088 |       |
| 29. | MDKA | 2019 | 6.040.467.149.662  | 13.456.427.243.798 | 0.449 | 0.421 |
|     |      | 2020 | 5.332.780.151.004  | 13.546.227.928.936 | 0.394 |       |
| 30. | MASA | 2019 | 3.617.345.323.636  | 6.381.308.470.064  | 0.567 | 0.529 |
|     |      | 2020 | 3.204.272.475.388  | 6.515.943.971.480  | 0.492 |       |

Lampiran 9. Data *Debt to Asset Ratio* Sesudah Merger dan Akuisisi

| NO. | KODE | TAHUN | TOTAL HUTANG       | TOTAL AKTIVA        | DAR   | MEAN  |
|-----|------|-------|--------------------|---------------------|-------|-------|
| 1   | PGAS | 2020  | 66.718.594.752.880 | 109.785.249.747.940 | 0.608 | 0.585 |
|     |      | 2021  | 60.478.634.386.984 | 107.489.189.736.522 | 0.563 |       |
| 2   | IPTV | 2020  | 3.760.751.000.000  | 11.064.703.000.000  | 0.340 | 0.340 |
|     |      | 2021  | 4.176.782.000.000  | 12.315.783.000.000  | 0.339 |       |
| 3   | PTPP | 2020  | 39.502.879.486.412 | 53.408.823.346.707  | 0.740 | 0.741 |
|     |      | 2021  | 41.243.694.054.027 | 55.573.843.735.084  | 0.742 |       |
| 4   | SMGR | 2020  | 40.571.674.000.000 | 78.006.244.000.000  | 0.520 | 0.488 |
|     |      | 2021  | 34.940.122.000.000 | 76.504.240.000.000  | 0.457 |       |
| 5   | DNAR | 2020  | 3.753.255.346.328  | 6.275.182.366.166   | 0.598 | 0.602 |
|     |      | 2021  | 4.681.638.119.882  | 7.721.344.206.381   | 0.606 |       |
| 6   | MIKA | 2020  | 855.187.376.315    | 6.372.279.460.008   | 0.134 | 0.135 |
|     |      | 2021  | 935.827.261.183    | 6.860.971.097.854   | 0.136 |       |
| 7.  | KAEF | 2020  | 10.457.144.628.000 | 17.562.816.674.000  | 0.595 | 0.594 |
|     |      | 2021  | 10.528.322.405.000 | 17.760.195.040.000  | 0.593 |       |
| 8.  | EMTK | 2021  | 4.499.644.830.000  | 38.168.511.114.000  | 0.118 | 0.110 |
|     |      | 2022  | 4.572.436.934.000  | 44.469.025.417.000  | 0.103 |       |
| 9.  | GOOD | 2021  | 3.724.365.876.731  | 6.766.602.280.143   | 0.550 | 0.547 |
|     |      | 2022  | 3.975.927.432.106  | 7.327.371.934.290   | 0.543 |       |
| 10  | ICBP | 2021  | 63.074.704.000.000 | 118.015.311.000.000 | 0.534 | 0.518 |
|     |      | 2022  | 57.832.529.000.000 | 115.305.536.000.000 | 0.502 |       |
| 11  | DEWA | 2021  | 4.188.026.638.235  | 8.064.199.813.978   | 0.519 | 0.528 |
|     |      | 2022  | 4.369.743.256.100  | 8.148.332.859.250   | 0.536 |       |
| 12  | DSSA | 2021  | 18.029.905.646.907 | 43.077.150.352.456  | 0.419 | 0.476 |
|     |      | 2022  | 51.140.843.479.100 | 95.631.645.380.660  | 0.533 |       |
| 13  | SCMA | 2021  | 2.452.264.250.000  | 9.913.440.970.000   | 0.247 | 0.226 |
|     |      | 2022  | 2.249.801.234.000  | 10.959.097.127.000  | 0.205 |       |
| 14  | TPIA | 2021  | 29.489.074.868.000 | 71.455.681.660.000  | 0.413 | 0.421 |
|     |      | 2022  | 31.535.775.550.000 | 73.307.181.770.000  | 0.430 |       |
| 15  | BULL | 2021  | 7.023.477.776.403  | 8.614.483.237.558   | 0.815 | 0.750 |
|     |      | 2022  | 3.840.454.453.750  | 5.614.546.837.410   | 0.684 |       |
| 16  | INDY | 2021  | 40.181.902.532.596 | 52.828.728.792.411  | 0.761 | 0.694 |
|     |      | 2022  | 33.512.490.434.730 | 53.440.877.264.540  | 0.627 |       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                    |                     |       |       |
|-----|------|------|--------------------|---------------------|-------|-------|
| 1.  | TBIG | 2021 | 32.081.197.000.000 | 41.870.435.000.000  | 0.766 | 0.757 |
|     |      | 2022 | 32.219.585.000.000 | 43.139.968.000.000  | 0.747 |       |
| 1.  | BRIS | 2022 | 73.655.791.000.000 | 305.727.438.000.000 | 0.241 | 0.244 |
|     |      | 2023 | 87.222.911.000.000 | 353.624.124.000.000 | 0.247 |       |
| 1.  | INDR | 2022 | 6.017.049.395.190  | 12.933.929.211.920  | 0.465 | 0.480 |
|     |      | 2023 | 6.192.551.620.575  | 12.525.883.612.020  | 0.494 |       |
| 2.  | MEDC | 2022 | 77.091.827.269.870 | 103.077.439.632.620 | 0.748 | 0.738 |
|     |      | 2023 | 82.998.187.825.635 | 113.929.164.683.595 | 0.729 |       |
| 2.  | EMTK | 2022 | 4.572.436.934.000  | 44.469.025.417.000  | 0.103 | 0.104 |
|     |      | 2023 | 4.519.490.077.000  | 42.891.250.530.000  | 0.105 |       |
| 2.  | INPP | 2022 | 3.423.931.216.118  | 9.163.821.178.882   | 0.374 | 0.370 |
|     |      | 2023 | 3.416.917.697.137  | 9.345.250.655.467   | 0.366 |       |
| 2.  | EXCL | 2022 | 61.503.554.000.000 | 87.277.780.000.000  | 0.705 | 0.701 |
|     |      | 2023 | 61.183.308.000.000 | 87.688.084.000.000  | 0.698 |       |
| 2.  | ISAT | 2022 | 82.288.756.000.000 | 113.657.346.000.000 | 0.724 | 0.715 |
|     |      | 2023 | 81.013.457.000.000 | 114.722.249.000.000 | 0.706 |       |
| 25. | IPTV | 2022 | 3.344.198.000.000  | 11.157.292.000.000  | 0.300 | 0.243 |
|     |      | 2023 | 1.760.387.000.000  | 9.478.405.000.000   | 0.186 |       |
| 26. | PTPP | 2022 | 42.791.330.842.175 | 57.612.383.140.536  | 0.743 | 0.737 |
|     |      | 2023 | 41.381.651.241.880 | 56.525.042.574.560  | 0.732 |       |
| 27. | DOID | 2022 | 19.551.955.947.120 | 23.362.069.742.090  | 0.837 | 0.846 |
|     |      | 2023 | 24.438.425.609.340 | 28.597.013.908.020  | 0.855 |       |
| 28. | HRUM | 2022 | 4.260.750.929.370  | 19.015.843.078.720  | 0.224 | 0.252 |
|     |      | 2023 | 6.992.689.749.210  | 24.913.050.213.960  | 0.281 |       |
| 2.  | MDKA | 2022 | 27.536.748.748.290 | 57.646.019.479.450  | 0.478 | 0.460 |
|     |      | 2023 | 33.564.105.811.215 | 75.729.769.748.325  | 0.443 |       |
| 3.  | MASA | 2022 | 2.053.564.278.940  | 6.883.820.624.550   | 0.298 | 0.285 |
|     |      | 2023 | 2.174.698.736.280  | 7.986.869.418.420   | 0.272 |       |

Lampiran 10. Total Asset Turn Over Sebelum Merger dan Akuisisi

| TOTAL ASSET TURN OVER SEBELUM M&A |      |       |                    |                     |       |       |
|-----------------------------------|------|-------|--------------------|---------------------|-------|-------|
| NO.                               | KODE | TAHUN | PENJUALAN          | TOTAL ASET          | TATO  | MEAN  |
| 1.                                | PGAS | 2017  | 47.788.880.433.224 | 109.523.684.358.928 | 0.436 | 0.462 |
|                                   |      | 2018  | 55.135.819.949.548 | 113.102.885.537.082 | 0.487 |       |
| 2.                                | IPTV | 2017  | 2.655.673.000.000  | 4.947.388.000.000   | 0.537 | 0.532 |
|                                   |      | 2018  | 2.583.238.000.000  | 4.893.410.000.000   | 0.528 |       |
| 3.                                | PTPP | 2017  | 21.502.259.604.154 | 41.782.780.915.111  | 0.515 | 0.496 |
|                                   |      | 2018  | 25.119.560.112.231 | 52.549.150.902.972  | 0.478 |       |
| 4.                                | SMGR | 2017  | 27.813.664.176.000 | 49.068.650.213.000  | 0.567 | 0.583 |
|                                   |      | 2018  | 30.687.625.970.000 | 51.155.890.227.000  | 0.600 |       |
| 5.                                | DNAR | 2017  | 205.894.110.263    | 2.108.276.925.656   | 0.098 | 0.098 |
|                                   |      | 2018  | 201.816.232.612    | 2.066.603.786.134   | 0.098 |       |
| 6.                                | MIKA | 2017  | 2.495.711.813.100  | 4.712.039.481.525   | 0.530 | 0.531 |
|                                   |      | 2018  | 2.713.087.099.834  | 5.089.416.875.753   | 0.533 |       |
| 7.                                | KAEF | 2017  | 6.255.312.383.294  | 6.096.148.972.534   | 1.026 | 0.917 |
|                                   |      | 2018  | 7.636.245.960.236  | 9.460.427.317.681   | 0.807 |       |
| 8.                                | EMTK | 2018  | 8.959.710.884.000  | 19.525.411.684.000  | 0.459 | 0.546 |
|                                   |      | 2019  | 11.100.064.611.000 | 17.540.637.852.000  | 0.633 |       |
| 9.                                | GOOD | 2018  | 8.048.946.664.266  | 4.212.408.305.683   | 1.911 | 1.789 |
|                                   |      | 2019  | 8.438.631.355.699  | 5.063.067.672.414   | 1.667 |       |
| 10.                               | ICBP | 2018  | 38.413.407.000.000 | 34.367.153.000.000  | 1.118 | 1.105 |
|                                   |      | 2019  | 42.296.703.000.000 | 38.709.314.000.000  | 1.093 |       |
| 11.                               | DEWA | 2018  | 3.933.279.272.354  | 5.913.492.262.272   | 0.665 | 0.646 |
|                                   |      | 2019  | 4.875.382.955.014  | 7.773.490.073.162   | 0.627 |       |
| 12.                               | DSSA | 2018  | 25.198.905.210.532 | 48.248.222.919.218  | 0.522 | 0.485 |
|                                   |      | 2019  | 23.573.111.979.626 | 52.608.592.963.344  | 0.448 |       |
| 13.                               | SCMA | 2018  | 5.276.794.930.000  | 6.589.842.943.000   | 0.801 | 0.812 |
|                                   |      | 2019  | 5.523.362.497.000  | 6.716.724.073.000   | 0.822 |       |
| 14.                               | TPIA | 2018  | 36.230.697.874.000 | 45.209.481.556.000  | 0.801 | 0.673 |
|                                   |      | 2019  | 26.608.470.394.000 | 48.820.830.806.000  | 0.545 |       |
| 15.                               | BULL | 2018  | 1.217.070.682.700  | 4.700.865.875.700   | 0.259 | 0.222 |
|                                   |      | 2019  | 1.435.126.850.366  | 7.792.230.142.268   | 0.184 |       |
| 16.                               | INDY | 2018  | 42.208.916.395.646 | 52.282.146.064.478  | 0.807 | 0.788 |
|                                   |      | 2019  | 39.363.740.637.320 | 51.154.242.717.490  | 0.770 |       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                    |                    |       |       |
|-----|------|------|--------------------|--------------------|-------|-------|
| 23. | TBIG | 2018 | 4.318.137.000.000  | 29.113.747.000.000 | 0.148 | 0.150 |
|     |      | 2019 | 4.698.742.000.000  | 30.871.710.000.000 | 0.152 |       |
|     | BRIS | 2019 | 3.374.863.000.000  | 43.123.488.000.000 | 0.078 | 0.077 |
|     |      | 2020 | 4.347.121.000.000  | 57.715.586.000.000 | 0.075 |       |
|     | INDR | 2019 | 10.860.584.342.124 | 10.659.835.287.420 | 1.019 | 0.895 |
|     |      | 2020 | 8.583.519.776.276  | 11.130.903.657.480 | 0.771 |       |
|     | MEDC | 2019 | 19.460.960.059.398 | 84.840.966.313.466 | 0.229 | 0.207 |
|     |      | 2020 | 15.931.195.795.420 | 85.986.792.100.260 | 0.185 |       |
|     | EMTK | 2019 | 11.030.044.792.000 | 17.540.637.852.000 | 0.629 | 0.648 |
|     |      | 2020 | 11.936.381.982.000 | 17.884.145.634.000 | 0.667 |       |
|     | INPP | 2019 | 900.208.787.095    | 7.989.904.868.957  | 0.113 | 0.082 |
|     |      | 2020 | 397.049.609.531    | 7.657.106.251.566  | 0.052 |       |
|     | EXCL | 2019 | 25.132.628.000.000 | 62.725.242.000.000 | 0.401 | 0.220 |
|     |      | 2020 | 2.600.909.500.000  | 67.744.797.000.000 | 0.038 |       |
| 24. | ISAT | 2019 | 20.674.194.000.000 | 62.813.000.000.000 | 0.329 | 0.348 |
|     |      | 2020 | 23.082.280.000.000 | 62.778.740.000.000 | 0.368 |       |
| 25. | IPTV | 2019 | 3.524.913.000.000  | 10.221.763.000.000 | 0.345 | 0.339 |
|     |      | 2020 | 3.685.291.000.000  | 11.064.703.000.000 | 0.333 |       |
| 26. | PTPP | 2019 | 23.573.191.977.192 | 56.130.526.187.076 | 0.420 | 0.358 |
|     |      | 2020 | 15.831.388.462.166 | 53.472.450.650.976 | 0.296 |       |
| 27. | DOID | 2019 | 12.474.113.669.534 | 16.719.315.707.886 | 0.746 | 0.682 |
|     |      | 2020 | 8.767.855.372.268  | 14.199.681.800.716 | 0.617 |       |
| 28. | HRUM | 2019 | 3.714.607.603.674  | 6.323.289.641.284  | 0.587 | 0.452 |
|     |      | 2020 | 2.299.739.152.884  | 7.267.088.691.552  | 0.316 |       |
|     | MDKA | 2019 | 5.687.249.182.648  | 13.456.427.243.798 | 0.423 | 0.384 |
|     |      | 2020 | 4.690.156.816.220  | 13.546.227.928.936 | 0.346 |       |
|     | MASA | 2019 | 4.502.152.599.362  | 6.381.308.470.064  | 0.706 | 0.677 |
|     |      | 2020 | 4.220.165.648.488  | 6.515.943.971.480  | 0.648 |       |

Lampiran 11. *Total Asset Turn Over* Sesudah Merger dan Akuisisi

| TOTAL ASSET TURN OVER SESUDAH M&A |      |       |                    |                     |       |       |
|-----------------------------------|------|-------|--------------------|---------------------|-------|-------|
| NO.                               | KODE | TAHUN | PENJUALAN          | TOTAL ASET          | TATO  | MEAN  |
| 1.                                | PGAS | 2020  | 42.048.032.122.060 | 109.785.249.747.940 | 0.383 | 0.394 |
|                                   |      | 2021  | 43.449.640.781.316 | 107.489.189.736.522 | 0.404 |       |
| 2.                                | IPTV | 2020  | 3.685.291.000.000  | 11.064.703.000.000  | 0.333 | 0.318 |
|                                   |      | 2021  | 3.741.668.000.000  | 12.315.783.000.000  | 0.304 |       |
| 3.                                | PTPP | 2020  | 15.831.388.462.166 | 53.408.823.346.707  | 0.296 | 0.299 |
|                                   |      | 2021  | 16.763.936.677.996 | 55.573.843.735.084  | 0.302 |       |
| 4.                                | SMGR | 2020  | 35.171.668.000.000 | 78.006.244.000.000  | 0.451 | 0.454 |
|                                   |      | 2021  | 34.957.871.000.000 | 76.504.240.000.000  | 0.457 |       |
| 5.                                | DNAR | 2020  | 439.160.114.675    | 6.275.182.366.166   | 0.070 | 0.069 |
|                                   |      | 2021  | 526.345.100.512    | 7.721.344.206.381   | 0.068 |       |
| 6.                                | MIKA | 2020  | 3.419.342.747.346  | 6.372.279.460.008   | 0.537 | 0.586 |
|                                   |      | 2021  | 4.352.868.253.731  | 6.860.971.097.854   | 0.634 |       |
| 7.                                | KAEF | 2020  | 10.006.173.023.000 | 17.562.816.674.000  | 0.570 | 0.647 |
|                                   |      | 2021  | 12.857.626.593.000 | 17.760.195.040.000  | 0.724 |       |
| 8.                                | EMTK | 2021  | 12.840.734.345.000 | 38.168.511.114.000  | 0.336 | 0.343 |
|                                   |      | 2022  | 15.524.642.337.000 | 44.469.025.417.000  | 0.349 |       |
| 9.                                | GOOD | 2021  | 8.799.579.901.024  | 6.766.602.280.143   | 1.300 | 1.367 |
|                                   |      | 2022  | 10.510.942.813.705 | 7.327.371.934.290   | 1.434 |       |
| 10.                               | ICBP | 2021  | 56.803.733.000.000 | 118.015.311.000.000 | 0.481 | 0.522 |
|                                   |      | 2022  | 64.797.516.000.000 | 115.305.536.000.000 | 0.562 |       |
| 11.                               | DEWA | 2021  | 4.618.714.108.140  | 8.064.199.813.978   | 0.573 | 0.658 |
|                                   |      | 2022  | 6.049.481.802.000  | 8.148.332.859.250   | 0.742 |       |
| 12.                               | DSSA | 2021  | 30.982.546.327.568 | 43.077.150.352.456  | 0.719 | 0.823 |
|                                   |      | 2022  | 88.567.293.216.260 | 95.631.645.380.660  | 0.926 |       |
| 13.                               | SCMA | 2021  | 5.930.261.093.000  | 9.913.440.970.000   | 0.598 | 0.625 |
|                                   |      | 2022  | 7.132.533.909.000  | 10.959.097.127.000  | 0.651 |       |
| 14.                               | TPIA | 2021  | 36.928.462.175.000 | 71.455.681.660.000  | 0.517 | 0.500 |
|                                   |      | 2022  | 35.458.868.170.000 | 73.307.181.770.000  | 0.484 |       |
| 15.                               | BULL | 2021  | 2.562.130.472.506  | 8.614.483.237.558   | 0.297 | 0.299 |
|                                   |      | 2022  | 1.692.932.726.640  | 5.614.546.837.410   | 0.302 |       |
| 16.                               | INDY | 2021  | 43.922.764.774.009 | 52.828.728.792.411  | 0.831 | 1.019 |
|                                   |      | 2022  | 64.460.122.480.750 | 53.440.877.264.540  | 1.206 |       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                    |                     |       |       |
|-----|------|------|--------------------|---------------------|-------|-------|
| 23. | TBIG | 2021 | 6.179.584.000.000  | 41.870.435.000.000  | 0.148 | 0.149 |
|     |      | 2022 | 6.524.369.000.000  | 43.139.968.000.000  | 0.151 |       |
|     | BRIS | 2022 | 19.622.865.000.000 | 305.727.438.000.000 | 0.064 | 0.064 |
|     |      | 2023 | 22.251.743.000.000 | 353.624.124.000.000 | 0.063 |       |
|     | INDR | 2022 | 13.920.422.350.340 | 12.933.929.211.920  | 1.076 | 1.017 |
|     |      | 2023 | 11.984.298.054.435 | 12.525.883.612.020  | 0.957 |       |
|     | MEDC | 2022 | 34.382.824.441.740 | 103.077.439.632.620 | 0.334 | 0.317 |
|     |      | 2023 | 34.313.644.752.390 | 113.929.164.683.595 | 0.301 |       |
|     | EMTK | 2022 | 9.856.136.055.000  | 44.469.025.417.000  | 0.222 | 0.219 |
|     |      | 2023 | 9.241.419.373.000  | 42.891.250.530.000  | 0.215 |       |
|     | INPP | 2022 | 955.541.184.718    | 9.163.821.178.882   | 0.104 | 0.111 |
|     |      | 2023 | 1.104.710.911.002  | 9.345.250.655.467   | 0.118 |       |
|     | EXCL | 2022 | 29.141.994.000.000 | 87.277.780.000.000  | 0.334 | 0.351 |
|     |      | 2023 | 32.322.651.000.000 | 87.688.084.000.000  | 0.369 |       |
| 24. | ISAT | 2022 | 40.242.786.000.000 | 113.657.346.000.000 | 0.354 | 0.368 |
|     |      | 2023 | 43.749.865.000.000 | 114.722.249.000.000 | 0.381 |       |
| 25. | IPTV | 2022 | 2.678.799.000.000  | 11.157.292.000.000  | 0.240 | 0.230 |
|     |      | 2023 | 2.079.476.000.000  | 9.478.405.000.000   | 0.219 |       |
| 26. | PTPP | 2022 | 18.921.838.539.997 | 57.612.383.140.536  | 0.328 | 0.328 |
|     |      | 2023 | 18.464.215.470.859 | 56.525.042.574.560  | 0.327 |       |
| 27. | DOID | 2022 | 23.103.662.896.990 | 23.362.069.742.090  | 0.989 | 0.983 |
|     |      | 2023 | 27.967.304.258.010 | 28.597.013.908.020  | 0.978 |       |
| 28. | HRUM | 2022 | 13.448.990.011.650 | 19.015.843.078.720  | 0.707 | 0.637 |
|     |      | 2023 | 14.118.812.786.700 | 24.913.050.213.960  | 0.567 |       |
|     | MDKA | 2022 | 12.935.100.655.650 | 57.646.019.479.450  | 0.224 | 0.284 |
|     |      | 2023 | 26.036.962.872.885 | 75.729.769.748.325  | 0.344 |       |
|     | MASA | 2022 | 6.909.580.460.870  | 6.883.820.624.550   | 1.004 | 0.969 |
|     |      | 2023 | 7.458.033.013.515  | 7.986.869.418.420   | 0.934 |       |

Lampiran 12. Data *Return On Asset* Sebelum Merger dan Akuisisi

| RETURN ON ASSET SEBELUM M&A |      |       |                           |                     |        |        |
|-----------------------------|------|-------|---------------------------|---------------------|--------|--------|
| NO.                         | KODE | TAHUN | LABA BERSIH<br>STLH PAJAK | TOTAL ASET          | ROA    | MEAN   |
|                             | PGAS | 2017  | 3.390.016.549.696         | 109.523.684.358.928 | 0.031  | 0.038  |
|                             |      | 2018  | 5.194.642.350.360         | 113.102.885.537.082 | 0.046  |        |
|                             | IPTV | 2017  | (289.337.000.000)         | 4.947.388.000.000   | -0.058 | -0.053 |
|                             |      | 2018  | (228.114.000.000)         | 4.893.410.000.000   | -0.047 |        |
|                             | PTPP | 2017  | 1.723.852.894.286         | 41.782.780.915.111  | 0.041  | 0.039  |
|                             |      | 2018  | 1.958.993.059.360         | 52.549.150.902.972  | 0.037  |        |
|                             | SMGR | 2017  | 1.650.006.251.000         | 49.068.650.213.000  | 0.034  | 0.047  |
|                             |      | 2018  | 3.085.704.236.000         | 51.155.890.227.000  | 0.060  |        |
|                             | DNAR | 2017  | 16.558.746.207            | 2.108.276.925.656   | 0.008  | 0.005  |
|                             |      | 2018  | 6.217.488.637             | 2.066.603.786.134   | 0.003  |        |
| 6.                          | MIKA | 2017  | 708.761.732.542           | 4.712.039.481.525   | 0.150  | 0.140  |
|                             |      | 2018  | 658.737.307.293           | 5.089.416.875.753   | 0.129  |        |
| 7.                          | KAEF | 2017  | 331.707.917.461           | 6.096.148.972.534   | 0.054  | 0.048  |
|                             |      | 2018  | 401.792.808.948           | 9.460.427.317.681   | 0.042  |        |
| 8.                          | EMTK | 2018  | (2.305.536.736.000)       | 19.525.411.684.000  | -0.118 | -0.126 |
|                             |      | 2019  | (2.343.106.373.000)       | 17.540.637.852.000  | -0.134 |        |
| 9.                          | GOOD | 2018  | 425.481.597.110           | 4.212.408.305.683   | 0.101  | 0.094  |
|                             |      | 2019  | 435.766.359.480           | 5.063.067.672.414   | 0.086  |        |
| 10.                         | ICBP | 2018  | 4.658.781.000.000         | 34.367.153.000.000  | 0.136  | 0.137  |
|                             |      | 2019  | 5.360.029.000.000         | 38.709.314.000.000  | 0.138  |        |
|                             | DEWA | 2018  | 36.545.776.656            | 5.913.492.262.272   | 0.006  | 0.007  |
|                             |      | 2019  | 53.386.706.934            | 7.773.490.073.162   | 0.007  |        |
|                             | DSSA | 2018  | 1.720.133.939.562         | 48.248.222.919.218  | 0.036  | 0.027  |
|                             |      | 2019  | 1.013.623.312.152         | 52.608.592.963.344  | 0.019  |        |
|                             | SCMA | 2018  | 1.475.042.200.000         | 6.589.842.943.000   | 0.224  | 0.190  |
|                             |      | 2019  | 1.051.164.602.000         | 6.716.724.073.000   | 0.156  |        |
|                             | TPIA | 2018  | 2.597.273.736.000         | 45.209.481.556.000  | 0.057  | 0.032  |
|                             |      | 2019  | 334.510.462.000           | 48.820.830.806.000  | 0.007  |        |
|                             | BULL | 2018  | 211.698.936.302           | 4.700.865.875.700   | 0.045  | 0.044  |
|                             |      | 2019  | 329.175.269.808           | 7.792.230.142.268   | 0.042  |        |
|                             | INDY | 2018  | 1.394.144.744.494         | 52.282.146.064.478  | 0.027  | 0.014  |
|                             |      | 2019  | 70.622.971.364            | 51.154.242.717.490  | 0.001  |        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                     |                    |        |        |
|-----|------|------|---------------------|--------------------|--------|--------|
| 23. | TBIG | 2018 | 702.632.000.000     | 29.113.747.000.000 | 0.024  | 0.026  |
|     |      | 2019 | 866.121.000.000     | 30.871.710.000.000 | 0.028  |        |
|     | BRIS | 2019 | 74.016.000.000      | 43.123.488.000.000 | 0.002  | 0.003  |
|     |      | 2020 | 248.054.000.000     | 57.715.586.000.000 | 0.004  |        |
|     | INDR | 2019 | 539.121.572.748     | 10.659.835.287.420 | 0.051  | 0.029  |
|     |      | 2020 | 90.812.587.424      | 11.130.903.657.480 | 0.008  |        |
|     | MEDC | 2019 | (352.955.940.656)   | 84.840.966.313.466 | -0.004 | -0.017 |
|     |      | 2020 | (2.583.666.893.440) | 85.986.792.100.260 | -0.030 |        |
|     | EMTK | 2019 | (2.343.106.373.000) | 17.540.637.852.000 | -0.134 | -0.019 |
|     |      | 2020 | 1.717.376.472.000   | 17.884.145.634.000 | 0.096  |        |
|     | INPP | 2019 | 2.081.142.336.348   | 7.989.904.868.957  | 0.260  | 0.099  |
|     |      | 2020 | (483.534.590.924)   | 7.657.106.251.566  | -0.063 |        |
|     | EXCL | 2019 | 712.579.000.000     | 62.725.242.000.000 | 0.011  | 0.008  |
|     |      | 2020 | 371.598.000.000     | 67.744.797.000.000 | 0.005  |        |
| 24. | ISAT | 2019 | 1.630.372.000.000   | 62.813.000.000.000 | 0.026  | 0.008  |
|     |      | 2020 | (630.160.000.000)   | 62.778.740.000.000 | -0.010 |        |
| 25. | IPTV | 2019 | 326.185.000.000     | 10.221.763.000.000 | 0.032  | 0.027  |
|     |      | 2020 | 240.368.000.000     | 11.064.703.000.000 | 0.022  |        |
| 26. | PTPP | 2019 | 1.048.153.079.883   | 56.130.526.187.076 | 0.019  | 0.012  |
|     |      | 2020 | 266.269.870.851     | 53.472.450.650.976 | 0.005  |        |
| 27. | DOID | 2019 | 289.718.440.286     | 16.719.315.707.886 | 0.017  | -0.003 |
|     |      | 2020 | (341.514.783.640)   | 14.199.681.800.716 | -0.024 |        |
| 28. | HRUM | 2019 | 284.654.143.994     | 6.323.289.641.284  | 0.045  | 0.083  |
|     |      | 2020 | 878.579.614.180     | 7.267.088.691.552  | 0.121  |        |
|     | MDKA | 2019 | 979.662.175.338     | 13.456.427.243.798 | 0.073  | 0.052  |
|     |      | 2020 | 421.009.604.676     | 13.546.227.928.936 | 0.031  |        |
|     | MASA | 2019 | (158.279.480.832)   | 6.381.308.470.064  | -0.025 | 0.025  |
|     |      | 2020 | 483.215.884.328     | 6.515.943.971.480  | 0.074  |        |

Lampiran 13. Data *Return On Asset* Sesudah Merger dan Akuisisi

| RETURN ON ASSET SESUDAH M&A |      |       |                           |                     |        |        |
|-----------------------------|------|-------|---------------------------|---------------------|--------|--------|
| NO.                         | KODE | TAHUN | LABA BERSIH<br>STLH PAJAK | TOTAL ASET          | ROA    | MEAN   |
|                             | PGAS | 2020  | (3.144.168.585.608)       | 109.785.249.747.940 | -0.029 | 0.010  |
|                             |      | 2021  | 5.216.848.005.985         | 107.489.189.736.522 | 0.049  |        |
|                             | IPTV | 2020  | 240.368.000.000           | 4.947.388.000.000   | 0.049  | 0.044  |
|                             |      | 2021  | 192.468.000.000           | 4.893.410.000.000   | 0.039  |        |
|                             | PTPP | 2020  | 311.959.334.548           | 53.408.823.346.707  | 0.006  | 0.006  |
|                             |      | 2021  | 361.421.984.159           | 55.573.843.735.084  | 0.007  |        |
|                             | SMGR | 2020  | 2.674.343.000.000         | 78.006.244.000.000  | 0.034  | 0.031  |
|                             |      | 2021  | 2.082.347.000.000         | 76.504.240.000.000  | 0.027  |        |
|                             | DNAR | 2020  | 7.875.055.863             | 6.275.182.366.166   | 0.001  | 0.002  |
|                             |      | 2021  | 17.460.307.203            | 7.721.344.206.381   | 0.002  |        |
| 6.                          | MIKA | 2020  | 923.472.717.339           | 6.372.279.460.008   | 0.145  | 0.172  |
|                             |      | 2021  | 1.361.523.557.333         | 6.860.971.097.854   | 0.198  |        |
| 7.                          | KAEF | 2020  | 20.425.757.000            | 17.562.816.674.000  | 0.001  | 0.009  |
|                             |      | 2021  | 289.888.789.000           | 17.760.195.040.000  | 0.016  |        |
| 8.                          | EMTK | 2021  | 6.019.825.801.000         | 38.168.511.114.000  | 0.158  | 0.140  |
|                             |      | 2022  | 5.462.058.450.000         | 44.469.025.417.000  | 0.123  |        |
| 9.                          | GOOD | 2021  | 492.637.672.186           | 6.766.602.280.143   | 0.073  | 0.072  |
|                             |      | 2022  | 521.714.035.585           | 7.327.371.934.290   | 0.071  |        |
|                             | ICBP | 2021  | 7.911.943.000.000         | 118.015.311.000.000 | 0.067  | 0.058  |
|                             |      | 2022  | 5.722.194.000.000         | 115.305.536.000.000 | 0.050  |        |
|                             | DEWA | 2021  | 15.631.218.372            | 8.064.199.813.978   | 0.002  | -0.014 |
|                             |      | 2022  | (248.695.486.020)         | 8.148.332.859.250   | -0.031 |        |
|                             | DSSA | 2021  | 3.797.245.434.763         | 43.077.150.352.456  | 0.088  | 0.145  |
|                             |      | 2022  | 19.383.507.367.780        | 95.631.645.380.660  | 0.203  |        |
|                             | SCMA | 2021  | 1.337.985.791.000         | 9.913.440.970.000   | 0.135  | 0.099  |
|                             |      | 2022  | 679.875.021.000           | 10.959.097.127.000  | 0.062  |        |
|                             | TPIA | 2021  | 2.173.397.259.000         | 71.455.681.660.000  | 0.030  | 0.000  |
|                             |      | 2022  | (2.221.563.130.000)       | 73.307.181.770.000  | -0.030 |        |
|                             | BULL | 2021  | (3.304.680.449.455)       | 8.614.483.237.558   | -0.384 | -0.249 |
|                             |      | 2022  | (645.124.243.600)         | 5.614.546.837.410   | -0.115 |        |
|                             | INDY | 2021  | 906.123.805.356           | 52.828.728.792.411  | 0.017  | 0.080  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                   |                     |        |        |
|-----|------|------|-------------------|---------------------|--------|--------|
|     |      | 2022 | 7.595.240.562.390 | 53.440.877.264.540  | 0.142  |        |
|     | TBIG | 2021 | 1.601.353.000.000 | 41.870.435.000.000  | 0.038  | 0.039  |
|     |      | 2022 | 1.689.441.000.000 | 43.139.968.000.000  | 0.039  |        |
|     | BRIS | 2022 | 4.260.182.000.000 | 305.727.438.000.000 | 0.014  | 0.015  |
|     |      | 2023 | 5.703.743.000.000 | 353.624.124.000.000 | 0.016  |        |
|     | INDR | 2022 | 632.490.438.810   | 12.933.929.211.920  | 0.049  | 0.000  |
|     |      | 2023 | 622.569.730.320   | 12.525.883.612.020  | -0.050 |        |
|     | MEDC | 2022 | 8.199.471.726.060 | 103.077.439.632.620 | 0.080  | 0.063  |
|     |      | 2023 | 5.274.700.038.765 | 113.929.164.683.595 | 0.046  |        |
|     | EMTK | 2022 | 5.450.486.919.000 | 44.469.025.417.000  | 0.123  | 0.058  |
|     |      | 2023 | (246.480.182.000) | 42.891.250.530.000  | -0.006 |        |
|     | INPP | 2022 | 69.492.222.999    | 9.163.821.178.882   | 0.008  | 0.014  |
|     |      | 2023 | 184.896.859.617   | 9.345.250.655.467   | 0.020  |        |
|     | EXCL | 2022 | 1.121.188.000.000 | 87.277.780.000.000  | 0.013  | 0.014  |
|     |      | 2023 | 1.284.448.000.000 | 87.688.084.000.000  | 0.015  |        |
| 24. | ISAT | 2022 | 5.370.203.000.000 | 113.657.346.000.000 | 0.047  | 0.044  |
|     |      | 2023 | 4.775.741.000.000 | 114.722.249.000.000 | 0.042  |        |
| 25. | IPTV | 2022 | (140.339.000.000) | 11.157.292.000.000  | -0.013 | -0.011 |
|     |      | 2023 | (94.921.000.000)  | 9.478.405.000.000   | -0.010 |        |
| 26. | PTPP | 2022 | 365.741.731.064   | 57.612.383.140.536  | 0.006  | 0.004  |
|     |      | 2023 | 127.089.519.355   | 56.525.042.574.560  | 0.002  |        |
| 27. | DOID | 2022 | 425.857.617.700   | 23.362.069.742.090  | 0.018  | 0.019  |
|     |      | 2023 | 549.335.463.705   | 28.597.013.908.020  | 0.019  |        |
|     | HRUM | 2022 | 5.647.211.231.090 | 19.015.843.078.720  | 0.297  | 0.208  |
|     |      | 2023 | 2.984.978.068.560 | 24.913.050.213.960  | 0.120  |        |
|     | MDKA | 2022 | 964.242.324.700   | 57.646.019.479.450  | 0.017  | 0.009  |
|     |      | 2023 | 86.419.910.610    | 75.729.769.748.325  | 0.001  |        |
|     | MASA | 2022 | 786.813.796.970   | 6.883.820.624.550   | 0.114  | 0.129  |
|     |      | 2023 | 1.149.335.314.740 | 7.986.869.418.420   | 0.144  |        |

Lampiran 14. Data *Return On Equity* Sebelum Merger dan Akuisisi

| RETURN ON EQUITY SEBELUM M&A |      |       |                           |                    |        |        |
|------------------------------|------|-------|---------------------------|--------------------|--------|--------|
| NO.                          | KODE | TAHUN | LABA BERSIH<br>STLH PAJAK | TOTAL EKUITAS      | ROE    | MEAN   |
| 1.                           | PGAS | 2017  | 3.390.016.549.696         | 57.690.575.903.464 | 0.059  | 0.086  |
|                              |      | 2018  | 5.194.642.350.360         | 45.614.135.068.906 | 0.114  |        |
| 2.                           | IPTV | 2017  | (289.337.000.000)         | 2.202.790.000.000  | -0.131 | -0.121 |
|                              |      | 2018  | (228.114.000.000)         | 2.071.636.000.000  | -0.110 |        |
| 3.                           | PTPP | 2017  | 1.723.852.894.286         | 14.243.110.484.597 | 0.121  | 0.121  |
|                              |      | 2018  | 1.958.993.059.360         | 16.315.611.975.419 | 0.120  |        |
| 4.                           | SMGR | 2017  | 1.650.006.251.000         | 30.046.032.639.000 | 0.055  | 0.075  |
|                              |      | 2018  | 3.085.704.236.000         | 32.736.295.522.000 | 0.094  |        |
| 5.                           | DNAR | 2017  | 16.558.746.207            | 1.111.224.908.241  | 0.015  | 0.010  |
|                              |      | 2018  | 6.217.488.637             | 1.116.829.617.500  | 0.006  |        |
| 6.                           | MIKA | 2017  | 708.761.732.542           | 4.030.514.864.860  | 0.176  | 0.162  |
|                              |      | 2018  | 658.737.307.293           | 4.449.920.417.711  | 0.148  |        |
| 7.                           | KAEF | 2017  | 331.707.917.461           | 2.572.520.755.128  | 0.129  | 0.124  |
|                              |      | 2018  | 401.792.808.948           | 3.356.459.729.851  | 0.120  |        |
| 8.                           | EMTK | 2018  | (2.305.536.736.000)       | 15.464.333.315.000 | -0.149 | -0.170 |
|                              |      | 2019  | (2.343.106.373.000)       | 12.265.279.438.000 | -0.191 |        |
| 9.                           | GOOD | 2018  | 425.481.597.110           | 2.489.408.476.680  | 0.171  | 0.164  |
|                              |      | 2019  | 435.766.359.480           | 2.765.520.764.915  | 0.158  |        |
| 10.                          | ICBP | 2018  | 4.658.781.000.000         | 22.707.150.000.000 | 0.205  | 0.203  |
|                              |      | 2019  | 5.360.029.000.000         | 26.671.104.000.000 | 0.201  |        |
| 11.                          | DEWA | 2018  | 36.545.776.656            | 3.288.035.721.456  | 0.011  | 0.014  |
|                              |      | 2019  | 53.386.706.934            | 3.079.621.844.964  | 0.017  |        |
| 12.                          | DSSA | 2018  | 1.720.133.939.562         | 3.288.035.721.456  | 0.523  | 0.415  |
|                              |      | 2019  | 1.013.623.312.152         | 3.313.884.878.964  | 0.306  |        |
| 13.                          | SCMA | 2018  | 1.475.042.200.000         | 5.451.250.131.000  | 0.271  | 0.231  |
|                              |      | 2019  | 1.051.164.602.000         | 5.488.598.527.000  | 0.192  |        |
| 14.                          | TPIA | 2018  | 2.597.273.736.000         | 25.216.516.942.000 | 0.103  | 0.058  |
|                              |      | 2019  | 334.510.462.000           | 24.910.992.832.000 | 0.013  |        |
| 15.                          | BULL | 2018  | 211.698.936.302           | 2.761.123.122.026  | 0.077  | 0.079  |
|                              |      | 2019  | 329.175.269.808           | 4.003.221.043.316  | 0.082  |        |
| 16.                          | INDY | 2018  | 1.394.144.744.494         | 16.057.864.987.766 | 0.087  | 0.046  |
|                              |      | 2019  | 70.622.971.364            | 14.793.522.087.828 | 0.005  |        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                     |                    |        |        |
|-----|------|------|---------------------|--------------------|--------|--------|
| 21. | TBIG | 2018 | 702.632.000.000     | 3.679.565.000.000  | 0.191  | 0.174  |
|     |      | 2019 | 866.121.000.000     | 5.523.284.000.000  | 0.157  |        |
| 22. | BRIS | 2019 | 74.016.000.000      | 5.088.036.000.000  | 0.015  | 0.030  |
|     |      | 2020 | 248.054.000.000     | 5.444.288.000.000  | 0.046  |        |
| 23. | INDR | 2019 | 539.121.572.748     | 5.204.511.217.664  | 0.104  | 0.060  |
|     |      | 2020 | 90.812.587.424      | 5.486.028.235.640  | 0.017  |        |
| 24. | MEDC | 2019 | (352.955.940.656)   | 19.023.942.687.860 | -0.019 | -0.082 |
|     |      | 2020 | (2.583.666.893.440) | 17.681.445.680.836 | -0.146 |        |
| 25. | EMTK | 2019 | (2.343.106.373.000) | 12.265.279.438.000 | -0.191 | -0.026 |
|     |      | 2020 | 1.717.376.472.000   | 12.399.039.151.000 | 0.139  |        |
| 26. | INPP | 2019 | 2.081.142.336.348   | 6.331.642.923.244  | 0.329  | 0.122  |
|     |      | 2020 | (483.534.590.924)   | 5.772.041.422.414  | -0.084 |        |
| 27. | EXCL | 2019 | 712.579.000.000     | 19.121.966.000.000 | 0.037  | 0.028  |
|     |      | 2020 | 371.598.000.000     | 19.137.366.000.000 | 0.019  |        |
| 28. | ISAT | 2019 | 1.630.372.000.000   | 13.707.193.000.000 | 0.119  | 0.035  |
|     |      | 2020 | (630.160.000.000)   | 12.913.396.000.000 | -0.049 |        |
| 29. | IPTV | 2019 | 326.185.000.000     | 5.671.082.000.000  | 0.058  | 0.045  |
|     |      | 2020 | 240.368.000.000     | 7.303.952.000.000  | 0.033  |        |
| 30. | PTPP | 2019 | 1.048.153.079.883   | 15.011.958.323.458 | 0.070  | 0.044  |
|     |      | 2020 | 266.269.870.851     | 14.006.990.090.950 | 0.019  |        |
| 31. | DOID | 2019 | 289.718.440.286     | 3.968.957.068.934  | 0.073  | -0.008 |
|     |      | 2020 | (341.514.783.640)   | 3.843.094.237.668  | -0.089 |        |
| 32. | HRUM | 2019 | 284.654.143.994     | 5.652.508.374.898  | 0.050  | 0.091  |
|     |      | 2020 | 878.579.614.180     | 6.627.296.317.496  | 0.133  |        |
| 33. | MDKA | 2019 | 979.662.175.338     | 7.415.960.094.136  | 0.132  | 0.092  |
|     |      | 2020 | 421.009.604.676     | 8.213.447.777.932  | 0.051  |        |
| 34. | MASA | 2019 | (158.279.480.832)   | 2.763.963.146.428  | -0.057 | 0.044  |
|     |      | 2020 | 483.215.884.328     | 3.311.671.496.092  | 0.146  |        |

Lampiran 15. Data *Return On Equity* Sesudah Merger dan Akuisisi

| NO. | KODE | TAHUN | LABA BERSIH<br>STLH PAJAK | TOTAL EKUITAS      | ROE    | MEAN   |
|-----|------|-------|---------------------------|--------------------|--------|--------|
| 1.  | PGAS | 2020  | (3.144.168.585.608)       | 43.066.054.995.060 | -0.073 | 0.019  |
|     |      | 2021  | 5.216.848.005.985         | 47.010.555.349.538 | 0.111  |        |
| 2.  | IPTV | 2020  | 240.368.000.000           | 7.303.952.000.000  | 0.033  | 0.028  |
|     |      | 2021  | 192.468.000.000           | 8.139.001.000.000  | 0.024  |        |
| 3.  | PTPP | 2020  | 311.959.334.548           | 13.905.943.860.295 | 0.022  | 0.024  |
|     |      | 2021  | 361.421.984.159           | 14.330.149.681.057 | 0.025  |        |
| 4.  | SMGR | 2020  | 2.674.343.000.000         | 35.653.335.000.000 | 0.075  | 0.064  |
|     |      | 2021  | 2.082.347.000.000         | 39.782.883.000.000 | 0.052  |        |
| 5.  | DNAR | 2020  | 7.875.055.863             | 2.521.927.019.838  | 0.003  | 0.004  |
|     |      | 2021  | 17.460.307.203            | 3.039.706.086.499  | 0.006  |        |
| 6.  | MIKA | 2020  | 923.472.717.339           | 5.517.092.083.693  | 0.167  | 0.199  |
|     |      | 2021  | 1.361.523.557.333         | 5.925.143.836.671  | 0.230  |        |
| 7.  | KAEF | 2020  | 20.425.757.000            | 7.105.672.046.000  | 0.003  | 0.021  |
|     |      | 2021  | 289.888.789.000           | 7.231.872.635.000  | 0.040  |        |
| 8.  | EMTK | 2021  | 6.019.825.801.000         | 33.668.866.284.000 | 0.179  | 0.158  |
|     |      | 2022  | 5.462.058.450.000         | 39.896.588.483.000 | 0.137  |        |
| 9.  | GOOD | 2021  | 492.637.672.186           | 3.042.236.403.412  | 0.162  | 0.159  |
|     |      | 2022  | 521.714.035.585           | 3.351.444.502.184  | 0.156  |        |
| 10. | ICBP | 2021  | 7.911.943.000.000         | 54.940.607.000.000 | 0.144  | 0.122  |
|     |      | 2022  | 5.722.194.000.000         | 57.473.007.000.000 | 0.100  |        |
| 11. | DEWA | 2021  | 15.631.218.372            | 3.876.173.175.743  | 0.004  | -0.031 |
|     |      | 2022  | (248.695.486.020)         | 3.778.589.603.150  | -0.066 |        |
| 12. | DSSA | 2021  | 3.797.245.434.763         | 25.047.244.705.549 | 0.152  | 0.294  |
|     |      | 2022  | 19.383.507.367.780        | 44.490.801.901.560 | 0.436  |        |
| 13. | SCMA | 2021  | 1.337.985.791.000         | 7.461.176.720.000  | 0.179  | 0.129  |
|     |      | 2022  | 679.875.021.000           | 8.709.295.893.000  | 0.078  |        |
| 14. | TPIA | 2021  | 2.173.397.259.000         | 41.966.606.792.000 | 0.052  | -0.001 |
|     |      | 2022  | (2.221.563.130.000)       | 41.771.406.220.000 | -0.053 |        |
| 15. | BULL | 2021  | (3.304.680.449.455)       | 1.591.005.461.155  | -2.077 | -1.220 |
|     |      | 2022  | (645.124.243.600)         | 1.774.092.383.660  | -0.364 |        |
| 16. | INDY | 2021  | 906.123.805.356           | 12.646.826.259.815 | 0.072  | 0.226  |
|     |      | 2022  | 7.595.240.562.390         | 19.928.386.829.810 | 0.381  |        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                   |                    |        |        |
|-----|------|------|-------------------|--------------------|--------|--------|
| 19. | TBIG | 2021 | 1.601.353.000.000 | 9.789.238.000.000  | 0.164  | 0.159  |
|     |      | 2022 | 1.689.441.000.000 | 10.920.383.000.000 | 0.155  |        |
| 20. | BRIS | 2022 | 4.260.182.000.000 | 33.505.610.000.000 | 0.127  | 0.137  |
|     |      | 2023 | 5.703.743.000.000 | 38.739.121.000.000 | 0.147  |        |
| 21. | INDR | 2022 | 632.490.438.810   | 6.916.879.816.730  | 0.091  | -0.003 |
|     |      | 2023 | (622.569.730.320) | 6.333.331.991.445  | -0.098 |        |
| 22. | MEDC | 2022 | 8.199.471.726.060 | 25.985.612.362.750 | 0.316  | 0.243  |
|     |      | 2023 | 5.274.700.038.765 | 30.930.976.857.960 | 0.171  |        |
| 23. | EMTK | 2022 | 5.450.486.919.000 | 39.896.588.483.000 | 0.137  | 0.065  |
|     |      | 2023 | (246.480.182.000) | 38.371.760.453.000 | -0.006 |        |
| 24. | INPP | 2022 | 69.492.222.999    | 5.739.889.962.764  | 0.012  | 0.022  |
|     |      | 2023 | 184.896.859.617   | 5.928.332.958.330  | 0.031  |        |
| 25. | EXCL | 2022 | 1.121.188.000.000 | 25.774.226.000.000 | 0.044  | 0.046  |
|     |      | 2023 | 1.284.448.000.000 | 26.504.776.000.000 | 0.048  |        |
| 26. | ISAT | 2022 | 5.370.203.000.000 | 31.368.590.000.000 | 0.171  | 0.156  |
|     |      | 2023 | 4.775.741.000.000 | 33.708.792.000.000 | 0.142  |        |
| 27. | IPTV | 2022 | (140.339.000.000) | 7.813.094.000.000  | -0.018 | -0.015 |
|     |      | 2023 | (94.921.000.000)  | 7.718.018.000.000  | -0.012 |        |
| 28. | PTPP | 2022 | 365.741.731.064   | 14.821.052.298.361 | 0.025  | 0.017  |
|     |      | 2023 | 127.089.519.355   | 15.143.391.332.680 | 0.008  |        |
| 29. | DOID | 2022 | 425.857.617.700   | 3.810.113.794.970  | 0.112  | 0.122  |
|     |      | 2023 | 549.335.463.705   | 4.158.588.298.680  | 0.132  |        |
| 30. | HRUM | 2022 | 5.647.211.231.090 | 14.755.092.149.350 | 0.383  | 0.275  |
|     |      | 2023 | 2.984.978.068.560 | 17.920.360.464.750 | 0.167  |        |
| 31. | MDKA | 2022 | 964.242.324.700   | 30.109.270.695.160 | 0.032  | 0.017  |
|     |      | 2023 | 86.419.910.610    | 42.165.663.937.110 | 0.002  |        |
| 32. | MASA | 2022 | 786.813.796.970   | 4.830.256.345.610  | 0.163  | 0.180  |
|     |      | 2023 | 1.149.335.314.740 | 5.812.170.682.140  | 0.198  |        |

Lampiran 16. Data *Earning Per Share* Sebelum Merger dan Akuisisi

| NO. | KODE | TAHUN | LABA BERSIH<br>STLH PAJAK | JUMLAH<br>SAHAM<br>BEREDAR | EPS    | MEAN   |
|-----|------|-------|---------------------------|----------------------------|--------|--------|
| 1.  | PGAS | 2017  | 3.390.016.549.696         | 24.241.508.196             | 139.8  | 177.1  |
|     |      | 2018  | 5.194.642.350.360         | 24.241.508.196             | 214.3  |        |
| 2.  | IPTV | 2017  | (289.337.000.000)         | 9.065.320.366              | -31.9  | -28.5  |
|     |      | 2018  | (228.114.000.000)         | 9.065.320.366              | -25.2  |        |
| 3.  | PTPP | 2017  | 1.723.852.894.286         | 6.199.897.354              | 278.0  | 297.0  |
|     |      | 2018  | 1.958.993.059.360         | 6.199.897.354              | 316.0  |        |
| 4.  | SMGR | 2017  | 1.650.006.251.000         | 5.931.520.000              | 278.2  | 399.2  |
|     |      | 2018  | 3.085.704.236.000         | 5.931.520.000              | 520.2  |        |
| 5.  | DNAR | 2017  | 16.558.746.207            | 2.250.000.000              | 7.4    | 5.1    |
|     |      | 2018  | 6.217.488.637             | 2.250.000.000              | 2.8    |        |
| 6.  | MIKA | 2017  | 708.761.732.542           | 14.550.736.000             | 48.7   | 47.0   |
|     |      | 2018  | 658.737.307.293           | 14.550.736.000             | 45.3   |        |
| 7.  | KAEF | 2017  | 331.707.917.461           | 5.554.000.000              | 59.7   | 66.0   |
|     |      | 2018  | 401.792.808.948           | 5.554.000.000              | 72.3   |        |
| 8.  | EMTK | 2018  | (2.305.536.736.000)       | 5.640.032.442              | -408.8 | -412.0 |
|     |      | 2019  | (2.343.106.373.000)       | 5.642.275.242              | -415.3 |        |
| 9.  | GOOD | 2018  | 425.481.597.110           | 7.379.580.291              | 57.7   | 58.4   |
|     |      | 2019  | 435.766.359.480           | 7.379.580.291              | 59.1   |        |
| 10. | ICBP | 2018  | 4.658.781.000.000         | 11.661.908.000             | 399.5  | 429.6  |
|     |      | 2019  | 5.360.029.000.000         | 11.661.908.000             | 459.6  |        |
| 11. | DEWA | 2018  | 36.545.776.656            | 21.853.733.792             | 1.7    | 2.1    |
|     |      | 2019  | 53.386.706.934            | 21.853.733.792             | 2.4    |        |
| 12. | DSSA | 2018  | 1.720.133.939.562         | 770.552.320                | 2232.3 | 1773.9 |
|     |      | 2019  | 1.013.623.312.152         | 770.552.320                | 1315.5 |        |
| 13. | SCMA | 2018  | 1.475.042.200.000         | 14.621.601.234             | 100.9  | 86.0   |
|     |      | 2019  | 1.051.164.602.000         | 14.774.672.301             | 71.1   |        |
| 14. | TPIA | 2018  | 2.597.273.736.000         | 17.833.520.260             | 145.6  | 82.2   |
|     |      | 2019  | 334.510.462.000           | 17.833.520.260             | 18.8   |        |
| 15. | BULL | 2018  | 211.698.936.302           | 7.298.983.130              | 29.0   | 29.0   |
|     |      | 2019  | 329.175.269.808           | 11.365.338.377             | 29.0   |        |
| 16. | INDY | 2018  | 1.394.144.744.494         | 5.210.192.000              | 267.6  | 140.6  |
|     |      | 2019  | 70.622.971.364            | 5.210.192.000              | 13.6   |        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                     |                |        |       |
|-----|------|------|---------------------|----------------|--------|-------|
| 18. | TBIG | 2018 | 702.632.000.000     | 4.531.399.889  | 155.1  | 96.6  |
|     |      | 2019 | 866.121.000.000     | 22.656.999.445 | 38.2   |       |
| 19. | BRIS | 2019 | 74.016.000.000      | 9.716.113.498  | 7.6    | 16.3  |
|     |      | 2020 | 248.054.000.000     | 9.900.508.698  | 25.1   |       |
| 20. | INDR | 2019 | 539.121.572.748     | 654.351.707    | 823.9  | 481.3 |
|     |      | 2020 | 90.812.587.424      | 654.351.707    | 138.8  |       |
| 21. | MEDC | 2019 | (352.955.940.656)   | 17.916.081.914 | -19.7  | -61.2 |
|     |      | 2020 | (2.583.666.893.440) | 25.136.231.252 | -102.8 |       |
| 22. | EMTK | 2019 | (2.343.106.373.000) | 5.642.275.242  | -415.3 | -55.5 |
|     |      | 2020 | 1.717.376.472.000   | 5.643.957.342  | 304.3  |       |
| 23. | INPP | 2019 | 2.081.142.336.348   | 11.181.971.732 | 186.1  | 71.4  |
|     |      | 2020 | (483.534.590.924)   | 11.181.971.732 | -43.2  |       |
| 24. | EXCL | 2019 | 712.579.000.000     | 10.706.012.530 | 66.6   | 50.7  |
|     |      | 2020 | 371.598.000.000     | 10.687.960.423 | 34.8   |       |
| 25. | ISAT | 2019 | 1.630.372.000.000   | 5.433.933.500  | 300.0  | 92.0  |
|     |      | 2020 | (630.160.000.000)   | 5.433.933.500  | -116.0 |       |
| 26. | IPTV | 2019 | 326.185.000.000     | 35.224.848.184 | 9.3    | 7.6   |
|     |      | 2020 | 240.368.000.000     | 40.543.709.139 | 5.9    |       |
| 27. | PTPP | 2019 | 1.048.153.079.883   | 6.199.897.354  | 169.1  | 106.0 |
|     |      | 2020 | 266.269.870.851     | 6.199.897.354  | 42.9   |       |
| 28. | DOID | 2019 | 289.718.440.286     | 8.619.817.982  | 33.6   | -3.0  |
|     |      | 2020 | (341.514.783.640)   | 8.619.817.982  | -39.6  |       |
| 29. | HRUM | 2019 | 284.654.143.994     | 2.703.620.000  | 105.3  | 215.1 |
|     |      | 2020 | 878.579.614.180     | 2.703.620.000  | 325.0  |       |
| 30. | MDKA | 2019 | 979.662.175.338     | 21.897.591.650 | 44.7   | 32.0  |
|     |      | 2020 | 421.009.604.676     | 21.897.591.650 | 19.2   |       |
| 31. | MASA | 2019 | (158.279.480.832)   | 9.182.946.945  | -17.2  | 17.7  |
|     |      | 2020 | 483.215.884.328     | 9.182.946.945  | 52.6   |       |

Lampiran 17. Data *Earning Per Share* Sesudah Merger dan Akuisisi

| NO. | KODE | TAHUN | LABA BERSIH<br>STLH PAJAK | JUMLAH SAHAM<br>BEREDAR | EPS     | MEAN    |
|-----|------|-------|---------------------------|-------------------------|---------|---------|
|     | PGAS | 2020  | (3.144.168.585.608)       | 24.241.508.196          | -129.7  | 42.8    |
|     |      | 2021  | 5.216.848.005.985         | 24.241.508.196          | 215.2   |         |
|     | IPTV | 2020  | 240.368.000.000           | 40.543.709.139          | 5.9     | 5.2     |
|     |      | 2021  | 192.468.000.000           | 42.197.950.841          | 4.6     |         |
|     | PTPP | 2020  | 311.959.334.548           | 6.185.341.454           | 50.4    | 54.4    |
|     |      | 2021  | 361.421.984.159           | 6.185.341.454           | 58.4    |         |
|     | SMGR | 2020  | 2.674.343.000.000         | 5.931.520.000           | 450.9   | 401.0   |
|     |      | 2021  | 2.082.347.000.000         | 5.931.520.000           | 351.1   |         |
|     | DNAR | 2020  | 7.875.055.863             | 11.562.788.016          | 0.7     | 1.0     |
|     |      | 2021  | 17.460.307.203            | 14.099.985.111          | 1.2     |         |
| 6.  | MIKA | 2020  | 923.472.717.339           | 14.246.349.500          | 64.8    | 80.2    |
|     |      | 2021  | 1.361.523.557.333         | 14.246.349.500          | 95.6    |         |
| 7.  | KAEF | 2020  | 20.425.757.000            | 5.554.000.000           | 3.7     | 27.9    |
|     |      | 2021  | 289.888.789.000           | 5.554.000.000           | 52.2    |         |
| 8.  | EMTK | 2021  | 6.019.825.801.000         | 61.241.751.483          | 98.3    | 93.7    |
|     |      | 2022  | 5.462.058.450.000         | 61.241.751.483          | 89.2    |         |
| 9.  | GOOD | 2021  | 492.637.672.186           | 36.897.901.455          | 13.4    | 13.7    |
|     |      | 2022  | 521.714.035.585           | 36.897.901.455          | 14.1    |         |
| 10  | ICBP | 2021  | 7.911.943.000.000         | 11.661.908.000          | 678.4   | 584.6   |
|     |      | 2022  | 5.722.194.000.000         | 11.661.908.000          | 490.7   |         |
|     | DEWA | 2021  | 15.631.218.372            | 21.853.733.792          | 0.7     | -5.3    |
|     |      | 2022  | (248.695.486.020)         | 21.853.733.792          | -11.4   |         |
|     | DSSA | 2021  | 3.797.245.434.763         | 770.552.320             | 4928.0  | 15041.6 |
|     |      | 2022  | 19.383.507.367.780        | 770.552.320             | 25155.3 |         |
|     | SCMA | 2021  | 1.337.985.791.000         | 63.207.375.385          | 21.2    | 16.0    |
|     |      | 2022  | 679.875.021.000           | 63.207.375.385          | 10.8    |         |
|     | TPIA | 2021  | 2.173.397.259.000         | 21.627.886.273          | 100.5   | 37.4    |
|     |      | 2022  | (2.221.563.130.000)       | 86.511.545.092          | -25.7   |         |
|     | BULL | 2021  | (3.304.680.449.455)       | 13.432.475.196          | -246.0  | -145.9  |
|     |      | 2022  | (645.124.243.600)         | 14.117.801.449          | -45.7   |         |
|     | INDY | 2021  | 906.123.805.356           | 5.210.192.000           | 173.9   | 815.8   |
|     |      | 2022  | 7.595.240.562.390         | 5.210.192.000           | 1457.8  |         |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |      |      |                   |                |        |       |
|-----|------|------|-------------------|----------------|--------|-------|
| 23. | TBIG | 2021 | 1.601.353.000.000 | 22.656.999.445 | 70.7   | 72.6  |
|     |      | 2022 | 1.689.441.000.000 | 22.656.999.445 | 74.6   |       |
|     | BRIS | 2022 | 4.260.182.000.000 | 46.129.260.138 | 92.4   | 108.0 |
|     |      | 2023 | 5.703.743.000.000 | 46.129.260.138 | 123.6  |       |
|     | INDR | 2022 | 632.490.438.810   | 654.351.707    | 966.6  | 7.6   |
|     |      | 2023 | (622.569.730.320) | 654.351.707    | -951.4 |       |
|     | MEDC | 2022 | 8.199.471.726.060 | 25.136.231.252 | 326.2  | 268.0 |
|     |      | 2023 | 5.274.700.038.765 | 25.136.231.252 | 209.8  |       |
|     | EMTK | 2022 | 5.450.486.919.000 | 61.241.751.483 | 89.0   | 42.5  |
|     |      | 2023 | (246.480.182.000) | 61.316.751.483 | -4.0   |       |
|     | INPP | 2022 | 69.492.222.999    | 11.181.971.732 | 6.2    | 11.4  |
|     |      | 2023 | 184.896.859.617   | 11.181.971.732 | 16.5   |       |
|     | EXCL | 2022 | 1.121.188.000.000 | 13.128.430.665 | 85.4   | 91.6  |
|     |      | 2023 | 1.284.448.000.000 | 13.128.430.665 | 97.8   |       |
| 24. | ISAT | 2022 | 5.370.203.000.000 | 8.062.702.740  | 666.1  | 629.2 |
|     |      | 2023 | 4.775.741.000.000 | 8.062.702.740  | 592.3  |       |
| 25. | IPTV | 2022 | (140.339.000.000) | 42.197.950.841 | -3.3   | -2.8  |
|     |      | 2023 | (94.921.000.000)  | 42.197.950.841 | -2.2   |       |
| 26. | PTPP | 2022 | 365.741.731.064   | 6.199.897.354  | 59.0   | 39.7  |
|     |      | 2023 | 127.089.519.355   | 6.199.897.354  | 20.5   |       |
| 27. | DOID | 2022 | 425.857.617.700   | 8.621.173.232  | 49.4   | 56.6  |
|     |      | 2023 | 549.335.463.705   | 8.621.173.232  | 63.7   |       |
| 28. | HRUM | 2022 | 5.647.211.231.090 | 13.316.246.500 | 424.1  | 324.1 |
|     |      | 2023 | 2.984.978.068.560 | 13.316.246.500 | 224.2  |       |
|     | MDKA | 2022 | 964.242.324.700   | 24.110.850.771 | 40.0   | 21.8  |
|     |      | 2023 | 86.419.910.610    | 24.110.850.771 | 3.6    |       |
|     | MASA | 2022 | 786.813.796.970   | 9.183.000.000  | 85.7   | 105.4 |
|     |      | 2023 | 1.149.335.314.740 | 9.183.000.000  | 125.2  |       |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
18. Data Tobin's Q Sebelum Merger dan Akuisisi

**TOBINS Q SEBELUM M&A**

| KODE | TAHUN | Nilai Kapitalisasi<br>Pasar Saham (EMV) | Total Hutang       | EMV + Debt          | Total Aset          | TB Q  | MEAN  |
|------|-------|-----------------------------------------|--------------------|---------------------|---------------------|-------|-------|
| PAS  | 2017  | 42.422.639.343.000                      | 51.833.108.455.464 | 94.255.747.798.464  | 109.523.684.358.928 | 0.861 | 0.956 |
|      | 2018  | 51.391.997.375.520                      | 67.488.750.468.176 | 118.880.747.843.696 | 113.102.885.537.082 | 1.051 |       |
| ITV  | 2017  | 1.414.190.000.000                       | 1.121.544.000.000  | 2.535.734.000.000   | 4.947.388.000.000   | 0.513 | 0.651 |
|      | 2018  | 1.368.863.000.000                       | 2.490.767.000.000  | 3.859.630.000.000   | 4.893.410.000.000   | 0.789 |       |
| TPP  | 2017  | 16.367.729.014.560                      | 27.539.670.430.514 | 43.907.399.445.074  | 41.782.780.915.111  | 1.051 | 0.977 |
|      | 2018  | 11.190.814.723.970                      | 36.233.538.927.553 | 47.424.353.651.523  | 52.549.150.902.972  | 0.902 |       |
| SMGR | 2017  | 58.722.000.000.000                      | 19.022.617.574.000 | 77.744.617.574.000  | 49.068.650.213.000  | 1.584 | 1.639 |
|      | 2018  | 68.212.000.000.000                      | 18.419.594.705.000 | 86.631.594.705.000  | 51.155.890.227.000  | 1.693 |       |
| DNAR | 2017  | 630.000.000.000                         | 997.052.017.415    | 1.627.052.017.415   | 2.108.276.925.656   | 0.772 | 0.779 |
|      | 2018  | 675.000.000.000                         | 949.774.168.634    | 1.624.774.168.634   | 2.066.603.786.134   | 0.786 |       |
| MIKA | 2017  | 22.917.409.000.000                      | 681.524.616.665    | 23.598.933.616.665  | 4.712.039.481.525   | 5.008 | 5.154 |
|      | 2018  | 26.336.832.000.000                      | 639.496.458.042    | 26.976.328.458.042  | 5.089.416.875.753   | 5.300 |       |
| KAEF | 2017  | 14.996.000.000.000                      | 3.523.628.217.406  | 18.519.628.217.406  | 6.096.148.972.534   | 3.038 | 2.605 |
|      | 2018  | 14.440.000.000.000                      | 6.103.967.587.830  | 20.543.967.587.830  | 9.460.427.317.681   | 2.172 |       |
| EMTK | 2018  | 47.376.272.512.800                      | 4.061.078.369.000  | 51.437.350.881.800  | 19.525.411.684.000  | 2.634 | 2.364 |
|      | 2019  | 31.455.684.474.150                      | 5.275.358.414.000  | 36.731.042.888.150  | 17.540.637.852.000  | 2.094 |       |
| GOOD | 2018  | 13.836.713.000.000                      | 1.722.999.829.003  | 15.559.712.829.003  | 4.212.408.305.683   | 3.694 | 3.174 |
|      | 2019  | 11.143.166.000.000                      | 2.297.546.907.499  | 13.440.712.907.499  | 5.063.067.672.414   | 2.655 |       |
| ICBP | 2018  | 121.866.939.000.000                     | 11.660.003.000.000 | 133.526.942.000.000 | 34.367.153.000.000  | 3.885 | 3.778 |
|      | 2019  | 130.030.274.000.000                     | 12.038.210.000.000 | 142.068.484.000.000 | 38.709.314.000.000  | 3.670 |       |



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic Univ

|      |                     |                    |                     |                    |       |       |
|------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------|-------|
| 2018 | 1.092.686.000.000   | 2.625.456.540.816  | 3.718.142.540.816   | 5.913.492.262.272  | 0.629 | 0.672 |
| 2019 | 1.092.686.000.000   | 4.459.605.194.198  | 5.552.291.194.198   | 7.773.490.073.162  | 0.714 |       |
| 2018 | 10.402.456.320.000  | 26.689.838.789.102 | 37.092.295.109.102  | 48.248.222.919.218 | 0.769 | 0.766 |
| 2019 | 10.691.413.440.000  | 29.435.907.547.772 | 40.127.320.987.772  | 52.608.592.963.344 | 0.763 |       |
| 2018 | 27.341.957.000.000  | 1.138.592.812.000  | 28.480.549.812.000  | 6.589.842.943.000  | 4.322 | 3.798 |
| 2019 | 20.764.437.000.000  | 1.228.125.546.000  | 21.992.562.546.000  | 6.716.724.073.000  | 3.274 |       |
| 2018 | 105.663.607.000.000 | 19.992.964.614.000 | 125.656.571.614.000 | 45.209.481.556.000 | 2.779 | 3.530 |
| 2019 | 185.022.773.000.000 | 23.909.837.974.000 | 208.932.610.974.000 | 48.820.830.806.000 | 4.280 |       |
| 2018 | 853.981.026.210     | 1.939.742.753.674  | 2.793.723.779.884   | 4.700.865.875.700  | 0.594 | 0.658 |
| 2019 | 1.841.184.817.074   | 3.789.009.098.952  | 5.630.193.916.026   | 7.792.230.142.268  | 0.723 |       |
| 2018 | 8.258.154.320.000   | 36.224.281.076.712 | 44.482.435.396.712  | 52.282.146.064.478 | 0.851 | 0.962 |
| 2019 | 18.574.334.480.000  | 36.360.720.629.662 | 54.935.055.109.662  | 51.154.242.717.490 | 1.074 |       |
| 2018 | 16.313.000.000.000  | 25.434.182.000.000 | 41.747.182.000.000  | 29.113.747.000.000 | 1.434 | 1.579 |
| 2019 | 27.868.100.000.000  | 25.348.426.000.000 | 53.216.526.000.000  | 30.871.710.000.000 | 1.724 |       |
| 2019 | 22.276.145.000.000  | 11.880.036.000.000 | 34.156.181.000.000  | 43.123.488.000.000 | 0.792 | 0.575 |
| 2020 | 3.206.317.000.000   | 17.475.112.000.000 | 20.681.429.000.000  | 57.715.586.000.000 | 0.358 |       |
| 2019 | 1.590.000.000.000   | 5.455.324.069.756  | 7.045.324.069.756   | 10.659.835.287.420 | 0.661 | 0.674 |
| 2020 | 1.996.000.000.000   | 5.643.418.221.840  | 7.639.418.221.840   | 11.130.903.657.480 | 0.686 |       |
| 2019 | 15.497.000.000.000  | 65.817.023.625.606 | 81.314.023.625.606  | 84.840.966.313.466 | 0.958 | 0.963 |
| 2020 | 14.830.000.000.000  | 68.305.346.419.424 | 83.135.346.419.424  | 85.986.792.100.260 | 0.967 |       |
| 2019 | 31.455.684.474.150  | 5.275.358.414.000  | 36.731.042.888.150  | 17.540.637.852.000 | 2.094 | 3.252 |
| 2020 | 73.371.445.446.000  | 5.485.106.483.000  | 78.856.551.929.000  | 17.884.145.634.000 | 4.409 |       |
| 2019 | 9.392.856.254.880   | 1.658.261.945.713  | 11.051.118.200.593  | 7.989.904.868.957  | 1.383 | 1.348 |
| 2020 | 8.162.839.364.360   | 1.885.064.829.152  | 10.047.904.193.512  | 7.657.106.251.566  | 1.312 |       |
| 2019 | 33.667.075.000.000  | 43.603.276.000.000 | 77.270.351.000.000  | 62.725.242.000.000 | 1.232 | 1.190 |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan pengutuhan karya tulis yang terdapat dalam database.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

|      |                    |                    |                    |                    |       |       |
|------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------|-------|
| 2020 | 29.227.414.000.000 | 48.607.431.000.000 | 77.834.845.000.000 | 67.744.797.000.000 | 1.149 |       |
| 2019 | 15.813.000.000.000 | 49.105.807.000.000 | 64.918.807.000.000 | 62.813.000.000.000 | 1.034 | 1.132 |
| 2020 | 27.441.000.000.000 | 49.865.344.000.000 | 77.306.344.000.000 | 62.778.740.000.000 | 1.231 |       |
| 2019 | 1.778.610.000.000  | 4.550.681.000.000  | 6.329.291.000.000  | 10.221.763.000.000 | 0.619 | 0.611 |
| 2020 | 2.899.802.000.000  | 3.760.751.000.000  | 6.660.553.000.000  | 11.064.703.000.000 | 0.602 |       |
| 2019 | 9.826.837.306.090  | 41.118.567.863.618 | 50.945.405.169.708 | 56.130.526.187.076 | 0.908 | 0.931 |
| 2020 | 11.535.661.811.710 | 39.465.460.560.026 | 51.001.122.371.736 | 53.472.450.650.976 | 0.954 |       |
| 2019 | 2.413.549.000.000  | 12.750.358.638.952 | 15.163.907.638.952 | 16.719.315.707.886 | 0.907 | 0.925 |
| 2020 | 3.034.176.000.000  | 10.356.587.563.048 | 13.390.763.563.048 | 14.199.681.800.716 | 0.943 |       |
| 2019 | 3.568.778.400.000  | 670.781.266.386    | 4.239.559.666.386  | 6.323.289.641.284  | 0.670 | 0.934 |
| 2020 | 8.056.787.600.000  | 639.792.374.056    | 8.696.579.974.056  | 7.267.088.691.552  | 1.197 |       |
| 2019 | 23.430.423.065.500 | 6.040.467.149.662  | 29.470.890.215.162 | 13.456.427.243.798 | 2.190 | 3.256 |
| 2020 | 53.211.147.709.500 | 5.332.780.151.004  | 58.543.927.860.504 | 13.546.227.928.936 | 4.322 |       |
| 2019 | 4.224.000.000.000  | 3.617.345.323.636  | 7.841.345.323.636  | 6.381.308.470.064  | 1.229 | 1.561 |
| 2020 | 9.137.000.000.000  | 3.204.272.475.388  | 12.341.272.475.388 | 6.515.943.971.480  | 1.894 |       |



19. Data Tobin's Q Sesudah Merger dan Akuisisi

TOBINS Q SESUDAH M&A

| TAHUN | Nilai Kapitalisasi<br>Pasar Saham (EMV) | Total Hutang       | EMV + Debt          | Total Aset          | TB Q  | MEAN  |
|-------|-----------------------------------------|--------------------|---------------------|---------------------|-------|-------|
| 2020  | 40.119.696.064.380                      | 66.718.594.752.880 | 106.838.290.817.260 | 109.785.249.747.940 | 0.973 | 0.923 |
| 2021  | 33.332.073.769.500                      | 60.478.634.386.984 | 93.810.708.156.484  | 107.489.189.736.522 | 0.873 |       |
| 2020  | 2.899.802.000.000                       | 3.760.751.000.000  | 6.660.553.000.000   | 4.947.388.000.000   | 1.346 | 1.824 |
| 2021  | 7.089.256.000.000                       | 4.176.782.000.000  | 11.266.038.000.000  | 4.893.410.000.000   | 2.302 |       |
| 2020  | 11.562.808.565.210                      | 39.502.879.486.412 | 51.065.688.051.622  | 53.408.823.346.707  | 0.956 | 0.904 |
| 2021  | 6.137.898.380.460                       | 41.243.694.054.027 | 47.381.592.434.487  | 55.573.843.735.084  | 0.853 |       |
| 2020  | 73.699.000.000.000                      | 40.571.674.000.000 | 114.270.674.000.000 | 78.006.244.000.000  | 1.465 | 1.242 |
| 2021  | 43.004.000.000.000                      | 34.940.122.000.000 | 77.944.122.000.000  | 76.504.240.000.000  | 1.019 |       |
| 2020  | 2.000.362.326.768                       | 3.753.255.346.328  | 5.753.617.673.096   | 6.275.182.366.166   | 0.917 | 1.028 |
| 2021  | 4.117.195.652.412                       | 4.681.638.119.882  | 8.798.833.772.294   | 7.721.344.206.381   | 1.140 |       |
| 2020  | 38.892.534.135.000                      | 855.187.376.315    | 39.747.721.511.315  | 6.372.279.460.008   | 6.238 | 5.533 |
| 2021  | 32.196.750.000.000                      | 935.827.261.183    | 33.132.577.261.183  | 6.860.971.097.854   | 4.829 |       |
| 2020  | 23.605.000.000.000                      | 10.457.144.628.000 | 34.062.144.628.000  | 17.562.816.674.000  | 1.939 | 1.646 |
| 2021  | 13.496.220.000.000                      | 10.528.322.405.000 | 24.024.542.405.000  | 17.760.195.040.000  | 1.353 |       |
| 2021  | 139.631.193.381.240                     | 4.499.644.830.000  | 144.130.838.211.240 | 38.168.511.114.000  | 3.776 | 2.649 |
| 2022  | 63.079.004.027.490                      | 4.572.436.934.000  | 67.651.440.961.490  | 44.469.025.417.000  | 1.521 |       |
| 2021  | 19.371.000.000.000                      | 3.724.365.876.731  | 23.095.365.876.731  | 6.766.602.280.143   | 3.413 | 3.300 |
| 2022  | 19.371.000.000.000                      | 3.975.927.432.106  | 23.346.927.432.106  | 7.327.371.934.290   | 3.186 |       |
| 2021  | 101.458.600.000.000                     | 63.074.704.000.000 | 164.533.304.000.000 | 118.015.311.000.000 | 1.394 | 1.454 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

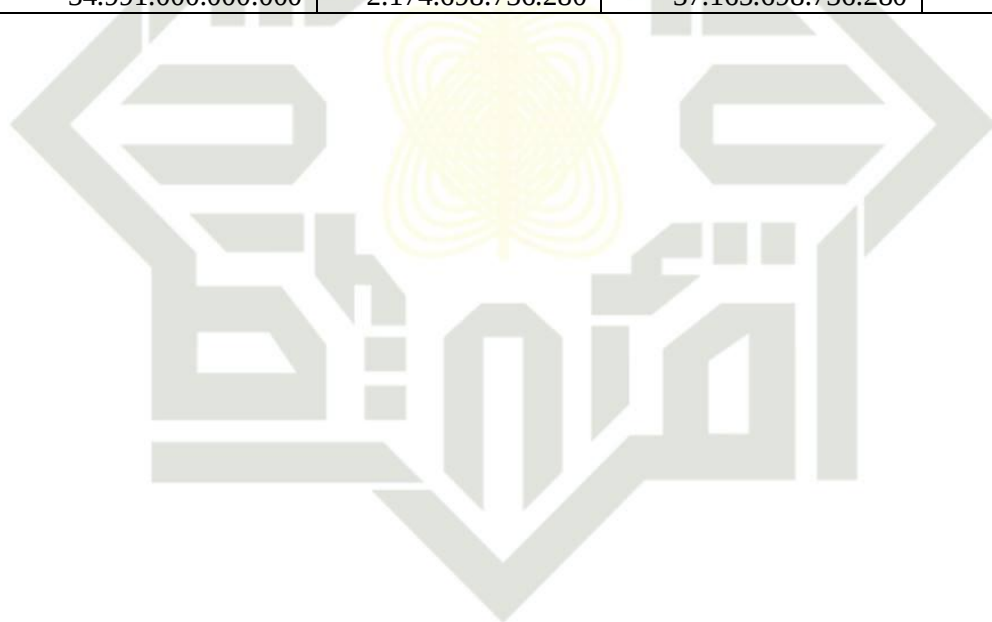
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

|      |                     |                    |                     |                     |       |       |
|------|---------------------|--------------------|---------------------|---------------------|-------|-------|
| 2022 | 116.619.080.000.000 | 57.832.529.000.000 | 174.451.609.000.000 | 115.305.536.000.000 | 1.513 |       |
| 2021 | 1.092.686.000.000   | 4.188.026.638.235  | 5.280.712.638.235   | 8.064.199.813.978   | 0.655 | 0.667 |
| 2022 | 1.158.248.000.000   | 4.369.743.256.100  | 5.527.991.256.100   | 8.148.332.859.250   | 0.678 |       |
| 2021 | 37.757.063.680.000  | 18.029.905.646.907 | 55.786.969.326.907  | 43.077.150.352.456  | 1.295 | 1.075 |
| 2022 | 30.667.982.336.000  | 51.140.843.479.100 | 81.808.825.815.100  | 95.631.645.380.660  | 0.855 |       |
| 2021 | 20.605.604.000.000  | 2.452.264.250.000  | 23.057.868.250.000  | 9.913.440.970.000   | 2.326 | 1.860 |
| 2022 | 13.020.719.000.000  | 2.249.801.234.000  | 15.270.520.234.000  | 10.959.097.127.000  | 1.393 |       |
| 2021 | 158.424.267.000.000 | 29.489.074.868.000 | 187.913.341.868.000 | 71.455.681.660.000  | 2.630 | 3.046 |
| 2022 | 222.334.671.000.000 | 31.535.775.550.000 | 253.870.446.550.000 | 73.307.181.770.000  | 3.463 |       |
| 2021 | 3.196.929.096.648   | 7.023.477.776.403  | 10.220.406.873.051  | 8.614.483.237.558   | 1.186 | 1.159 |
| 2022 | 2.512.932.659.380   | 3.840.454.453.750  | 6.353.387.113.130   | 5.614.546.837.410   | 1.132 |       |
| 2021 | 8.049.746.640.000   | 40.181.902.532.596 | 48.231.649.172.596  | 52.828.728.792.411  | 0.913 | 0.903 |
| 2022 | 14.223.824.160.000  | 33.512.490.434.730 | 47.736.314.594.730  | 53.440.877.264.540  | 0.893 |       |
| 2021 | 66.838.100.000.000  | 32.081.197.000.000 | 98.919.297.000.000  | 41.870.435.000.000  | 2.363 | 2.159 |
| 2022 | 52.111.100.000.000  | 32.219.585.000.000 | 84.330.685.000.000  | 43.139.968.000.000  | 1.955 |       |
| 2022 | 59.510.000.000.000  | 73.655.791.000.000 | 133.165.791.000.000 | 305.727.438.000.000 | 0.436 | 0.455 |
| 2023 | 80.260.000.000.000  | 87.222.911.000.000 | 167.482.911.000.000 | 353.624.124.000.000 | 0.474 |       |
| 2022 | 3.697.000.000.000   | 6.017.049.395.190  | 9.714.049.395.190   | 12.933.929.211.920  | 0.751 | 0.702 |
| 2023 | 1.996.000.000.000   | 6.192.551.620.575  | 8.188.551.620.575   | 12.525.883.612.020  | 0.654 |       |
| 2022 | 25.513.000.000.000  | 77.091.827.269.870 | 102.604.827.269.870 | 103.077.439.632.620 | 0.995 | 0.989 |
| 2023 | 29.032.000.000.000  | 82.998.187.825.635 | 112.030.187.825.635 | 113.929.164.683.595 | 0.983 |       |
| 2022 | 63.079.004.027.490  | 4.572.436.934.000  | 67.651.440.961.490  | 44.469.025.417.000  | 1.521 | 1.235 |
| 2023 | 36.176.883.374.970  | 4.519.490.077.000  | 40.696.373.451.970  | 42.891.250.530.000  | 0.949 |       |
| 2022 | 4.987.159.392.472   | 3.423.931.216.118  | 8.411.090.608.590   | 9.163.821.178.882   | 0.918 | 1.072 |
| 2023 | 8.051.019.647.040   | 3.416.917.697.137  | 11.467.937.344.177  | 9.345.250.655.467   | 1.227 |       |



|      |                    |                    |                     |                     |       |       |
|------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|-------|-------|
| 2022 | 28.094.841.000.000 | 61.503.554.000.000 | 89.598.395.000.000  | 87.277.780.000.000  | 1.027 | 1.012 |
| 2023 | 26.256.861.000.000 | 61.183.308.000.000 | 87.440.169.000.000  | 87.688.084.000.000  | 0.997 |       |
| 2022 | 49.787.189.000.000 | 82.288.756.000.000 | 132.075.945.000.000 | 113.657.346.000.000 | 1.162 | 1.264 |
| 2023 | 75.587.838.000.000 | 81.013.457.000.000 | 156.601.295.000.000 | 114.722.249.000.000 | 1.365 |       |
| 2022 | 2.742.860.000.000  | 3.344.198.000.000  | 6.087.058.000.000   | 11.157.292.000.000  | 0.546 | 0.477 |
| 2023 | 2.109.900.000.000  | 1.760.387.000.000  | 3.870.287.000.000   | 9.478.405.000.000   | 0.408 |       |
| 2022 | 4.432.926.439.858  | 42.791.330.842.175 | 47.224.257.282.033  | 57.612.383.140.536  | 0.820 | 0.799 |
| 2023 | 2.653.556.067.512  | 41.381.651.241.880 | 44.035.207.309.392  | 56.525.042.574.560  | 0.779 |       |
| 2022 | 2.620.836.662.528  | 19.551.955.947.120 | 22.172.792.609.648  | 23.362.069.742.090  | 0.949 | 0.955 |
| 2023 | 3.034.652.977.664  | 24.438.425.609.340 | 27.473.078.587.004  | 28.597.013.908.020  | 0.961 |       |
| 2022 | 21.899.322.000.000 | 4.260.750.929.370  | 26.160.072.929.370  | 19.015.843.078.720  | 1.376 | 1.190 |
| 2023 | 18.046.663.500.000 | 6.992.689.749.210  | 25.039.353.249.210  | 24.913.050.213.960  | 1.005 |       |
| 2022 | 99.336.705.176.520 | 27.536.748.748.290 | 126.873.453.924.810 | 57.646.019.479.450  | 2.201 | 1.752 |
| 2023 | 65.099.297.081.700 | 33.564.105.811.215 | 98.663.402.892.915  | 75.729.769.748.325  | 1.303 |       |
| 2022 | 19.470.000.000.000 | 2.053.564.278.940  | 21.523.564.278.940  | 6.883.820.624.550   | 3.127 | 3.890 |
| 2023 | 34.991.000.000.000 | 2.174.698.736.280  | 37.165.698.736.280  | 7.986.869.418.420   | 4.653 |       |

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Penelitian dan karya tulis kependidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





© Hal

Lampiran 20. Data Statistik Deskriptif

|                    | N  | Descriptive Statistics |           |           |                |
|--------------------|----|------------------------|-----------|-----------|----------------|
|                    |    | Minimum                | Maximum   | Mean      | Std. Deviation |
| CR SBMA            | 30 | .369                   | 9.648     | 2.16617   | 2.025436       |
| CR SSMA            | 30 | .376                   | 5.103     | 1.92231   | 1.296458       |
| DER SBMA           | 30 | .108                   | 5.751     | 1.44303   | 1.326379       |
| DER SSMA           | 30 | .116                   | 5.504     | 1.50074   | 1.251529       |
| DAR SBMA           | 30 | .097                   | 3.466     | .58633    | .580482        |
| DAR SSMA           | 30 | .104                   | .846      | .48959    | .217909        |
| TATO SBMA          | 30 | .077                   | 1.789     | .54016    | .352493        |
| TATO SSMA          | 30 | .064                   | 1.367     | .49826    | .323660        |
| ROA SBMA           | 30 | -.126                  | .190      | .03390    | .059316        |
| ROA SSMA           | 30 | -.249                  | .208      | .04028    | .079612        |
| ROE SBMA           | 30 | -.170                  | .415      | .07161    | .109306        |
| ROE SSMA           | 30 | -1.220                 | .294      | .05383    | .257719        |
| EPS SBMA           | 30 | -412.029               | 1773.895  | 140.65070 | 350.132542     |
| EPS SSMA           | 30 | -145.859               | 15041.648 | 627.99815 | 2730.720653    |
| TB SBMA            | 30 | .575                   | 5.154     | 1.71306   | 1.251395       |
| TB SSMA            | 30 | .455                   | 5.533     | 1.57216   | 1.119132       |
| Valid N (listwise) | 30 |                        |           |           |                |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 21. Hasil Uji Normalitas

|                 | Tests of Normality              |    |       |              |    |      |
|-----------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                 | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                 | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| CR 2 TH SEBELUM | .124                            | 28 | .200* | .931         | 28 | .067 |
| CR 2 TH SESUDAH | .196                            | 28 | .007  | .873         | 28 | .003 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

|                  | Tests of Normality              |    |       |              |    |       |
|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|-------|
|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |       |
|                  | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig.  |
| DER 2 TH SEBELUM | .254                            | 28 | <,001 | .822         | 28 | <,001 |
| DER 2TH SESUDAH  | .145                            | 28 | .138  | .903         | 28 | .014  |

a. Lilliefors Significance Correction

|                  | Tests of Normality              |    |       |              |    |      |
|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                  | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| DAR 2 TH SEBELUM | .094                            | 29 | .200* | .973         | 29 | .640 |
| DAR 2 TH SESUDAH | .127                            | 29 | .200* | .944         | 29 | .131 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uska Ri

### Tests of Normality

|                   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                   | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| TATO 2 TH SEBELUM | .093                            | 28 | .200* | .970         | 28 | .575 |
| TATO 2 TH SESUDAH | .158                            | 28 | .072  | .931         | 28 | .065 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

uska Ri

### Tests of Normality

|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |       |
|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|-------|
|                  | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig.  |
| ROA 2 TH SEBELUM | .176                            | 27 | .032 | .920         | 27 | .038  |
| ROA 2 TH SESUDAH | .202                            | 27 | .006 | .805         | 27 | <.001 |

a. Lilliefors Significance Correction

Sta

### Tests of Normality

|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                  | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| ROE 2 TH SEBELUM | .127                            | 28 | .200* | .968         | 28 | .517 |
| ROE 2 TH SESUDAH | .186                            | 28 | .014  | .917         | 28 | .029 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

f Sultan Syarif Kasim



© Hak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tests of Normality**

|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |       |
|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|-------|
|                  | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig.  |
| EPS 2 TH SEBELUM | .273                            | 30 | <,001 | .588         | 30 | <,001 |
| EPS 2 TH SESUDAH | .439                            | 30 | <,001 | .230         | 30 | <,001 |

a. Lilliefors Significance Correction

ska Ri

**Tests of Normality**

|                       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |       |
|-----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|-------|
|                       | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig.  |
| TOBINS Q 2 TH SEBELUM | .229                            | 30 | <,001 | .809         | 30 | <,001 |
| TOBINS Q 2 TH SESUDAH | .242                            | 30 | <,001 | .775         | 30 | <,001 |

a. Lilliefors Significance Correction

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hasil Uji Beda Parametrik *Paired Simple Test*

**Paired Samples Test**

|        |                                       | Paired Differences |           |            |                                           |        |       |    | Significance |           |
|--------|---------------------------------------|--------------------|-----------|------------|-------------------------------------------|--------|-------|----|--------------|-----------|
|        |                                       |                    | Std.      | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference |        |       |    | One-Sided    | Two-Sided |
|        |                                       | Mean               | Deviation | Mean       | Lower                                     | Upper  | t     | df | p            | p         |
| Pair 1 | DAR 2 TH SEBELUM - DAR 2 TH SESUDAH   | .09700             | .25422    | .04641     | .00207                                    | .19193 | 2.090 | 29 | .023         | .046      |
| Pair 2 | TATO 2 TH SEBELUM - TATO 2 TH SESUDAH | .04233             | .21949    | .04007     | -.03963                                   | .12429 | 1.056 | 29 | .150         | .300      |



© Hak cipta dilindungi undang-undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip atau menjiplak isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip atau menjiplak isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hasil Uji Beda Non Parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*

Test Statistics<sup>a</sup>

|                        | CR 2TH<br>SESUDAH -<br>CR 2TH<br>SEBELUM | DER 2TH<br>SESUDAH -<br>DER 2TH<br>SEBELUM | ROA 2TH<br>SESUDAH -<br>ROA 2TH<br>SEBELUM | ROE 2TH<br>SESUDAH -<br>ROE 2TH<br>SEBELUM | EPS 2TH<br>SESUDAH -<br>EPS 2TH<br>SEBELUM | TOBINS Q 2TH<br>SESUDAH -<br>TOBINS Q 2TH<br>SEBELUM |
|------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Z                      | -.240 <sup>b</sup>                       | -.616 <sup>c</sup>                         | -.216 <sup>c</sup>                         | -.381 <sup>c</sup>                         | -.854 <sup>c</sup>                         | -2.282 <sup>b</sup>                                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .810                                     | .538                                       | .829                                       | .704                                       | .393                                       | .022                                                 |

- Wilcoxon Signed Ranks Test
- Based on positive ranks.
- Based on negative ranks.



## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Shierly Indriana Saputri, lahir di Purbalingga, 16 Agustus 2002, Ayahanda bernama Imam Subekti dan Ibunda bernama Waginah. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan di mulai dari MI Muhammadiyah Bukateja, Kab. Purbalingga, Prov. Jawa tengah pada tahun 2008-2012, kemudian pindah ke MI Darul Ulum Pekanbaru, Riau pada tahun 2012-2014, lalu melanjutkan pendidikan di SMP PGRI pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK PERBANKAN RIAU pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Keuangan.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Merger & Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023)” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak. Pada tanggal 1 Juli 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

© Hak c

a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.